



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
NOMOR 519 TAHUN 2025

TENTANG

PEDOMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA SATUAN
PENDIDIKAN KEAGAMAAN KRISTEN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah dan ketentuan Pasal 37 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menetapkan kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah dalam rangka menjamin keselarasan dan keterpaduan implementasi Kurikulum Merdeka, diperlukan pedoman sebagai acuan bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 61 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 225, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6994);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
6. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pendidikan Keagamaan Kristen (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 547) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pendidikan Keagamaan Kristen (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 886);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1070);
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 172); sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 503);
10. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 410);
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Standar *pa*

Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 502);

12. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor 046/H/KR/2025 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Penetapan Capaian Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Keagamaan Kristen Tingkat Sekolah Menengah Teologi Kristen dan Sekolah Menengah Agama Kristen;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL TENTANG PEDOMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA SATUAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN KRISTEN.

KESATU : Menetapkan Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen sebagaimana terlampir dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen wajib mengikuti Pedoman sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KESATU.

KETIGA : Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen yang tidak mengikuti dan tidak menerapkan Pedoman sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KESATU diberikan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

KEEMPAT : Pedoman sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KESATU berlaku sejak Tahun Ajaran 2025/2026 sampai ditetapkan perubahannya kemudian.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah kemudian jika terdapat kekeliruan dan/atau perubahan kurikulum.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 03 September 2025

DIREKTUR JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN,



JEANE MARIE TULUNG

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
NOMOR 519 TAHUN 2025
TENTANG
PEDOMAN IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA PADA SATUAN
PENDIDIKAN KEAGAMAAN KRISTEN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pilar penting yang menentukan kemajuan suatu bangsa untuk menghasilkan manusia cerdas, terampil, beriman, dan berakhlak. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Selanjutnya pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kementerian Agama memberikan otonomi kepada pengelola Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen dan segenap pemangku kepentingan untuk mengelola Satuan Pendidikannya secara mandiri, kreatif dan inovatif dengan maksud memberikan layanan yang pendidikan dan pembelajaran yang konstruktif, humanis, adaptif, dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kearifan lokal.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan maka Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen perlu menerbitkan Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen untuk memberikan arah bagi Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia nomor 10 tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 12 Tahun 2025 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

6. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2016 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pendidikan Keagamaan Kristen;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama Republik Indonesia;
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama 2020-2040;
11. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
12. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 046/H/kr/2025 tentang Capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan Dasar, dan jenjang pendidikan Menengah.

C. Pengertian Umum

Dalam Pedoman ini yang dimaksud dengan:

1. Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen selanjutnya disebut dengan SPKK adalah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen yang terdiri dari muatan pendidikan keagamaan kristen dan muatan pendidikan umum.
2. Sekolah Dasar Teologi Kristen selanjutnya disebut dengan SDTK adalah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen formal pada jenjang pendidikan dasar yang menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum SDTK yang terdiri dari muatan pendidikan keagamaan kristen dan muatan pendidikan umum.
3. Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen selanjutnya disebut dengan SMPTK adalah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen formal pada jenjang pendidikan dasar yang menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum SMPTK yang terdiri dari muatan pendidikan keagamaan kristen dan muatan pendidikan umum.
4. Sekolah Menengah Teologi Kristen selanjutnya disebut dengan SMTK adalah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen formal pada jenjang pendidikan menengah yang menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum SMTK yang terdiri dari muatan pendidikan keagamaan kristen dan muatan pendidikan umum.
5. Sekolah Menengah Agama Kristen selanjutnya disebut dengan SMAK adalah Satuan Pendidikan umum dengan kekhasan agama Kristen formal pada jenjang pendidikan menengah yang menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum SMAK yang terdiri dari muatan pendidikan umum, muatan pendidikan peminatan, dan muatan pendidikan keagamaan kristen.

Pa

6. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
7. Korikuler adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan Intrakurikuler dalam rangka pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.
8. Capaian Pembelajaran adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik diakhir setiap fase.
9. Fase adalah tahapan perkembangan belajar peserta didik.
10. Standar Isi adalah kriteria minimal yang mencakup ruang lingkup materi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
11. Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan.
12. Kementerian adalah Kementerian Agama Republik Indonesia.
13. Direktorat Jenderal adalah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen.
14. Direktur adalah Direktur Pendidikan Kristen.

D. Maksud dan Tujuan

Maksud

Pedoman ini dimaksudkan untuk memberikan panduan kepada pengelola Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen dan pemangku kepentingan untuk mengelola kurikulum Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tujuan

Pedoman ini bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa dan akhlak mulia, serta menumbuhkembangkan cipta, rasa, dan karsa peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila.

E. Sasaran

Sasaran Pedoman ini meliputi:

1. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen;
2. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi;
3. Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota;
4. Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen Tingkat Dasar dan Tingkat Menengah; dan
5. Pemangku kepentingan terkait.

F. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Pedoman ini meliputi:

1. Standar Isi pada Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen
2. Struktur Kurikulum Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen
3. Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen
4. Capaian Pembelajaran Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen

FS

BAB II

STANDAR ISI PADA SATUAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN KRISTEN

A. Standar Isi Pada Jenjang Pendidikan Dasar

1. Latar Belakang Standar Isi pada Jenjang Pendidikan Dasar

Standar Isi pada Jenjang Pendidikan Dasar pada dasarnya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup materi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang telah dirumuskan pada standar kompetensi lulusan.

Penyusunan Standar Isi dilakukan dengan merumuskan ruang lingkup materi pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai standar kompetensi lulusan, melakukan penyesuaian dengan kemajuan pembelajaran (*learning progression*) peserta didik pada setiap jenjang, merumuskan ruang lingkup materi pembelajaran yang memberikan fleksibilitas kepada pendidik untuk memfasilitasi peserta didik mengembangkan kompetensinya, serta mengadopsi prinsip diferensiasi dalam mengembangkan ruang lingkup materi pembelajaran. Pengembangan Standar Isi mengacu pada standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan jenjang Pendidikan Dasar yang difokuskan pada hal-hal:

- a. persiapan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
- b. penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; dan
- c. penumbuhan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Standar Isi ini mencakup ruang lingkup materi Pendidikan Dasar pada jalur pendidikan formal dan nonformal. Standar Isi SDTK sama dengan Standar Isi sekolah dasar/satuan pendidikan dan Standar Isi SMPTK sama dengan Standar Isi sekolah menengah pertama/satuan pendidikan.

Muatan pemberdayaan dan keterampilan dapat diberikan melalui proyek dan diarahkan untuk menumbuhkan kemandirian peserta didik baik dalam kehidupan individu maupun bermasyarakat. Ruang lingkup materi pada Standar Isi dikemas untuk memperkuat pengembangan diri, pengembangan kapasitas, dan penguatan sosial ekonomi. Muatan keterampilan dapat dikembangkan dengan memperhatikan ragam potensi sumber daya alam dan sosial budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau kesempatan bekerja dan berusaha.

2. Ruang Lingkup Materi SDTK

a. Pendidikan Agama

1) Allah berkarya

- a) Allah menciptakan peserta didik sebagai pribadi yang istimewa;
- b) tanggung jawab manusia meliputi konsep dan praktik hidup berpihak pada keselamatan dan pelestarian alam dan manusia;
- c) Allah menyelamatkan manusia dalam diri Yesus Kristus yang menjadi juru selamat manusia; dan
- d) Allah membarui hidup manusia dan manusia menyatakan dalam praktik sikap hidup manusia baru.

2) Manusia dan Nilai-nilai Kristiani

- a) Hakekat manusia meliputi makhluk individu, makhluk sosial, makhluk berdosa makhluk sosial, makhluk berdosa
- b) nilai-nilai Kristiani meliputi konsep nilai dan praktik nilai kristiani.
- 3) Gereja dan Masyarakat Majemuk
 - a) Tugas gereja meliputi bersekutu bersaksi melayani; dan
 - b) Masyarakat mejemuk meliputi keberagaman, solidaritas, kerukunan
- 4) Alam dan Lingkungan
 - a) Alam dan lingkungan hidup meliputi fakta alam, flora, fauna; dan
 - b) Tanggung jawab manusia meliputi pencegahan, pemeliharaan, dan pelestarian.

b. Pendidikan Pancasila

- 1) Sejarah Pancasila sejarah kelahiran Pancasila dan keteladanan para perumus pancasila;
- 2) Makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh;
- 3) Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa;
- 4) Pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sebagai identitas bangsa sesuai dengan budaya, agama, dan kepercayaannya masing-masing; dan
- 5) simbol-simbol negara dan semboyan negara.

c. Pendidikan Kewarganegaraan

- 1) norma, aturan, hak, dan kewajiban di lingkungan keluarga dan sekolah;
- 2) identitas diri, lingkungan tempat tinggal, masyarakat, dan bangsa
- 3) sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- 4) Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945; dan
- 5) musyawarah, kerja sama, dan gotong royong untuk menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga dan sekolah.

d. Bahasa Indonesia

- 1) strategi berbahasa (menyimak, membaca dan memirsa, berbicara,
- 2) menulis, dan mempresentasikan) secara santun untuk menghormati orang lain dan/atau menghindari konflik sesuai konteks sosial budaya masyarakat pada peringkat marginal (pemula);
- 3) jenis teks fiksi dan teks nonfiksi sederhana yang netral, ramah gender, dan/atau ramah keberagaman;
- 4) kaidah bahasa Indonesia yang membentuk teks sederhana;
- 5) kosakata bahasa Indonesia dan/atau kosakata bahasa Indonesia
- 6) serapan dari bahasa daerah yang erat kaitannya dengan konteks diri
- 7) sendiri, keluarga, dan/atau lingkungan satuan pendidikan;
- 8) struktur sastra dalam teks sastra sederhana;
- 9) kebahasaan dalam berbagai jenis teks sederhana; dan
- 10) struktur dan kohesi teks sederhana dalam wujud lisan, tulis, visual, dan/atau multimodal yang disajikan.

e. Bahasa Daerah

- 1) strategi berbahasa (menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan dan/atau menulis) yang dapat dikembangkan sesuai dengan konteks daerah masing-masing; dan
- 2) lingkup materi bahasa daerah yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

f. Bahasa Inggris

- 1) teks interaksional dan transaksional sederhana dalam konteks diri sendiri, keluarga, dan/atau satuan pendidikan;
- 2) teks multimodal sederhana, berbagai jenis teks, dalam konteks diri sendiri, keluarga, dan/atau satuan pendidikan;
- 3) kosakata dan ungkapan sederhana dalam teks dengan konteks diri sendiri, keluarga, dan/atau satuan pendidikan;
- 4) ragam budaya pada konteks diri sendiri dan keluarga melalui teks sederhana;
- 5) gambar bergerak dan/atau tidak bergerak dalam teks sederhana sebagai bagian dari literasi visual;
- 6) kosakata yang berkaitan dengan pengembangan literasi visual; dan
- 7) strategi memahami isi teks sederhana.

g. Matematika

- 1) Matematika
 - a) Konsep bilangan hubungan Antara bilangan serta sifat sifat bilangan untuk menyatakan kuantitas dalam berbagai konteks yang sesuai;
 - b) Operasi aritmatika dalam huruf penjumlahan pengurangan perkalian dan pembagian balas kurung pada bilangan cacah pecahan dan desimal dilakukan secara efisien untuk menyelesaikan masalah kontekstual;
 - c) Identifikasi pola baik numerik maupun non numerik untuk menjelaskan hal yang berulang;
 - d) Spesial mengenai bangun datar dan bangun ruang serta sifat sifatnya untuk menjelaskan lingkungan di sekitar;
 - e) Pengukuran dan estimasi atribut benda yang dapat diukur menggunakan berbagai satuan dalam kurung baik baku maupun yang tidak baku balas kurung serta membandingkan hasilnya titik; dan
 - f) Interpretasi data yang menunjukkan keberagaman berdasarkan tampilan data untuk mengambil kesimpulan.
- 2) Teknologi Digital
 - a) Pecahan masalah sederhana pada objek konkret secara otomatis efektif efisien dan optimal dengan berpikir komputasi nasional;
 - b) Pengembangan instruksi logis dan terstruktur menggunakan sekumpulan kosakata atau symbol;
 - c) Kecakapan bermedia digital tiket dan budaya digital keamanan serta keseimbangan hidup di dunia digital; dan
 - d) Pengenalan konsep dasar dan etika kecerdasan artifisial.

h. Ilmu Pengetahuan Alam

- 1) Pengamatan sederhana identifikasi pertanyaan ilmiah eksperimen sederhana pengelolaan data refleksi dan komunikasi hasil penyelidikan;

- 2) Bentuk fungsi struktur tubuh makhluk hidup siklus hidup interaksi antar makhluk hidup dan lingkungan pelestarian makhluk hidup serta upaya mitigasi perubahan iklim;
- 3) Wujud zat proses perubahan wujud zat dan pemanfaatan dalam kehidupan sehari-hari;
- 4) Gaya dan pengaruhnya terhadap gerak dan bentuk benda;
- 5) Energi dan perubahan bentuk energi penghematan energi serta penggunaan sumber energi alternatif sebagai upaya mitigasi perubahan iklim;
- 6) Pemanfaatan gelombang bunyi dan cahaya dalam kehidupan sehari-hari; dan
- 7) Tata surya serta pengaruh gerak rotasi dan revolusi bumi.

i. Ilmu Pengetahuan Sosial

- 1) Proses awal sosialisasi dan interaksi sosial di masyarakat;
- 2) Kondisi geografis Sekitar rumah sekolah dan daerahnya memengaruhi keberagaman hayati serta pemanfaatan dalam kehidupan sehari-hari;
- 3) Perilaku manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan penggunaan teknologi sederhana; dan
- 4) Sejarah masyarakat di sekitarnya dan peranan tokoh-tokoh lokal yang dapat diteladani.
- 5) Seni dan Budaya
- 6) Pengenalan seni dan budaya untuk mengekspresikan diri menggunakan alat atau bahan sederhana;
- 7) Pengenalan bentuk seni dan budaya melalui pengalaman kontekstual;
- 8) Pengantar proses penciptaan karya seni dan budaya;
- 9) Interpretasi berbagai pengalaman kontekstual di dalam bentuk seni dan budaya; dan
- 10) Ekspresi dan apresiasi terhadap seni dan budaya sebagai upaya olah rasa.

j. Pendidikan Jasmani dan Olahraga

- 1) Penyesuaian keterampilan gerak transfer strategi, gerak uji efektivitas penerapan strategi gerak di dalam berfluktuasi gerak investigasi berbagai konsep gerak untuk meningkatkan capaian keterampilan gerak;
- 2) Merancang peraturan alternatif dan modifikasi permainan untuk mendukung *fair play* dan partisipasi inklusif partisipasi secara positif dalam kelompok atau tim;
- 3) Partisipasi dalam aktivitas jasmani dan pengaruhnya terhadap kesehatan eksplorasi rekomendasi aktivitas jasmani serta pencegahan perilaku malas gerak dalam kurung sedenter balas kurung dan strategi pencapaiannya; dan
- 4) Identifikasi resiko kesehatan akibat gaya hidup dan pencegahan melalui aktivitas jasmani berdasarkan rekomendasi otoritas kesehatan. Makanan sehat untuk menunjang aktivitas jasmani berdasarkan informasi kandungan gizi pada makanan. Penanganan cedera sedang sesuai pemahaman tentang prinsip pertolongan pertama.

k. Muatan Lokal

- 1) Lingkup materi muatan lokal dikembangkan berdasarkan potensi keunikan lokal dan kearifan lokal; dan

- 2) Ruang lingkup materi muatan lokal disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik;

l. Pengetahuan Alkitab

- 1) Keyakinan pada Alkitab yang adalah firman Allah.
- 2) Alkitab sebagai pedoman hidup
- 3) Latar belakang, tokoh, konteks, dan pesan utama dari Kitab Taurat, yaitu Kitab Kejadian dan Kitab Keluaran; Kitab-kitab Sejarah, yaitu Yosua, Rut, 1 dan 2 Samuel; Kitab-kitab Hikmat dan Syair, yaitu Kitab Amsal dan Kitab Mazmur; Nabi-nabi Besar, yaitu Kitab Yesaya, Kitab Yeremia, dan Kitab Ratapan; Kitab-kitab Nabi-nabi Kecil, yaitu Kitab Yoel, Kitab Amos dan Kitab Obaja. Injil, yaitu Injil Matius dan Injil Markus; Kitab Sejarah, yaitu Kisah Para Rasul; Surat-surat, yaitu Surat Paulus kepada Titus dan Filemon; dan Kitab Wahyu.

m. Pendidikan Karakter Kristen

- 1) Hakikat, Penghayatan dan Penerapan Pendidikan Karakter Kristen.
- 2) Alkitab sebagai landasan Pendidikan Karakter Kristen.
- 3) Keteladanan tokoh-tokoh Kristen yang menunjukkan nilai-nilai Karakter Kristen.

3. Ruang Lingkup Materi SMPTK.

a. Pendidikan Agama Kristen

- 1) Allah berkarya.
 - a) Allah pencipta meliputi iptek perubahan manusia gereja dan dunia;
 - b) Allah pemelihara meliputi diri pribadi gereja dan negara;
 - c) Allah penyelamat meliputi Yesus Kristus, dosa, pengampunan dan keselamatan; dan
 - d) Allah pembaru mencakup Roh Kudus dan pembaruan kehidupan.
- 2) Manusia Nilai-Nilai Kristiani
 - a) Hakikat manusia meliputi ajaran iman dan fenomena sosial; dan
 - b) Nilai-nilai kristiani meliputi nilai utama dalam Galatia 5:22-26 dan keputusan etis.
- 3) Gereja dan masyarakat majemuk
 - a) Gereja meliputi pelayanan pendidikan dan pembaruan; dan
 - b) Masyarakat majemuk meliputi dialog dan moderasi beragama.
- 4) Alam dan lingkungan hidup
 - a) Alam meliputi ekosistem serta relasi manusia dan alam; dan
 - b) Tanggung jawab manusia meliputi konsep dan praktik hidup berpihak pada keselamatan dan pelestarian alam dan manusia.

b. Pendidikan Pancasila

- 1) Sejarah kelahiran Pancasila;
- 2) Kedudukan Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh dalam kehidupan berbangsa dan bernegara;
- 3) Hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- 4) Keberagaman bangsa Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; dan
- 5) Pengamalan sila-sila dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pendidikan Kewarganegaraan

- 1) Secara kelahiran kedudukan dan fungsi Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta makna proklamasi kemerdekaan;
- 2) Norma aturan dan kewajiban warga negara;
- 3) Kemerdekaan berpendapat secara bertanggung jawab dalam era pembukaan informasi; dan
- 4) Keutuhan menjaga negara kesatuan di Indonesia dalam konteks wawasan nusantara.

d. Bahasa Indonesia

- 1) Strategi berbahasa (menyimak, membaca dan memirsa berbicara menulis dan mempresentasikan) secara satuan untuk menghormati orang lain dan/atau menghindari konflik sesuai konteks sosial budaya masyarakat pada peringkat semenjana (sedang);
- 2) Bentuk, ciri, dan akurasi informasi dalam teks nonfiksi yang netral ramah, gender dan/atau ramah keberagaman;
- 3) Bentuk, ciri, dan elemen estetika dalam teks nonfiksi yang netral ramah gender dan atau ramah keberagaman;
- 4) Kaidah Bahasa Indonesia yang membentuk teks;
- 5) Kosakata Bahasa Indonesia yang erat, kaitannya dengan konteks keluarga, lingkungan satuan pendidikan, dan/atau lingkungan masyarakat;
- 6) Struktur sastra dan teks sastra;
- 7) Penanda kebahasaan dalam berbagai jenis teks;
- 8) Aspek nonverbal dalam teks; dan
- 9) Struktur dan kohesi teks dalam wujud lisan, tulis, visual dan/atau multimodal yang disajikan melalui media cetak, elektronik, dan/atau digital.

e. Bahasa Daerah

- 1) Strategi berbahasa (menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan dan/atau menulis) yang dapat dikembangkan sesuai konteks daerah masing-masing; dan
- 2) Lingkup materi bahasa daerah disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

f. Bahasa Inggris

- 1) Teks interaksional dan transaksional dalam konteks diri sendiri, keluarga, satuan pendidikan dan/atau lingkungan di Indonesia;
- 2) Teks multimodal berbagai jenis teks dalam konteks diri sendiri, keluarga, satuan pendidikan dan/atau lingkungan di Indonesia;
- 3) Kosakata kalimat dan ungkapan yang lazim digunakan dalam teks dengan konteks diri sendiri keluarga satuan pendidikan dan/atau lingkungan di Indonesia;
- 4) Unsur kebahasaan dalam ragam teks multimodal;
- 5) Ragam budaya pada konteks diri sendiri keluarga dan atau lingkungan di indonesia dalam teks multimodal;
- 6) Gambar bergerak dan/atau tidak bergerak dalam teks sebagai bagian dari literasi visual;
- 7) Strategi analisis isi teks; dan
- 8) Proses menulis teks multimodal.

g. Matematika

- 1) Matematika
 - a) Pengenalan bilangan real serta operasinya;

- b) Pemahaman rasio (termasuk skala, proporsi dan laju perubahan) dan penerapannya dalam penyelesaian masalah;
- c) Bentuk, persamaan, dan pertidaksamaan aljabar digunakan untuk menyelesaikan masalah (linear satu variabel dan sistem persamaan linear dua variabel);
- d) Relasi dan fungsi (domain, kodomain, *range*) disajikan dalam bentuk-bentuk untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah yang mencakup pemahaman dan aplikasi fungsi linear serta pengenalan fungsi nonlinear;
- e) Luas permukaan dan volume bangun ruang dapat ditentukan untuk menyelesaikan masalah kontekstual;
- f) Konsep dasar geometri, seperti hubungan antarsudut, sifat-sifat kekongruenan dan kesebangunan, transformasi tunggal dan teorema Pythagoras diterapkan untuk menyelesaikan masalah;
- g) Interpretasi data melalui berbagai tampilan data dan ukuran pemusatan; dan
- h) Peluang dan frekuensi relatif satu kejadian diterapkan pada suatu percobaan sederhana.

2) Teknologi Digital

- a) Pemecahan masalah sederhana secara sistematis, efektif, efisien, dan optimal dengan berpikir komputasional;
- b) Pengembangan algoritma dan pemrograman sederhana serta pengkodean dalam bentuk *pseudocode*, atau bahasa pemrograman;
- c) Kreasi dan desiminasi konten digital yang etis, aman, dan bertanggung jawab; dan
- d) Literasi dan etika dalam pemanfaatan kecerdasan artifisial secara bijak, aman dan bertanggung jawab.

h. Ilmu Pengetahuan Alam

- 1) pengamatan dan pengukuran menggunakan alat bantu, identifikasi pertanyaan ilmiah secara mandiri, eksperimen, pengolahan dan peningkatan kualitas data, refleksi dan penyimpulan serta komunikasi hasil penyelidikan secara sistematis;
- 2) sistem organisasi kehidupan, interaksi antarmakhluk hidup dan lingkungannya, upaya-upaya mitigasi pencemaran lingkungan dan perubahan iklim, pewarisan sifat dan penerapan bioteknologi;
- 3) konsep gerak dan gaya serta penerapannya;
- 4) sifat zat, perubahan fisika dan kimia pada zat, serta pengaruh kalor dan perpindahannya;
- 5) energi dan pemanfaatan proses perubahan bentuk energi;
- 6) gelombang dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari;
- 7) pemanfaatan zat aditif dan adiktif secara bijaksana; dan
- 8) gejala kemagnetan dan kelistrikan serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.

i. Ilmu Pengetahuan Sosial

- 1) perilaku manusia sebagai warga negara dan dunia dalam memenuhi kebutuhan hidup yang dikaitkan dengan hak dan kewajiban serta penggunaan teknologi di era global;
- 2) perkembangan kehidupan nenek moyang bangsa Indonesia dan toponimi dalam sejarah untuk mengasah kesadaran dan berpikir dari berbagai perspektif, serta menggunakan pengetahuan tersebut secara berkelanjutan;

- 3) sosialisasi dan interaksi antar sesama anggota masyarakat majemuk yang memengaruhi perubahan sistem sosial budaya baik di tingkat lokal maupun global serta memperkuat kesadaran keragaman budaya masyarakat dalam rangka menjaga kebhinekaan serta integrasi bangsa; dan
- 4) kondisi geografis astronomis sekitar, lokal, dan global yang memengaruhi keberagaman potensi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

j. Seni dan Budaya

- 1) pengembangan karya seni dan budaya untuk mengekspresikan diri menggunakan alat atau bahan sederhana;
- 2) pengembangan bentuk seni dan budaya melalui pengalaman kontekstual;
- 3) interpretasi dan refleksi karya seni dan budaya yang sudah ada;
- 4) pengembangan kreativitas seni dan budaya untuk merespons berbagai peristiwa dan fenomena yang terjadi di masyarakat secara artistik; dan
- 5) penyajian karya seni dan budaya dari hasil interpretasi, refleksi ragam bentuk, dan hasil pengembangan kreativitas.

k. Pendidikan Jasmani dan Olahraga

- 1) penerapan keterampilan gerak dan transfernya ke dalam berbagai situasi gerak, peragaan strategi gerak untuk pencapaian keterampilan gerak, dan pembuktian strategi gerak yang efektif dalam berbagai situasi gerak;
- 2) investigasi modifikasi permainan dan aktivitas fisik yang mendukung *fair play* dan partisipasi inklusif. Penerapan kepemimpinan, kolaborasi, dan pengambilan keputusan kelompok ketika berpartisipasi di dalam berbagai aktivitas jasmani;
- 3) partisipasi dalam aktivitas jasmani dan tingkat intensitas aktivitas. Strategi peningkatan aktivitas jasmani dan pencegahan perilaku malas gerak (*sedenter*); dan
- 4) risiko kesehatan akibat gaya hidup dan rancangan tindakan pencegahan melalui aktivitas jasmani berdasarkan rekomendasi otoritas kesehatan. Rancangan pilihan makanan sehat berdasarkan analisis kandungan gizi sesuai kebutuhan aktivitas jasmani. Praktik prosedur untuk menangani cedera yang berisiko terhadap kesehatan dan keselamatan berdasarkan prinsip pertolongan pertama.

l. Muatan Lokal

- 1) lingkup materi muatan lokal yang dikembangkan berdasarkan potensi, dan keunikan lokal; dan
- 2) ruang lingkup materi muatan lokal yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

m. Pengetahuan Alkitab

- 1) Pembagian Kitab-kitab dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.
- 2) Latar belakang, tokoh, konteks, dan pesan utama Kitab Taurat, yaitu Kitab Imamat, Kitab Bilangan dan Kitab Ulangan; Kitab-kitab Sejarah, yaitu Kitab Ezra, Kitab Nehemia dan Kitab Ester; Kitab-kitab Hikmat dan Syair, yaitu Kitab Ayub, Kitab Pengkhotbah dan Kitab Kidung Agung; Kitab-kitab Nabi-nabi besar yaitu Kitab Yehzekiel dan Kitab Daniel; Kitab-kitab Nabi-nabi kecil, yaitu Kitab

Yunus, Kitab Mikha, Kitab Zakaria, dan Kitab Maleakhi; Kitab-kitab Injil, yaitu Injil Lukas dan Injil Yohanes; Kitab Sejarah, yaitu Kisah Para Rasul; Surat-surat, yaitu surat Galatia, Efesus, Filipi, dan Yakobus; dan Kitab Wahyu.

n. Pendidikan Karakter Kristen

- 1) Hakikat, Penghayatan, dan Penerapan Pendidikan Karakter Kristen.
- 2) Alkitab sebagai landasan Pendidikan Karakter Kristen.
- 3) Keteladanan tokoh-tokoh Kristen yang menunjukkan nilai-nilai Karakter Kristen.

o. Sejarah Gereja

- 1) Sejarah gereja mula-mula dan perkembangannya,
- 2) Misi para rasul sepanjang sejarah gereja mula-mula,
- 3) Nilai warisan iman dan spiritualitas tokoh-tokoh pra reformasi gereja
- 4) Peristiwa penting sejarah gereja di Indonesia,
- 5) meneladani karakter kristiani dari tokoh-tokoh misionaris dan tokoh Kristen di Indonesia.

B. Standar Isi Pada Jenjang Pendidikan Menengah

1. Latar Belakang

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup materi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang telah dirumuskan pada standar kompetensi lulusan.

Penyusunan Standar Isi dilakukan dengan merumuskan ruang lingkup materi pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai standar kompetensi lulusan, melakukan penyesuaian dengan kemajuan pembelajaran (*learning progression*) peserta didik pada setiap jenjang, merumuskan ruang lingkup materi pembelajaran yang memberikan fleksibilitas kepada pendidik untuk memfasilitasi peserta didik mengembangkan kompetensinya, serta mengadopsi prinsip diferensiasi dalam mengembangkan ruang lingkup materi pembelajaran. Pengembangan Standar Isi mengacu pada standar kompetensi lulusan pada satuan Jenjang Pendidikan Menengah umum difokuskan pada hal-hal berikut:

- a. persiapan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
- b. penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; dan
- c. pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Standar Isi mencakup ruang lingkup materi Pendidikan Menengah pada jalur pendidikan formal dan nonformal. Standar Isi SMTK dan SMAK sama dengan Standar Isi sekolah menengah atas.

Muatan pemberdayaan dan keterampilan dapat dilakukan melalui proyek dan diarahkan untuk menumbuhkan kemandirian peserta didik dalam kehidupan individu maupun bermasyarakat.

FS

Ruang lingkup materi pada Standar Isi dikemas untuk memperkuat pengembangan diri, pengembangan kapasitas, dan penguatan sosial ekonomi. Muatan keterampilan dapat dikembangkan dengan memperhatikan ragam potensi sumber daya alam dan sosial budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau kesempatan bekerja dan berusaha serta mengembangkan kemandirian dalam kehidupan individu maupun bermasyarakat.

2. Ruang Lingkup Materi Satuan Pendidikan Menengah (SMTK dan SMAK)

a. Pendidikan Agama Kristen

1) Allah Berkarya

- a) Allah Pencipta meliputi manusia, rasio, dan kepekaan hati nurani;
- b) Allah Pemelihara meliputi ilmu pengetahuan dan teknologi, kebudayaan, dan tanggung jawab sosial;
- c) Allah Penyelamat meliputi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara; dan
- d) Allah Pembaru meliputi Roh Kudus, pembaruan, dan pemulihan.

2) Manusia dan Nilai-nilai Kristiani

- a) hakikat manusia meliputi pertumbuhan diri, tantangan, tokoh-tokoh inspiratif, dan perdamaian; dan
- b) nilai-nilai kristiani meliputi sosial kemasyarakatan, negara, dan perdamaian.

3) Gereja dan Masyarakat Majemuk

- a) gereja meliputi sejarah, hubungan inter dan antar umat beragama, ras, etnis dan gender, dan diskriminasi; dan
- b) masyarakat majemuk meliputi transformasi sosial dan multikulturalisme.

4) Alam dan lingkungan hidup

- a) alam dan lingkungan hidup meliputi kerusakan alam, pemanasan global, pelestarian, dan keberlanjutan hidup; dan
- b) tanggung jawab manusia meliputi keutuhan ciptaan dan ugahari.

b. Pendidikan Pancasila

- 1) cara pandang pendiri bangsa tentang dasar negara;
- 2) kedudukan Pancasila dan penerapannya sebagai satu kesatuan yang utuh dalam kehidupan berbangsa dan bernegara;
- 3) sistem ekonomi Pancasila berbasis gotong royong yang inklusif dan berkeadilan;
- 4) Pancasila sebagai identitas nasional dalam menghadapi peluang dan tantangan pada kehidupan global; dan
- 5) Bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial.

c. Pendidikan Kewarganegaraan

- 1) kedudukan Pancasila dalam sistem hukum di Indonesia dan dinamika pemberlakuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
- 2) penerapan aturan hukum, pelanggaran hak, dan pengingkaran kewajiban warga negara serta solusinya;
- 3) sistem pemerintahan, pertahanan dan keamanan, lembaga negara, dan hubungan antarnegara; dan

Pa

- 4) pembangunan nasional dan demokrasi berdasarkan Pancasila dalam menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan.

d. Bahasa Indonesia

- 1) strategi berbahasa (menyimak, membaca dan memirsa, berbicara, menulis, dan mempresentasikan) secara santun untuk menghormati orang lain dan/atau menghindari konflik dalam teks kompleks sesuai dengan konteks sosial budaya masyarakat pada peringkat madya;
- 2) bentuk, ciri, akurasi informasi, dan bias informasi dalam teks nonfiksi kompleks yang netral, ramah gender, dan/atau ramah keberagaman;
- 3) bentuk, ciri, dan elemen estetika dalam teks fiksi kompleks yang netral, ramah gender, dan/atau ramah keberagaman;
- 4) kaidah bahasa Indonesia yang membentuk teks kompleks;
- 5) kosakata bahasa Indonesia yang erat kaitannya dengan konteks satuan pendidikan, masyarakat, dan/atau bangsa;
- 6) struktur sastra dalam teks sastra kompleks;
- 7) penanda kebahasaan dalam berbagai jenis teks kompleks;
- 8) aspek nonverbal dalam teks kompleks; dan
- 9) struktur dan kohesi teks kompleks dalam wujud lisan, tulis, visual, dan multimodal yang disajikan melalui media cetak, elektronik, dan/atau digital.

e. Bahasa Daerah

- 1) strategi berbahasa (menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan dan/atau menulis) yang dapat dikembangkan sesuai konteks daerah masing-masing; dan
- 2) lingkup materi bahasa daerah disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

f. Bahasa Inggris

- 1) teks interaksional dan transaksional dalam konteks diri sendiri, keluarga, satuan pendidikan, lingkungan di Indonesia, dan/atau negara lain;
- 2) teks multimodal, berbagai jenis teks yang lebih kompleks dalam konteks diri sendiri, keluarga, satuan pendidikan, lingkungan di Indonesia dan/atau negara lain;
- 3) kosakata, kalimat, dan ungkapan yang spesifik digunakan dalam teks dengan konteks diri sendiri, keluarga, satuan pendidikan, lingkungan di Indonesia dan/atau negara lain;
- 4) bahasa literal dan/atau figuratif dalam teks;
- 5) elemen berbahasa nonverbal;
- 6) unsur kebahasaan dalam ragam teks multimodal;
- 7) ragam budaya di Indonesia dan/atau negara lain dalam teks multimodal;
- 8) strategi analisis dan evaluasi isi teks; dan
- 9) proses menulis teks multimodal.

g. Matematika

- 1) Matematika
 - a) operasi berbagai jenis bilangan termasuk bilangan pangkat serta kegunaannya dalam berbagai konteks yang sesuai;

f &

- b) penerapan barisan dan deret aritmetika dan geometri untuk menggeneralisasi pola bilangan;
- c) penyelesaian persamaan (termasuk kuadrat dan eksponensial) dan sistem persamaan linear dan sistem pertidaksamaan linear untuk menentukan solusi dari permasalahan;
- d) aplikasi perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku untuk menentukan sudut dan jarak atau tinggi;
- e) penerapan matriks untuk merepresentasi dan menyederhanakan data;
- f) pemodelan situasi dalam bentuk matematis dengan menggunakan fungsi dan sifat-sifatnya;
- g) penyelidikan dan perbandingan data berdasarkan ukuran pemusatan dan ukuran penyebaran; dan
- h) pemahaman peluang berdasarkan konsep permutasi dan kombinasi untuk membuat prediksi.

2) Teknologi Digital

- a) penyusunan dan pengembangan algoritma untuk penyelesaian masalah yang lebih kompleks;
- b) pengembangan dan pengujian instruksi yang berupa kosakata, simbol, dan bahasa pemrograman;
- c) kreasi dan diseminasi konten digital yang etis, aman, dan bertanggung jawab;
- d) keterampilan menstrukturkan, menginput, memproses dan menyajikan data; dan
- e) pemanfaatan kecerdasan artifisial yang produktif, etis, aman, dan bertanggung jawab.

h. Ilmu Pengetahuan Alam

1) Fisika

- a) pengamatan dan pencatatan yang menggunakan alat bantu untuk memunculkan pertanyaan yang akan diselidiki, identifikasi pertanyaan ilmiah secara mandiri dan mengajukan hipotesis, eksperimen, pengolahan dan peningkatan kualitas data, refleksi dan penyimpulan, serta komunikasi hasil penyelidikan secara sistematis;
- b) kinematika dan dinamika;
- c) pemanfaatan sumber energi alternatif;
- d) hukum-hukum fluida dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari;
- e) kalor dan Termodinamika serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari;
- f) gejala gelombang dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari;
- g) listrik dan elektromagnetisme; dan
- h) teori dasar fisika modern dan teori dasar digital serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kimia

- a) pengamatan dan pencatatan menggunakan alat bantu untuk memunculkan pertanyaan yang akan diselidiki, identifikasi pertanyaan ilmiah secara mandiri dan mengajukan hipotesis, eksperimen, pengolahan dan peningkatan kualitas data, refleksi dan penyimpulan, serta komunikasi hasil penyelidikan secara sistematis;

- b) struktur atom, tabel periodik dan sifat keperiodikan unsur;
- c) ikatan kimia, hukum-hukum dasar kimia serta penerapannya dalam reaksi kimia dan perhitungan kimia;
- d) dinamika kimia mencakup laju reaksi dan kesetimbangan kimia serta aplikasinya;
- e) dinamika perubahan kimia meliputi laju reaksi dan kesetimbangan kimia;
- f) transformasi energi mencakup termokimia, energetika, dan elektrokimia; dan
- g) senyawa karbon dan hidrokarbon serta pemanfaatannya.

3) Biologi

- a) pengamatan dan pencatatan menggunakan alat bantu untuk memunculkan pertanyaan yang akan diselidiki, identifikasi pertanyaan ilmiah secara mandiri dan mengajukan hipotesis, eksperimen, pengolahan dan peningkatan kualitas data, refleksi dan penyimpulan, serta komunikasi hasil penyelidikan secara sistematis;
- b) ekosistem, keanekaragaman hayati, dan pelestariannya;
- c) bioproses pada tingkat sel yang mencakup struktur sel, pembelahan sel, transpor pada membran, sintesis protein dan metabolisme yang mendukung keberlangsungan makhluk hidup;
- d) keterkaitan antar sistem organ dalam tubuh untuk merespon stimulus internal dan eksternal;
- e) pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup;
- f) pewarisan sifat berdasarkan hukum Mendel dan pemecahan masalah kehidupan sehari-hari berkaitan dengan pewarisan sifat;
- g) virus dan perannya dalam kehidupan manusia;
- h) bioteknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia; dan
- i) teori evolusi makhluk hidup dan perkembangannya.

i. Ilmu Pengetahuan Sosial

1) Sosiologi

- a) fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari masyarakat secara sistematis dan kritis dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial;
- b) ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat;
- c) keberagaman sosial dan kearifan lokal sebagai fondasi dalam memperkuat kebhinekaan, toleransi, dan integrasi bangsa;
- d) kesiapan individu dan masyarakat untuk mengantisipasi dan menyikapi pengaruh globalisasi terhadap perubahan sosial budaya di era digital; dan
- e) rancangan penelitian sosial tentang pokok-pokok perencanaan seluruh penelitian yang tertuang dalam suatu kesatuan naskah secara ringkas, jelas, dan utuh sebagai penerapan teori sosiologi.

2) Geografi

- a) konsep dasar ilmu geografi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari;

Pa

- b) peta dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari;
 - c) fenomena geografi fisik dan dampaknya terhadap kehidupan manusia;
 - d) posisi strategis Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya;
 - e) pola keanekaragaman hayati Indonesia dan dunia serta pelestariannya;
 - f) kependudukan di Indonesia;
 - g) mitigasi bencana;
 - h) pelestarian lingkungan hidup; dan
 - i) kewilayahan dan pembangunan dalam kehidupan.
- 3) Ekonomi
- a) esensi ilmu ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup;
 - b) pengetahuan serta keterampilan keuangan dan akuntansi keuangan dasar dalam kehidupan manusia;
 - c) perkembangan mikro ekonomi mencakup struktur pasar, kegagalan pasar, harga dan kompetisi, ekonomi konvensional dan syariah serta penerapan di era ekonomi digital; dan
 - d) Makro ekonomi mencakup permintaan dan penawaran agregat, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, anggaran negara dan anggaran daerah, inflasi, kebijakan fiskal dan kebijakan moneter, pengangguran serta dampaknya terhadap perekonomian nasional.
- 4) Sejarah
- a) konsep dasar ilmu sejarah serta mengenali penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang;
 - b) berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Budha hingga masa kerajaan Islam;
 - c) masa penjajahan bangsa Barat dan perlawanan rakyat daerah terhadap penjajah;
 - d) pergerakan nasional dan pengaruhnya terhadap pembentukan identitas keindonesiaan;
 - e) pendudukan Jepang, proklamasi kemerdekaan dan upaya mempertahankan kemerdekaan serta nilai-nilai yang harus diteladani dalam mengisi kemerdekaan Indonesia; dan
 - f) perkembangan pemerintahan Indonesia pada masa Sukarno, Suharto, dan reformasi sampai sekarang.
- 5) Antropologi
- a) pengantar antropologi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; serta pengaplikasian penelitian etnografi secara sederhana dengan pendekatan antropologi; dan
 - b) antropologi sebagai sarana untuk menjaga kebhinekaan dan integrasi bangsa.

j. Seni dan Budaya

- 1) pengembangan karya seni dan budaya berdasarkan hasil interpretasi dan refleksi karya seni dan budaya yang sudah ada;
- 2) pengkajian karya seni dan budaya yang sudah ada guna penciptaan karya;
- 3) penciptaan karya seni dan budaya guna mengekspresikan diri maupun menginterpretasi pengalaman pribadi terhadap peristiwa dan fenomena di masyarakat; dan
- 4) apresiasi hasil karya seni dan budaya sebagai upaya olah rasa.

k. Pendidikan Jasmani dan Olahraga

- 1) evaluasi keterampilan gerak spesifik di dalam berbagai situasi gerak yang menantang untuk meningkatkan kinerja gerak. Evaluasi strategi gerak melintasi berbagai situasi gerak yang baru dan menantang. Evaluasi strategi gerak yang telah dikuasai dalam situasi gerak baru yang menantang;
- 2) evaluasi fair play dan refleksi pengaruh perilaku etis terhadap capaian aktivitas jasmani bagi individu dan kelompok. Evaluasi strategi pengambilan keputusan dalam kerja tim yang mempertunjukkan keterampilan kepemimpinan dan kolaborasi;
- 3) partisipasi dalam aktivitas kebugaran dan evaluasi dampak partisipasi yang teratur terhadap kesehatan. Evaluasi efektivitas strategi peningkatan aktivitas kebugaran untuk kesehatan; dan
- 4) advokasi gaya hidup aktif dan sehat melalui aktivitas jasmani menggunakan berbagai media. Advokasi makanan sehat dan bergizi seimbang kepada orang lain sesuai kebutuhan aktivitas jasmaninya. Praktik penyelamatan hidup sesuai prosedur operasional standar.

l. Muatan Lokal

- 1) lingkup materi muatan lokal yang dikembangkan berdasarkan potensi dan keunikan lokal; dan
- 2) ruang lingkup materi muatan lokal yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

m. Mata Pelajaran Pengetahuan Alkitab

- 1) Hakikat Alkitab sebagai Firman Allah
- 2) Kanonisasi Alkitab dan Penerjemahan Alkitab ke dalam berbagai bahasa
- 3) Latar belakang kitab, garis besar, alur penuturan kitab, dan pesan-pesan utama dalam kitab-kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru

n. Mata Pelajaran Etika Kristen

- 1) Alkitab sebagai landasan hidup orang Kristen
- 2) Sikap hidup dimasyarakat plural dan multikultur
- 3) Isu-isu kontemporer

o. Mata Pelajaran Sejarah Gereja

- 1) Pelayanan Yesus dan Para Rasul dalam mendirikan gereja mula-mula

- 2) Tataunan gereja mula-mula
- 3) Latar belakang gerakan reformasi
- 4) Mengenal gerakan reformasi dan dampaknya
- 5) Masuknya Injil ke Asia dan Asia Tenggara
- 6) Masuknya Injil ke Indonesia dan tantangan gereja Indonesia ditengah masyarakat majemuk

p. Mata Pelajaran Dogmatika

- 1) Manusia sebagai gambar dan rupa Allah dan ciptaan yang bernilai dan kejatuhan manusia
- 2) Allah Tritunggal, Karya Allah, Yesus, dan Roh Kudus
- 3) Arti Keselamatan, Panggilan Allah, Kelahiran Baru, Pertobatan, Penyucian dan Pemuliaan
- 4) Sola Scriptura, Wahyu dan Inspirasi, Iluminasi dan Asas Kitab Suci

q. Mata Pelajaran Hermeneutika

- 1) Pengertian Hermeneutika dan Semiotika
- 2) Retorika Yahudi dan Yunani, Hakikat teks dan gran narasi Alkitab
- 3) Hermeneutika Alkitab dalam sejarah kekristenan, dan Hermeneutika Alkitab di Asia
- 4) Model Penafsiran Alkitab dan aplikasinya

r. Mata Pelajaran Misiologi

- 1) Misi Allah dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- 2) Misi dan Gereja abad pertengahan dan modern
- 3) Tokoh Misionaris di Indonesia
- 4) Misi Gereja dalam masyarakat multidimensional, budaya multikultural dan Misi sosial kemanusiaan
- 5) Gereja dan Misi diruang digital dan pemanfaatan media digital dalam bermisi

Pa

BAB III
STRUKTUR KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN KRISTEN

A. Struktur Kurikulum SDTK

Alokasi Waktu Mata Pelajaran pada SDTK Kelas I
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Total JP	
	Per minggu	Per tahun	Per minggu	Per tahun	Per minggu	Per tahun
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	3	108	1	36	4	144
Pendidikan Pancasila	4	144	1	36	5	180
Bahasa Indonesia	6	216	2	72	8	288
Matematika	4	144	1	36	5	180
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3	108	1	36	4	144
Seni dan Budaya*: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	3	108	1	36	4	144
Bahasa Inggris	2	72**	-	-	2	72**
Muatan Lokal	2	72**	-	-	2	72**
Total:	23	828	9	252	31	1.080

Keterangan:

- * Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- ** Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

Alokasi Waktu Mata Pelajaran SDTK Kelas II
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Total JP	
	Per minggu	Per tahun	Per minggu	Per tahun	Per minggu	Per tahun
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	3	108	1	36	4	144
Pendidikan Pancasila	4	144	1	36	5	180
Bahasa Indonesia	7	252	2	72	9	324
Matematika	5	180	1	36	6	216
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3	108	1	36	4	144
Seni dan Budaya*: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	3	108	1	36	4	144
Bahasa Inggris	2	72**	-	-	2	72**
Muatan Lokal	2	72**	-	-	2	72**
Total:	25	900	7	252	32	1.080

Keterangan:

- * Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- ** Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

f 2

Alokasi Waktu Mata Pelajaran SDTK Kelas III
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Total JP	
	Per minggu	Per tahun	Per minggu	Per tahun	Per minggu	Per tahun
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	3	108	1	36	4	144
Pendidikan Pancasila	4	144	1	36	5	180
Bahasa Indonesia	6	216	1	36	7	252
Matematika	5	180	1	36	6	216
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	3	108	1	36	4	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3	108	1	36	4	144
Seni dan Budaya*: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	3	108	1	36	4	144
Bahasa Inggris	2	72**	-	-	2	72**
Muatan Lokal	2	72**	-	-	2	72**
Total:	29	1044	7	252	36	1296

Keterangan

- * Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- ** Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

PR

Alokasi Waktu Mata Pelajaran SDTK Kelas IV
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Total JP	
	Per minggu	Per tahun	Per minggu	Per tahun	Per minggu	Per tahun
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	3	108	1	36	4	144
Pendidikan Pancasila	4	144	1	36	5	180
Bahasa Indonesia	4	144	1	36	5	180
Matematika	4	144	1	36	5	180
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	3	108	1	36	4	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	72	-	-	2	72
Seni dan Budaya*: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	2	72	1	36	3	108
Pengetahuan Alkitab**	4	144	-	-	4	144
Pendidikan Karakter Kristen**	4	144	-	-	4	144
Bahasa Inggris	2	72***	-	-	2	72***
Muatan Lokal	2	72***	-	-	2	72***
Total:	34	1224	6	216	40	1440

Keterangan:

* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).

** Mata pelajaran kekhususan Pendidikan Keagamaan Kristen

*** Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

PA

Alokasi Waktu Mata Pelajaran SDTK Kelas V
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Total JP	
	Per minggu	Per tahun	Per minggu	Per tahun	Per minggu	Per tahun
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	3	108	1	36	4	144
Pendidikan Pancasila	4	144	1	36	5	180
Bahasa Indonesia	5	180	1	36	6	216
Matematika	5	180	1	36	6	216
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	3	108	1	36	4	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	72	-	-	2	72
Seni dan Budaya*: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	2	72	1	36	3	108
Pengetahuan Alkitab**	4	144	-	-	4	144
Pendidikan Karakter Kristen**	4	144	-	-	4	144
Bahasa Inggris	2	72***	-	-	2	72***
Muatan Lokal	2	72***	-	-	2	72***
Total:	36	1296	6	216	42	1512

Keterangan:

- * Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- ** Mata pelajaran kekhususan Pendidikan Keagamaan Kristen
- *** Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

Alokasi Waktu Mata Pelajaran SDTK Kelas VI
(Asumsi 1 Tahun = 32 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Total JP	
	Per minggu	Per tahun	Per minggu	Per tahun	Per minggu	Per tahun
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	3	96	1	32	4	144
Pendidikan Pancasila	4	128	1	32	5	180
Bahasa Indonesia	4	128	1	32	5	180
Matematika	4	128	1	32	5	180
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	4	128	1	32	5	180
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	64	1	32	3	96
Seni dan Budaya*: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	3	96	-	-	3	96
Pengetahuan Alkitab**	4	128	-	-	4	128
Pendidikan Karakter Kristen**	4	128	-	-	4	128
Bahasa Inggris	2	64***	-	-	2	64***
Muatan Lokal	2	64***	-	-	2	64***
Total:	36	1152	6	192	42	1344

Keterangan:

- * Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- ** Mata pelajaran kekhususan Pendidikan Keagamaan Kristen
- *** Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 64 (enam puluh empat) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

fd

B. Struktur Kurikulum SMPTK

*Alokasi Waktu Mata Pelajaran SMPTK Kelas VII - VIII
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 40 menit)*

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Total JP	
	Per minggu	Per tahun	Per minggu	Per tahun	Per minggu	Per tahun
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	2	72	1	36	3	108
Pendidikan Pancasila	2	72	1	36	3	108
Bahasa Indonesia	3	108	1	36	4	144
Matematika	3	108	1	36	4	144
Ilmu Pengetahuan Alam	3	108	-	-	2	72
Ilmu Pengetahuan Sosial	3	108	-	-	2	72
Bahasa Inggris	2	72	-	-	2	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	72	-	-	2	72
Informatika	2	72	-	-	2	72
Seni dan Budaya*: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	2	72	1	36	3	108
Pengetahuan Alkitab**	4	144	-	-	4	144
Pendidikan Karakter Kristen**	4	144	-	-	4	144
Sejarah Gereja**	4	144	-	-	4	144
Muatan Lokal	2	72***	-	-	2	72***
Total:	38	1368	5	180	43	1548

Keterangan:

- * Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- ** Mata pelajaran kekhususan Pendidikan Keagamaan Kristen
- *** Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

Pg

*Alokasi Waktu Mata Pelajaran SMPTK Kelas IX
(Asumsi 1 Tahun = 32 minggu dan 1 JP = 40 menit)*

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Total JP	
	Per minggu	Per tahun	Per minggu	Per tahun	Per minggu	Per tahun
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	2	64	1	32	3	96
Pendidikan Pancasila	2	64	1	32	3	96
Bahasa Indonesia	3	96	1	32	4	128
Matematika	3	96	1	32	4	128
Ilmu Pengetahuan Alam	3	96	-	-	3	96
Ilmu Pengetahuan Sosial	3	96	-	-	3	96
Bahasa Inggris	2	64	-	-	2	64
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	64	-	-	2	64
Informatika	2	64	-	-	2	64
Seni dan Budaya*: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	2	64	1	32	3	96
Pengetahuan Alkitab**	4	128	-	-	4	128
Pendidikan Karakter Kristen**	4	128	-	-	4	128
Sejarah Gereja**	4	128	-	-	4	128
Muatan Lokal	2	64***	-	-	2	64***
Total:	38	1188	5	160	42	1512

Keterangan:

- * Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- ** Mata pelajaran kekhususan Pendidikan Keagamaan Kristen
- *** Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 64 (enam puluh empat) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

Pg

C. Struktur Kurikulum SMTK

*Alokasi waktu mata pelajaran pada SMTK kelas X
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)*

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Jumlah JP	
	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun
Mata Pelajaran Wajib						
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti:						
1. Pengetahuan Alkitab	4	144	-	-	4	144
2. Etika Kristen	4	144	-	-	4	144
3. Sejarah Gereja	4	144	-	-	4	144
4. Dogmatika	4	144	-	-	4	144
5. Hermeneutika	4	144	-	-	4	144
6. Misiologi	4	144	-	-	4	144
Pendidikan Pancasila	2	72	1	36	3	108
Bahasa Indonesia	3	108	1	36	4	144
Matematika	3	108	1	36	4	144
Bahasa Inggris	3	108	1	36	4	144
Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	2	72	1	36	3	108
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	72	-	-	2	72
Seni dan Budaya: 1. Seni Rupa, 2. Seni Musik, 3. Seni Teater, 4. Seni Tari	2	72	-	-	2	72
Prakarya dan Kewirausahaan: 1. Budi Daya, 2. Kerajinan, 3. Rekayasa, 4. Pengolahan	2	72	-	-	2	72
Total Mapel Wajib	43	1548	5	180	48	1728
Mata Pelajaran Muatan Lokal						
Muatan Lokal	2	72	-	-	2	72
Total Mapel Mulok	2	72	-	-	2	72
Total Mapel Wajib + Mapel Mulok	45	1620	5	180	50	1800

*Alokasi waktu mata pelajaran pada SMTK kelas XI
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)*

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Jumlah JP	
	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun
Mata Pelajaran Wajib						
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti:						
1. Pengetahuan Alkitab	4	144	-	-	4	144
2. Etika Kristen	4	144	-	-	4	144
3. Sejarah Gereja	4	144	-	-	4	144
4. Dogmatika	4	144	-	-	4	144
5. Hermeneutika	4	144	-	-	4	144
6. Misiologi	4	144	-	-	4	144
Pendidikan Pancasila	2	72	1	36	3	108
Bahasa Indonesia	3	108	1	36	4	144
Matematika	3	108	1	36	4	144
Bahasa Inggris	3	108	1	36	4	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	72	-	-	2	72
Total Mapel Wajib	37	1332	4	144	41	1476
Mata Pelajaran Pilihan						
Seni dan Budaya	2	72	-	-	2	72
1. Seni Rupa						
2. Seni Musik						
3. Seni Teater						
4. Seni Tari						
Prakarya dan Kewirausahaan	4	144	1	36	5	180
1. Budi Daya						
2. Kerajinan						
3. Rekayasa						
4. Pengolahan						
Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu	4	144	1	36	5	180
Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu						
Total Mapel Pilihan	6	216	1	36	7	252
Mata Pelajaran Muatan Lokal						
Muatan Lokal	2	72	-	-	2	72

PK

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Jumlah JP	
	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun
Total Mapel Mulok	2	72	-	-	2	72
Total Mapel Wajib + Mapel Pilihan + Mapel Mulok	45	1620	5	180	50	1800

*Alokasi waktu mata pelajaran pada SMTK kelas XII
(Asumsi 1 tahun = 32 minggu dan 1 JP = 45 menit)*

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Jumlah JP	
	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun
Mata Pelajaran Wajib						
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti:	4	128	-	-	4	128
1. Pengetahuan Alkitab	4	128	-	-	4	128
2. Etika Kristen	4	128	-	-	4	128
3. Sejarah Gereja	4	128	-	-	4	128
4. Dogmatika	4	128	-	-	4	128
5. Hermeneutika	4	128	-	-	4	128
6. Misiologi	4	128	-	-	4	128
Pendidikan Pancasila	2	64	1	32	3	96
Bahasa Indonesia	3	96	1	32	4	128
Matematika	3	96	1	32	4	128
Bahasa Inggris	3	96	1	32	4	128
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	64	-	-	2	64
Total Mapel Wajib	37	1184	4	128	41	1312
Mata Pelajaran Pilihan						
Seni dan Budaya	2	64	-	-	2	64
1. Seni Rupa						
2. Seni Musik						
3. Seni Teater						
4. Seni Tari						

Pe

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Jumlah JP	
	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun
Prakarya dan Kewirausahaan 1. Budi Daya 2. Kerajinan 3. Rekayasa 4. Pengolahan						
Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu	4	128	1	32	5	160
Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu						
Total Mapel Pilihan	6	192	1	32	7	224
Mata Pelajaran Muatan Lokal						
Muatan Lokal	2	64	-	-	2	64
Total Mapel Mulok	2	64	-	-	2	64
Total Mapel Wajib + Mapel Pilihan + Mapel Mulok	45	1440	5	160	50	1600

Pa

D. Struktur Kurikulum SMAK

*Alokasi waktu mata pelajaran pada SMAK kelas X
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)*

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Jumlah JP	
	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun
Mata Pelajaran Wajib						
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	2	72	-	-	2	72
Pendidikan Pancasila	2	72	1	36	3	108
Bahasa Indonesia	3	108	1	36	4	144
Matematika	3	108	1	36	4	144
Bahasa Inggris	3	108	1	36	4	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	72	1	36	3	108
Pengetahuan Alkitab	4	144	-	-	4	144
Etika Kristen	4	144	-	-	4	144
Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu	6	216	-	-	6	216
Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu	8	288	-	-	8	288
Informatika	2	72	-	-	2	72
Seni dan Budaya 1. Seni Rupa 2. Seni Musik 3. Seni Teater 4. Seni Tari	2	72	-	-	2	72
Prakarya dan Kewirausahaan 1. Budi Daya 2. Kerajinan 3. Rekayasa 4. Pengolahan	2	72	-	-	2	72
Total Mapel Wajib	43	1548	5	180	48	1728
Mata Pelajaran Muatan Lokal						
Muatan Lokal	2	72	-	-	2	72

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Jumlah JP	
	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun
Total Mapel Mulok	2	72	-	-	2	72
Total Mapel Wajib + Mapel Pilihan + Mapel Mulok	45	1440	5	180	50	1800

*Alokasi waktu mata pelajaran pada SMAK kelas XI
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)*

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Jumlah JP	
	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun
Mata Pelajaran Wajib						
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	2	72	-	-	2	72
Pendidikan Pancasila	2	72	1	36	3	108
Bahasa Indonesia	2	108	1	36	3	108
Matematika	2	108	1	36	3	108
Bahasa Inggris	2	108	1	36	3	108
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	72	-	-	2	72
Pengetahuan Alkitab	4	144	-	-	4	180
Etika Kristen	4	144	-	-	4	180
Total Mata Pelajaran Wajib	20	720	4	108	24	864
Mata Pelajaran Pilihan						

P 2

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Jumlah JP	
	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun
a. Mata Pelajaran 4 JP: Fisika, Kimia, Biologi, Geografi, Sosiologi, Sejarah, Ekonomi, Bahasa Jepang, Bahasa Jerman, Bahasa Korea, Bahasa Mandarin, Bahasa Prancis, Antropologi b. Mata Pelajaran 2 JP: Matematika Tingkat Lanjut, Sejarah Tingkat Lanjut, Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut, Bahasa Inggris Tingkat Lanjut, Informatika, Seni dan Budaya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari), Prakarya dan Kewirausahaan (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, Pengolahan)	24	864	-	-	24	864
Total Mata Pelajaran Pilihan	24	864	-	-	24	864
Mata Pelajaran Muatan Lokal						
Muatan Lokal	2	72	-	-	2	72
Total Mata Pelajaran Mulok	2	72	-	-	2	72
Total Mapel Wajib + Mapel Pilihan + Mapel Mulok	46	1656	4	144	50	1800

*Alokasi waktu mata pelajaran pada SMAK kelas XII
(Asumsi 1 tahun = 32 minggu dan 1 JP = 45 menit)*

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Jumlah JP	
	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun
Mata Pelajaran Wajib						
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	2	64	-	-	2	72
Pendidikan Pancasila	2	64	1	32	3	96
Bahasa Indonesia	2	64	1	32	3	96
Matematika	2	64	1	32	3	96
Bahasa Inggris	2	64	1	32	3	96
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	64	-	-	2	64
Pengetahuan Alkitab	4	128	-	-	4	128
Etika Kristen	4	128	-	-	4	128
Total Mata Pelajaran Wajib	20	640	4	128	24	768
Mata Pelajaran Pilihan						
a. Mata Pelajaran 4 JP: Fisika, Kimia, Biologi, Geografi, Sosiologi, Sejarah, Ekonomi, Bahasa Jepang, Bahasa Jerman, Bahasa Korea, Bahasa Mandarin, Bahasa Prancis, Antropologi	24	768	-	-		768
b. Mata Pelajaran 2 JP: Matematika Tingkat Lanjut, Sejarah Tingkat Lanjut, Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut, Bahasa Inggris Tingkat Lanjut, Informatika, Seni dan Budaya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari), Prakarya dan						

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler		Alokasi Kokurikuler		Jumlah JP	
	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun	Per Minggu	Per Tahun
Kewirausahaan (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, Pengolahan)						
Total Mata Pelajaran Pilihan	24	768	-	-	24	768
Mata Pelajaran Muatan Lokal						
Muatan Lokal	2	64	-	-	2	64
Total Mata Pelajaran Mulok	2	64	-	-	2	64
Total Mapel Wajib + Mapel Pilihan + Mapel Mulok	46	1472	4	128	50	1600

Pg

BAB IV
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
SATUAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN KRISTEN

A. Pengertian Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dicapai peserta didik setelah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu. Dalam rangka menjamin mutu pendidikan secara nasional, diperlukan adanya acuan yang jelas mengenai capaian kemampuan peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Acuan ini menjadi tolok ukur yang memadukan tujuan pendidikan nasional dengan kebutuhan perkembangan peserta didik, serta relevan dengan tuntutan dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.

Oleh karena itu, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) disusun sebagai pedoman utama yang menjadi arah penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang dan jenis satuan pendidikan. SKL bukan hanya mengatur target akhir pembelajaran, tetapi juga menjadi dasar dalam merancang kurikulum, proses pembelajaran, dan sistem penilaian yang terintegrasi. Adapun Standar Kompetensi Lulusan dirumuskan berdasarkan 1) tujuan pendidikan nasional, 2) tingkat perkembangan peserta didik, 3) kerangka kualifikasi nasional Indonesia, dan 4) jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Dalam menjamin keseragaman mutu dan pencapaian hasil belajar di seluruh jenjang pendidikan, diperlukan pedoman yang jelas dalam menentukan kelulusan peserta didik. Pedoman ini memastikan bahwa setiap peserta didik yang dinyatakan lulus telah mencapai kompetensi yang dipersyaratkan sesuai dengan standar yang berlaku secara nasional. Penentuan kelulusan tidak hanya mempertimbangkan pencapaian akademik, tetapi juga perkembangan sikap, keterampilan, dan kepribadian sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Standar Kompetensi Lulusan dirancang tidak hanya untuk mengukur pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga untuk memastikan terbentuknya profil lulusan yang utuh, berakarakter, dan siap menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Profil lulusan ini mencerminkan keselarasan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik pada akhir jenjang pendidikannya. Untuk itu,

B. Dimensi Profil Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan memuat profil lulusan dengan delapan dimensi utama yang menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan. Setiap dimensi dirumuskan secara komprehensif agar dapat membentuk pribadi yang beriman, berilmu, cakap, kreatif, sehat, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Adapun kedelapan dimensi profil lulusan harus dikuasai pada akhir setiap jenjang pendidikan. Dimensi profil lulusan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dimensi keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Dimensi ini mengacu pada individu yang memiliki keyakinan dan mengamalkan ajaran agama/kepercayaannya, berakhlak mulia, serta menjaga hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, dan lingkungan.

2. Dimensi kewargaan

82

Dimensi ini mengacu pada individu yang bangga akan identitas dan budayanya, menghargai keberagaman, menjaga persatuan bangsa, menaati aturan bernegara dan bermasyarakat, serta menjaga keberlanjutan kehidupan, lingkungan, dan harmoni antar bangsa.

3. Dimensi penalaran kritis

Dimensi ini mengacu pada individu yang memiliki rasa ingin tahu, mampu berpikir logis dan analitis, serta mampu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan, berargumentasi logis, dan memanfaatkan literasi dan numerasi untuk memecahkan masalah.

4. Dimensi kreativitas

Dimensi ini mengacu pada individu yang mampu berperilaku produktif, menciptakan inovasi, dan merumuskan solusi bagi permasalahan di sekitarnya.

5. Dimensi kolaborasi

Dimensi ini mengacu pada individu yang membiasakan diri untuk peduli dan berbagi, serta membangun kerja sama dengan berbagai kalangan di lingkungan sekitar.

6. Dimensi kemandirian

Dimensi ini mengacu pada individu yang mampu bertanggung jawab, berinisiatif, dan beradaptasi dalam pembelajaran dan pengembangan diri.

7. Dimensi kesehatan

Dimensi ini mengacu pada individu yang menjalankan pola hidup bersih dan sehat berdasarkan pemahaman tentang kebugaran, kesehatan fisik dan mental, dan berkontribusi secara positif terhadap lingkungannya.

8. Dimensi komunikasi

Dimensi ini mengacu pada individu yang memiliki kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis dengan baik dan benar, sesuai etika dalam beragam konteks dan moda.

C. Standar Kompetensi Lulusan pada SDTK

Standar Kompetensi Lulusan pada SDTK dirumuskan secara terpadu dalam bentuk deskripsi kompetensi yang terdiri atas:

1. membiasakan diri dalam mengamalkan ajaran Agama Kristen melaksanakan ibadah secara mandiri sesuai ajaran Agama Kristen, berperilaku sesuai nilai-nilai ajaran Kristiani dengan menunjukkan sikap kasih sayang, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, serta memahami konsep hubungan dengan Allah Tritunggal, sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya;
2. mengenal dan mengekspresikan identitas diri dan budayanya, menghargai keragaman masyarakat dan budaya nasional serta mengenal budaya global, melakukan interaksi antarbudaya, dan mengklarifikasi prasangka dan stereotip, menaati aturan, serta berpartisipasi untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. memiliki rasa ingin tahu, mampu menganalisis permasalahan dan gagasan sederhana, menyampaikan argumentasi secara logis, mampu memilah informasi yang relevan, membuat keputusan yang tepat, dan menggunakan literasi dan numerasi dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan;
4. menunjukkan kemampuan menyampaikan gagasan dan membuat tindakan dan/atau karya sederhana yang kreatif, serta menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan sekitar;
5. menunjukkan sikap peduli dan perilaku berbagi, serta bekerja sama antar sesama dengan bimbingan di lingkungan satuan pendidikan dan keluarga;

Pg

6. menunjukkan sikap bertanggung jawab dan kemampuan mengatur diri dalam pembelajaran dan pengembangan diri, serta menunjukkan usaha untuk meningkatkan kemampuannya;
7. berperilaku hidup bersih dan sehat secara mandiri berdasarkan prinsip kebugaran, kesehatan fisik dan mental, serta menjaga kesehatan lingkungan; dan
8. memiliki kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan baik dan benar sesuai dengan etika dalam konteks pengalaman pribadi, interaksi sosial, dan tema pengetahuan, dengan menggunakan berbagai moda komunikasi verbal dan nonverbal.

D. Standar Kompetensi Lulusan pada SMPTK

Standar Kompetensi Lulusan pada SMPTK dirumuskan secara terpadu dalam bentuk deskripsi kompetensi yang terdiri atas:

1. memahami dan mengamalkan ajaran Agama Kristen, melaksanakan ibadah secara mandiri sesuai ajaran Agama Kristen, berperilaku sesuai nilai-nilai ajaran Kristiani dalam kehidupan sosial dengan mengembangkan sikap kasih sayang, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab secara konsisten dalam kehidupan pribadi dan sosial, menjaga keseimbangan antara pengetahuan dan moralitas serta membangun hubungan dengan Allah Tritunggal, sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya;
2. mengekspresikan dan bangga terhadap identitas diri dan budayanya, menghargai keragaman masyarakat, budaya nasional dan budaya global, terbiasa melakukan interaksi antarbudaya, menolak stereotip dan diskriminasi, menaati aturan, serta berpartisipasi aktif untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. memiliki rasa ingin tahu, mampu menganalisis permasalahan dan gagasan, serta menyampaikan argumentasi logis yang terstruktur, mampu memprioritaskan informasi berdasarkan relevansi, membuat keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang, dan menggunakan literasi dan numerasi untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan;
4. menunjukkan kemampuan mengembangkan gagasan inovatif, menciptakan tindakan dan/atau karya kreatif yang kompleks, serta menemukan berbagai alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan sekitar;
5. menunjukkan kebiasaan sikap peduli dan perilaku berbagi, serta bekerja sama dalam kelompok yang beragam di lingkungan satuan pendidikan;
6. menunjukkan sikap bertanggung jawab, berinisiatif dalam pembelajaran dan pengembangan diri, serta melakukan refleksi untuk meningkatkan kemampuannya;
7. membiasakan diri dan mengajak orang lain untuk hidup bersih dan sehat, memahami pentingnya kebugaran serta kesehatan fisik dan mental, serta berperan aktif dalam menjaga kesehatan lingkungan; dan
8. mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis untuk memahami, menganalisis, dan mengkomunikasikan gagasan secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar sesuai dengan etika dalam konteks pengalaman pribadi, hubungan sosial, dan ilmu pengetahuan, dengan memanfaatkan berbagai moda komunikasi verbal dan nonverbal secara efektif.

E. Standar Kompetensi Lulusan pada SMTK dan SMAK

Standar Kompetensi Lulusan pada SMTK dan SMAK dirumuskan secara terpadu dalam bentuk deskripsi kompetensi yang terdiri atas:

Pa

1. memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Agama Kristen, melaksanakan ibadah secara mandiri sesuai ajaran Agama Kristen dengan penuh kesadaran serta menunjukkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai kristiani yang mencerminkan kedewasaan moral dan spiritual, menginternalisasi nilai kasih sayang, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam kehidupan pribadi, sosial, dan akademik, serta mampu menjaga keseimbangan antara ilmu Agama Kristen, pengetahuan umum dan moralitas serta berperan aktif dalam membangun hubungan dengan Allah Tritunggal, sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya;
2. mengekspresikan dan bangga terhadap identitas diri dan budayanya, menghargai dan menempatkan keragaman masyarakat dan budaya nasional dan global secara setara dan adil, aktif melakukan interaksi antarbudaya, menolak stereotip dan diskriminasi, menaati aturan, serta berinisiatif untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. memiliki rasa ingin tahu, mampu menganalisis permasalahan dan gagasan yang kompleks, serta menyampaikan argumentasi logis yang didukung oleh bukti, terampil dalam memilah informasi yang valid, membuat keputusan berbasis bukti, dan menggunakan literasi dan numerasi untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan;
4. menunjukkan perilaku produktif dalam menemukan alternatif solusi dengan menghasilkan karya inovatif terhadap permasalahan di lingkungan sekitar;
5. menunjukkan kebiasaan sikap peduli dan perilaku berbagi secara aktif, serta bekerja sama dalam kelompok yang beragam di lingkungan satuan pendidikan dan masyarakat;
6. menunjukkan sikap bertanggung jawab, berinisiatif, beradaptasi dalam berbagai situasi pembelajaran dan pengembangan diri, serta memiliki kebiasaan melakukan refleksi untuk meningkatkan kemampuannya;
7. mengembangkan kesadaran untuk hidup bersih dan sehat secara konsisten, memahami dan menerapkan prinsip kebugaran serta kesehatan fisik dan mental, serta berinisiatif dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan; dan
8. mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis untuk memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan mengomunikasikan gagasan secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar sesuai dengan etika dalam konteks bidang keilmuan, dengan menggunakan berbagai moda komunikasi verbal dan nonverbal secara reflektif.

BAB V
CAPAIAN PEMBELAJARAN SATUAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN KRISTEN

A. Capaian Pembelajaran Muatan Mata Pelajaran Pendidikan Umum

1. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

a. Fase A (Kelas I dan II)

Pada fase A, peserta didik memahami bahwa Allah menciptakan dirinya sebagai pribadi yang istimewa, bahwa Allah turut memelihara dirinya melalui keluarganya sehingga memahami apa itu tindakan kebaikan yang dapat dipraktikkan dalam kehidupannya sehari-hari. Peserta didik juga diajak mengenal apa dan bagaimana gereja itu bisa ada, memahami bahwa dirinya tidak sendiri melainkan hidup di tengah masyarakat yang terdiri dari banyak suku bangsa serta memahami alam sekitar yang telah Allah ciptakan sedemikian rupa yang bila tidak dirawat dengan baik akan rusak sehingga berakibat buruk bagi kehidupan manusia.

Fase A Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase A
Allah Berkarya	Allah Pencipta	Memahami Allah menciptakan dirinya sebagai pribadi yang istimewa dan membangun interaksi dengan lingkungan terdekat
	Allah Pemelihara	Memahami pemeliharaan Allah pada dirinya melalui kehadiran keluarga
	Allah Penyelamat	-
	Allah Pembaru	-
Manusia dan Nilai-nilai Kristiani	Hakikat Manusia	Memahami diri sebagai pribadi yang bertumbuh dan berkembang.
	Nilai-nilai Kristiani	Memahami makna kebaikan, ramah dan sopan di rumah dan di sekolah
Gereja dan Masyarakat Majemuk	Tugas Panggilan Gereja	Memahami keberadaan Gereja sebagai wadah berkumpul dan beribadah serta kewajiban berdoa dan memuji Tuhan.
	Masyarakat Majemuk	Memahami keragaman suku bangsa sebagai anugerah Allah

Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase A
Alam dan Lingkungan Hidup	Alam Ciptaan Allah	Memahami alam dan lingkungan hidup sebagai ciptaan Allah
	Tanggung Jawab Manusia Terhadap Alam	Memahami tugas memelihara alam dan lingkungan hidup di rumah dan di sekolah

b. Fase B (Kelas III dan IV)

Pada fase B, peserta didik diajak untuk memahami bahwa Allah dalam karyanya juga menciptakan flora, fauna, dan manusia lain selain dirinya. Pemeliharaan Allah juga dapat dirasakan peserta didik melalui kehadiran orang-orang disekitarnya. Itu sebabnya peserta didik ajarkan bahwa dirinya adalah makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain. Selain itu, peserta didik akan memahami bahwa dalam hidup bermasyarakat, keberagaman budaya dan agama adalah anugerah Allah yang patut disyukuri, bahwa perbedaan adalah keniscayaan yang digariskan Allah supaya manusia bisa saling mengenal satu sama lain. Peserta didik juga diajak untuk memahami bahwa gereja punya panggilan untuk bersekutu, bersaksi dan melayani. Terakhir peserta didik diajak untuk memahami kehadiran Allah melalui berbagai macam fenomena alam dan mengajak peserta didik untuk merawat lingkungan sekitarnya.

Fase B Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase B
Allah Berkarya	Allah Pencipta	Memahami Allah menciptakan flora dan fauna, serta manusia (perempuan dan laki-laki)
	Allah Pemelihara	Memahami pemeliharaan Allah pada dirinya dan melalui kehadiran orang-orang di sekitarnya
	Allah Penyelamat	Memahami Allah sebagai penyelamat
	Allah Pembaru	Mengenal Allah pembaru
Manusia dan Nilai-nilai Kristiani	Hakikat Manusia	Memahami diri sebagai makhluk individu dan sosial yang dapat bergaul dan bekerja sama dengan teman, saudara dan orang tua.
	Nilai-nilai Kristiani	Memahami sikap disiplin di rumah dan di sekolah

Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase B
Gereja dan Masyarakat Majemuk	Tugas Panggilan Gereja	Memahami tugas panggilan gereja untuk bersekutu, bersaksi, dan melayani
	Masyarakat Majemuk	Memahami keragaman budaya dan agama sebagai anugerah Allah
Alam dan Lingkungan Hidup	Alam Ciptaan Allah	Memahami Allah hadir dalam berbagai fenomena alam
	Tanggung Jawab Manusia Terhadap Alam	Memahami upaya memelihara alam dan lingkungan sekitarnya

c. Fase C (Kelas V dan VI)

Pada fase C, peserta didik memahami bahwa Allah menciptakan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang didalamnya ada pemeliharaan Allah, termasuk juga kepada mereka yang berkebutuhan khusus. Peserta didik juga diajak memahami bahwa manusia telah jatuh dalam dosa dan manusia adalah makhluk terbatas. Itu sebabnya manusia memerlukan Penolong dalam segala hal terutama dalam hal keselamatan yang dinyatakan dalam pribadi Yesus Kristus. Peserta didik harus memahami bahwa manusia yang diselamatkan hidupnya akan diperbarui terus menerus sehingga menghasilkan buah Roh. Pribadi yang penuh buah Roh ditunjukkan melalui bersahabat dengan semua orang, berbela rasa, tolong-menolong tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan, serta memelihara alam dan lingkungan.

Fase C Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase C
Allah Berkarya	Allah Pencipta	Memahami Allah Pencipta berkarya melalui keluarga, sekolah, dan masyarakat
	Allah Pemelihara	Memahami Allah memelihara seluruh umat manusia termasuk mereka yang berkebutuhan khusus
	Allah Penyelamat	Memahami Allah menyelamatkan manusia melalui Yesus Kristus
	Allah Pembaru	Memahami Allah membarui hidup manusia
Manusia dan Nilai-nilai	Hakikat Manusia	Memahami bahwa manusia adalah makhluk terbatas

Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase C
Kristiani	Nilai-nilai Kristiani	Memahami buah Roh dalam interaksi antar sesama
Gereja dan Masyarakat Majemuk	Tugas Panggilan Gereja	Memahami pelayanan terhadap sesama sebagai tanggung jawab orang beriman dalam kehidupan
	Masyarakat Majemuk	Memahami hidup rukun dan toleransi dalam masyarakat majemuk
Alam dan Lingkungan Hidup	Alam Ciptaan Allah	Memahami Allah hadir melalui alam ciptaan
	Tanggung Jawab Manusia Terhadap Alam	Memahami tanggung jawab orang beriman dalam memelihara alam dan lingkungan hidup

d. Fase D (kelas VII, VIII dan IX)

Pada Fase D Peserta didik Memahami karya Allah dalam hidup yang mengubah masa depan manusia dan dunia, perkembangan IPTEK, dan karya Allah melalui berbagai perubahan yang dihadirkan gereja dengan memanfaatkan IPTEK secara bertanggung jawab. Memahami Allah memelihara seluruh ciptaan-Nya dan kehidupan manusia yang dinamis ada dalam pemeliharaan-Nya, bahwa pemeliharaan Allah memberi inspirasi dalam kehidupan. Memahami teladan Yesus Kristus dalam hidup beriman, karya Roh Kudus memimpin hidup orang beriman dalam menghadapi berbagai tantangan. Memahami pergaulan remaja masa kini dan menjalaninya dengan meneladani hidup Yesus Kristus, bersikap rendah hati, menguasai diri dan peduli terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga Memahami makna kehadiran gereja dalam pelayanan yang membawa pembaruan bagi dunia secara keseluruhan, model dialog dan kerjasama antar umat beragama dalam rangka penguatan moderasi beragama. Memahami bahwa pemeliharaan Allah terus berlangsung terhadap alam dan manusia di segala situasi, bahwa manusia diberi tugas oleh Allah untuk mengolah serta memelihara alam dan lingkungan hidup.

P &

Fase D Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase D
Allah Berkarya	Allah Pencipta	Memahami karya Allah dalam hidup manusia yang mengubah masa depan manusia dan dunia, karya Allah melalui berbagai perubahan yang dihadirkan gereja, perkembangan IPTEK, dan memanfaatkan IPTEK secara bertanggung jawab
	Allah Pemelihara	Memahami Allah memelihara seluruh ciptaan-Nya dan kehidupan manusia yang dinamis ada dalam pemeliharaan-Nya, dan pemeliharaan Allah memberi inspirasi dalam kehidupan
	Allah Penyelamat	Memahami teladan Yesus Kristus dalam hidup beriman
	Allah Pembaru	Memahami karya Roh Kudus memimpin hidup orang beriman dalam menghadapi berbagai tantangan
Manusia dan Nilai-nilai Kristiani	Hakikat Manusia	Memahami pergaulan remaja masa kini dan menjalaninya dengan meneladani hidup Yesus Kristus
	Nilai-nilai Kristiani	Memahami prinsip rendah hati, penguasaan diri, dan peduli terhadap sesama, makna persahabatan dalam kehidupan sehari-hari
Gereja dan Masyarakat Majemuk	Tugas Panggilan Gereja	Memahami makna kehadiran gereja dalam pelayanan yang membawa pembaruan bagi dunia secara keseluruhan
	Masyarakat Majemuk	Memahami model dialog dan kerjasama antar umat beragama dalam rangka penguatan moderasi beragama
Alam dan Lingkungan Hidup	Alam Ciptaan Allah	Memahami bahwa pemeliharaan Allah terus berlangsung terhadap alam dan manusia di segala situasi

Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase D
	Tanggung Jawab Manusia Terhadap Alam	Memahami bahwa manusia diberi tugas oleh Allah untuk mengolah serta memelihara alam dan lingkungan hidup.

e. Fase E (Kelas X)

Pada Fase E Peserta didik Memahami manusia diberi kemampuan untuk mengembangkan rasio dan kepekaan hati Nurani, bentuk-bentuk pemeliharaan Allah dalam tiap situasi kehidupan, bahwa karya penyelamatan Allah dapat dirasakan melalui peran keluarga dan orang tua sebagai pendidik pertama dan utama, memahami prinsip kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan sosial yang lebih luas bahwa Roh Kudus membarui dan memulihkan kehidupan keluarga. Memahami peran gereja dalam mewujudkan solidaritas dan kebersamaan dalam hubungan antarumat beragama dan internal umat beragama, Memahami isu ras, etnis, serta gender di dalam masyarakat dan peran keluarga, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mendidik kemajemukan. Memahami berbagai bentuk tindakan manusia dalam mencegah kerusakan alam serta berbagai bentuk pelestarian alam.

Fase E Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase E
Allah Berkarya	Allah Pencipta	Memahami Manusia diberi kemampuan untuk mengembangkan rasio dan kepekaan hati nurani
	Allah Pemelihara	Memahami bentuk-bentuk pemeliharaan Allah dalam setiap situasi kehidupan
	Allah Penyelamat	Memahami karya penyelamatan Allah melalui peran keluarga dan orang tua sebagai pendidik pertama dan utama
	Allah Pembaru	Memahami bahwa Roh Kudus membarui dan memulihkan kehidupan keluarga
Manusia dan Nilai-nilai Kristiani	Hakikat Manusia	Memahami peran dirinya sebagai remaja Kristen mengacu pada Teks Alkitab dan tokoh-tokoh inspiratif.
	Nilai-nilai Kristiani	Memahami prinsip kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan sosial yang lebih luas

Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase E
Gereja dan Masyarakat Majemuk	Tugas Panggilan Gereja	Memahami peran gereja dalam mewujudkan solidaritas dan kebersamaan dalam hubungan antarumat beragama dan internal umat beragama terkait dengan isu ras, etnis, serta gender di dalam masyarakat
	Masyarakat Majemuk	Memahami peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mendidik kemajemukan
	Alam Ciptaan Allah	Memahami berbagai fakta kerusakan alam dan perubahan iklim serta pemanasan global yang mengancam hidup manusia dan alam.
	Tanggung Jawab Manusia Terhadap Alam	Memahami berbagai bentuk pencegahan dan pelestarian alam demi keberlanjutan hidup manusia dan alam.

f. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada fase ini peserta didik Memahami pertumbuhan diri menjadi dewasa, menjalankan tanggung jawab sosial kemasyarakatan yang lebih luas. Memahami perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta demokrasi dan HAM sebagai anugerah Allah yang dijabarkan dalam praktik hidup sehari-hari, menggunakan talenta pemberian Allah bagi bangsa dan negara. Memahami karya penyelamatan Allah melalui peran masyarakat dan bangsa untuk mewujudkan nilai-nilai demokrasi dan HAM, bahwa Roh Kudus membarui dan memulihkan kehidupan gereja, bangsa, dan negara. Memahami keadilan sebagai dasar demokrasi dan HAM serta prinsip damai sejahtera sebagai landasan hidup berkeluarga dan bermasyarakat. Memahami keteladanan tokoh-tokoh agama yang mengabdikan hidupnya bagi persaudaraan dan solidaritas, isu-isu ras, etnis, kesetaraan gender dalam rangka mewujudkan keadilan. Memahami transformasi sosial pada lingkup masyarakat majemuk dalam rangka penguatan moderasi beragama, Memahami prinsip pemeliharaan dan pelestarian alam serta keutuhan ciptaan Allah dan sikap ugahari demi kelestarian alam.

Fase F Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen.

Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase F
Allah Berkarya	Allah Pencipta	Memahami perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta demokrasi dan HAM sebagai anugerah Allah yang dijabarkan dalam praktik hidup sehari-hari
	Allah Pemelihara	Memahami talenta pemberian Allah serta menggunakannya untuk kepentingan gereja, bangsa dan negara
	Allah Penyelamat	Memahami karya penyelamatan Allah melalui peran masyarakat dan bangsa untuk mewujudkan nilai-nilai demokrasi dan HAM
	Allah Pembaru	Memahami bahwa Roh Kudus membarui dan memulihkan kehidupan gereja, bangsa, dan negara
Manusia dan Nilai-nilai Kristiani	Hakikat Manusia	Memahami pertumbuhan diri dan tanggung jawab sebagai pribadi dewasa serta keadilan sebagai dasar demokrasi dan HAM
	Nilai-nilai Kristiani	Memahami prinsip damai sejahtera sebagai landasan hidup berkeluarga dan bermasyarakat
Gereja dan Masyarakat Majemuk	Tugas Panggilan Gereja	Memahami keteladanan tokoh-tokoh agama yang mengabdikan hidupnya bagi persaudaraan dan solidaritas serta isu-isu ras, etnis, kesetaraan gender dalam rangka mewujudkan keadilan
	Masyarakat Majemuk	Memahami transformasi sosial pada lingkup masyarakat majemuk dalam rangka penguatan moderasi beragama
Alam dan Lingkungan Hidup	Alam Ciptaan Allah	Memahami prinsip pemeliharaan dan pelestarian alam serta keutuhan ciptaan Allah.
	Tanggung Jawab Manusia Terhadap Alam	Memahami sikap ughari ,bijak dan adil dalam memanfaatkan dan melestarikan sumber daya alam demi kelestarian alam

2. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

a. Fase A (Kelas I dan II)

Pada akhir Fase A, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Pancasila

Mengenal bendera negara, lagu kebangsaan, simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila dan simbol Pancasila beserta sila-sila Pancasila; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga.

2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Mengenal aturan di lingkungan keluarga; menunjukkan dan menceritakan sikap mematuhi aturan di lingkungan keluarga.

3) Bhinneka Tunggal Ika

Mengenal semboyan Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menghargai identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, hobi, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan sekitar.

4) Negara Kesatuan Republik Indonesia

Mengenal karakteristik lingkungan tempat tinggal dan sekolah, sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menceritakan dan mempraktikkan bekerja sama menjaga lingkungan sekitar dalam keberagaman.

b. Fase B (Kelas III dan IV)

Pada akhir Fase B, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Pancasila

Mengidentifikasi makna sila-sila Pancasila, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; mengenal karakter para perumus Pancasila; menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan sekitar.

2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di sekolah dan lingkungan tempat tinggal; mengidentifikasi dan menerapkan hak yang didapat dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.

3) Bhinneka Tunggal Ika

Membedakan dan menghargai identitas, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan sekitar.

4) Negara Kesatuan Republik Indonesia

Mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (RT, RW, desa atau kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan perilaku bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar.

c. Fase C (Kelas V dan VI)

Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Pancasila

Memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila; meneladani sikap para perumus Pancasila dan menerapkan di lingkungan masyarakat; menghubungkan sila-sila dalam Pancasila sebagai

- suatu kesatuan yang utuh; menguraikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, dan pandangan hidup bangsa.
- 2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Mengimplementasikan bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai warga negara; mengenal Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945; mempraktikkan musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama, serta menerapkannya dalam lingkungan keluarga dan sekolah.
 - 3) Bhinneka Tunggal Ika
Menyajikan hasil identifikasi sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya sesuai semboyan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitar.
 - 4) Negara Kesatuan Republik Indonesia
Mengetahui wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, dan provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan perilaku gotong royong untuk menjaga persatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.
- d. Fase D (Kelas VII, VIII dan IX)
- Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:
- 1) Pancasila
Memahami sejarah kelahiran Pancasila; memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; memahami makna keterkaitan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - 2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Menerapkan norma dan aturan; memahami tata urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; menggunakan hak dan menerapkan kewajiban sebagai warga negara; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat sebagai warga negara dalam era keterbukaan informasi.
 - 3) Bhinneka Tunggal Ika
Mengidentifikasi keberagaman suku bangsa, agama dan kepercayaan, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah sebagai identitas nasional; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah dalam masyarakat global.
 - 4) Negara Kesatuan Republik Indonesia
Memahami Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia; memahami wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan nusantara; berpartisipasi aktif untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- P &

e. Fase E (Kelas X)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Pancasila

Menganalisis cara pandang para perumus Pancasila tentang dasar negara; menganalisis kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara.

2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Menerapkan perilaku taat hukum berdasarkan peraturan yang berlaku untuk mewujudkan harmoni dengan sesama manusia dan lingkungan; menganalisis tata urutan peraturan perundang - undangan di Indonesia; menganalisis makna kedudukan Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum negara.

3) Bhinneka Tunggal Ika

Menyajikan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial; dan memahami prinsip gotong royong sebagai perwujudan sistem ekonomi Pancasila yang inklusif dan berkeadilan.

4) Negara Kesatuan Republik Indonesia

Memahami peran dan kedudukannya sebagai warga Negara Indonesia; memahami sistem pertahanan dan keamanan negara; menganalisis peran Indonesia dalam hubungan antarnegara; serta memahami nilai-nilai Pancasila dalam konteks pembangunan nasional.

f. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Pancasila

Mendesripsikan rumusan dan keterkaitan sila-sila dalam Pancasila; menganalisis peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global dalam konteks Pancasila sebagai ideologi negara dan membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai identitas nasional dalam kehidupan sehari-hari.

2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Menganalisis dinamika pemberlakuan Undang-Undang Dasar 1945; menunjukkan sikap demokratis berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam era keterbukaan informasi; menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dan merumuskan solusi dari permasalahan tersebut sebagai upaya perlindungan hukum; menganalisis makna kesatuan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

3) Bhinneka Tunggal Ika

Menganalisis potensi konflik dan memberi solusi yang berkeadilan terhadap permasalahan keberagaman di masyarakat; merancang kegiatan bersama dengan prinsip gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari.

4) Negara Kesatuan Republik Indonesia

Mendemonstrasikan praktik demokrasi berlandaskan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; menganalisis dan merumuskan solusi terkait ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia; menganalisis

sistem pemerintahan Indonesia, dan peran lembaga-lembaga negara dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Fase A (Kelas I dan II)

Pada akhir Fase A, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Menyimak

Memahami informasi dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan) berupa percakapan yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan sekitar; dan memahami pesan teks sastra berbentuk teks aural.

2) Membaca dan Memirsa

Membaca kata-kata sederhana dengan fasih dari bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar; dan memahami isi bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar.

3) Berbicara dan Mempresentasikan

Merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, pendidik, dan/atau orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar; mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar; dan menceritakan kembali isi berbagai tipe teks yang dibaca, dipirsa, atau didengar tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar.

4) Menulis

Menulis permulaan dengan benar di atas kertas dan/atau melalui media digital; mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik; dan menulis berbagai tipe teks sederhana tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan sekitar dengan beberapa kalimat sederhana.

b. Fase B (Kelas III dan IV)

Pada akhir Fase B, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Menyimak

Memahami ide pokok suatu informasi dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan memahami isi teks sastra berbentuk teks aural.

2) Membaca dan Memirsa

Membaca kata-kata baru dengan fasih dari bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa; dan memahami ide pokok, ide pendukung, pesan, dan informasi dalam teks sastra dan nonsastra berbentuk cetak dan/atau elektronik.

3) Berbicara dan Mempresentasikan

Menyajikan pendapat dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang sesuai, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks; menanggapi diskusi sesuai tata cara; dan menceritakan kembali isi dan/atau informasi dari berbagai tipe teks yang dibaca, dipirsa, atau didengar.

PR

- 4) Menulis
Menulis berbagai tipe teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam; dan menggunakan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks.
- c. Fase C (Kelas V dan VI)
- Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.
- 1) Menyimak
Menganalisis informasi dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan; dan menganalisis isi teks sastra berbentuk teks aural.
 - 2) Membaca dan Memirsa
Membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dari bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa; dan menganalisis informasi serta nilai-nilai dalam teks sastra dan nonsastra berwujud teks visual dan/atau audiovisual.
 - 3) Berbicara dan Mempresentasikan
Mempresentasikan gagasan dari berbagai tipe teks dengan efektif dan santun; dan menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk teks sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
 - 4) Menulis
Menulis berbagai tipe teks sederhana berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan/atau imajinasi dengan rangkaian kalimat kompleks secara kreatif, menarik, dan/atau indah; dan menggunakan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif dan konotatif.
- d. Fase D (Kelas VII, VIII dan IX)
- Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.
- 1) Menyimak
Menganalisis gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan menganalisis unsur intrinsik teks sastra berbentuk teks aural.
 - 2) Membaca dan Memirsa
Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual; dan mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual menggunakan sumber informasi lain.
 - 3) Berbicara dan Mempresentasikan
Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan untuk tujuan pengajuan usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog, dialog logis, dan/atau berbagai tipe teks secara kritis dan kreatif; dan menyajikan ungkapan kepedulian dari berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal.

- 4) Menulis
Menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, pengalaman, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, kreatif, menarik, dan/atau indah; menulis ungkapan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dalam berbagai tipe teks berbentuk teks multimodal; dan menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis.
- e. Fase E (Kelas X)
- Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.
- 1) Menyimak
Mengevaluasi gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan mengevaluasi unsur intrinsik dan ekstrinsik teks sastra berbentuk teks aural.
 - 2) Membaca dan Memirsa
Mengevaluasi informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan (simpati, peduli, dan empati) dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual secara kreatif; mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual menggunakan sumber informasi lain; dan membandingkan isi teks.
 - 3) Berbicara dan Mempresentasikan
Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan berbagai tipe teks berbentuk monolog, dialog, dan/atau gelar wicara secara sistematis, kritis, dan/atau kreatif; dan mengungkapkan kepedulian dari berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal secara kreatif.
 - 4) Menulis
Menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, dan kreatif; dan memublikasikan hasil karya di media cetak, elektronik, dan/atau digital.
- f. Fase F (Kelas XI dan XII)
- Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.
- 1) Menyimak
Mengevaluasi gagasan, perasaan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan mengapresiasi teks sastra berbentuk teks aural.
 - 2) Membaca dan Memirsa
Mengevaluasi informasi berupa gagasan, perasaan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat berdasarkan kaidah logika berpikir; merefleksi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau

audiovisual; dan mengapresiasi berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual.

3) Berbicara dan Mempresentasikan

Mempresentasikan gagasan, perasaan, pandangan, arahan, pesan, dan/atau kreativitas berbahasa dalam berbagai tipe teks berbentuk monolog, dialog, dan/atau gelar wicara dan/atau berbagai tipe teks secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia; menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik; dan mempertahankan hasil penelitian dengan argumentasi.

4) Menulis

Menulis gagasan, pandangan, imajinasi, dan/atau pengetahuan metakognisi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, dan kreatif; dan mempublikasikan hasil karya di media cetak, elektronik, dan/atau digital.

4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut

a. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Menyimak

Mengevaluasi teks nonsastra berbentuk teks aural yang digunakan dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja; dan mengapresiasi teks sastra Indonesia dan teks sastra dunia berbentuk teks aural dan teks audio.

2) Membaca dan Memirsa

Mengevaluasi berbagai teks yang digunakan dalam konteks sosial, akademis, dan/atau dunia kerja berbentuk cetak dan digital; dan mengapresiasi teks sastra Indonesia dan teks sastra dunia yang dibaca dan dipirsa.

3) Berbicara dan Mempresentasikan

Mempresentasikan berbagai teks dalam konteks sosial, akademis, dan/atau dunia kerja dalam berbagai media; dan mempresentasikan teks sastra Indonesia dan teks sastra dunia dalam bentuk digital atau pertunjukan.

4) Menulis

Menulis berbagai tipe teks dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja; memodifikasi teks sastra Indonesia dan teks sastra dunia ke dalam bentuk multimedia lisan/cetak atau digital; dan mempublikasikan hasil karya baik di media cetak maupun digital.

5. Mata Pelajaran Matematika

a. Fase A (Kelas I dan II)

Pada akhir Fase A, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Bilangan

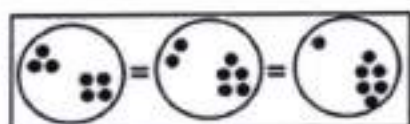
Menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100; membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan; melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20; dan menunjukkan pemahaman pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda sama *Fe*

banyak (pecahan yang diperkenalkan adalah setengah dan seperempat).

2) Aljabar

Menunjukkan pemahaman makna simbol matematika "=" dalam suatu kalimat matematika yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 menggunakan gambar. Contoh:

peserta didik dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola bukan bilangan (misalnya, gambar, warna, bunyi/suara).



3) Pengukuran

Membandingkan panjang dan berat benda secara langsung, dan membandingkan durasi waktu; mengukur dan mengestimasi panjang dan berat benda menggunakan satuan tidak baku.

4) Geometri

Mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segi banyak, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola); melakukan komposisi (penyusunan) dan dekomposisi (penguraian) suatu bangun datar (segitiga, segiempat, dan segi banyak); dan menentukan posisi benda terhadap benda lain (kanan, kiri, depan belakang, bawah, atas).

5) Analisis Data dan Peluang

Mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data dari banyak benda dengan menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori.

b. Fase B (Kelas III dan IV)

Pada akhir Fase B, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Bilangan

Memiliki pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000; membaca, menulis, membandingkan, dan mengurutkan bilangan; menentukan dan menggunakan nilai tempat; melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan cacah sampai 10.000. peserta didik dapat melakukan dan menyelesaikan masalah operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000; melakukan dan menyelesaikan masalah operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 dengan bantuan benda konkret, gambar dan simbol; mengenal kelipatan dan faktor. peserta didik dapat melakukan perbandingan dan pengurutan pecahan dengan pembilang satu dan antar pecahan dengan penyebut yang sama; mengenal dan dapat menerapkan pecahan senilai, memiliki intuisi pecahan dan desimal, serta dapat menentukan pecahan sebagai desimal dan persen.

2) Aljabar

Menemukan nilai yang tidak diketahui dalam kalimat matematika yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100, dengan menggunakan sifat-sifat bilangan dan operasinya. peserta didik dapat

Pd

mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau objek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang dapat melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.

3) Pengukuran

Mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku; menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m) dan antar-satuan berat (g, kg); serta mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.

4) Geometri

Mendesripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak); menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.

5) Analisis Data dan Peluang

Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

c. Fase C (Kelas V dan VI)

Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Bilangan

Menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 1.000.000; membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan; menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang; melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000; serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli; mengubah pecahan menjadi berbagai bentuk pecahan lain, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma).

2) Aljabar

Menemukan nilai yang belum diketahui dalam kalimat matematika yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000 dengan menggunakan sifat-sifat bilangan dan operasinya. Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan pembagian; bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan; menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan proporsi.

3) Pengukuran

Menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segi banyak) serta gabungannya; menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut pada bangun datar atau yang dibentuk dari dua garis berpotongan.

4) Geometri

Mengkonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping); membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang; serta menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.

5) Analisis Data dan Peluang

Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi; menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar atau lebih kecil dalam suatu percobaan acak.

d. Fase D (Kelas VII, VIII dan IX)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut

1) Bilangan

Membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah; menerapkan operasi aritmatika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial). peserta didik dapat menggunakan rasio (skala, proporsi, dan laju perubahan) dalam penyelesaian masalah.

2) Aljabar

Mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan; Menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar; menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen. peserta didik dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) serta menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik; membedakan beberapa fungsi non linear dari fungsi linear secara grafik; menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel; menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan relasi, fungsi dan persamaan linear; serta menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara untuk penyelesaian masalah.

3) Pengukuran

Menentukan keliling, luas, panjang busur, sudut dan luas juring lingkaran, serta menyelesaikan masalah yang terkait; menjelaskan cara untuk menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang (prisma, tabung, bola, limas dan kerucut) dan menyelesaikan masalah yang terkait; dan menjelaskan pengaruh perubahan secara proporsional dari bangun datar dan bangun ruang terhadap ukuran panjang, besar sudut, luas, dan/atau volume.

4) Geometri

Membuat jaring-jaring bangun ruang (prisma, tabung, limas dan kerucut) dan membuat bangun ruang dari jaring-jaringnya. peserta didik dapat menggunakan hubungan antar-sudut yang terbentuk oleh dua garis yang berpotongan, dan oleh dua garis sejajar yang dipotong sebuah garis transversal untuk

menyelesaikan masalah (termasuk menentukan jumlah besar sudut dalam sebuah segitiga, menentukan besar sudut yang belum diketahui pada sebuah segitiga); menjelaskan sifat-sifat kekongruenan dan kesebangunan pada segitiga dan segiempat, dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah; menunjukkan kebenaran teorema Pythagoras dan menggunakannya dalam menyelesaikan masalah (termasuk pengenalan bilangan irasional dan jarak antara dua titik pada bidang koordinat Kartesius). peserta didik dapat melakukan transformasi tunggal (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi) titik, garis, dan bangun datar pada bidang koordinat Kartesius dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah.

5) Analisis Data dan Peluang

Merumuskan pertanyaan, mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan dari situasi atau masalah; menggunakan diagram batang dan diagram lingkaran untuk menyajikan dan menginterpretasi data; mengambil sampel yang mewakili suatu populasi untuk mendapatkan data yang terkait dengan diri dan lingkungan mereka; menentukan dan menafsirkan rerata (mean), median, modus, dan jangkauan (range) dari data tersebut untuk menyelesaikan masalah (termasuk membandingkan suatu data terhadap kelompoknya, membandingkan dua kelompok data, memprediksi, membuat keputusan); menyelidiki kemungkinan adanya perubahan pengukuran pusat tersebut akibat perubahan data. Peserta didik dapat menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang dan frekuensi relatif untuk menentukan frekuensi harapan satu kejadian pada suatu percobaan sederhana (semua hasil percobaan dapat muncul secara merata).

e. Fase E (Kelas X)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut

1) Bilangan

Menggeneralisasi sifat-sifat bilangan berpangkat (termasuk bilangan pangkat pecahan), dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah.

2) Aljabar dan Fungsi

Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan linear dua variabel; menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan fungsi kuadrat (termasuk akar imajiner), serta persamaan eksponensial (berbasis/ bilangan pokok sama) dan fungsi eksponensial.

3) Geometri

Mengaplikasikan perbandingan trigonometri (sinus, cosinus, tangen) dari sudut lancip.

4) Analisis Data dan Peluang

Merepresentasikan dan menginterpretasi data dengan cara menentukan jangkauan kuartil dan interkuartil; membuat dan menginterpretasi diagram *box plot* dan menggunakannya untuk membandingkan himpunan data; menentukan dan menggunakan dari *box plot*, histogram dan *dot plot* sesuai dengan natur (karakteristik) data dan kebutuhan; menggunakan diagram pencar untuk menyelidiki dan menjelaskan hubungan antara dua variabel

Pd

numerik/kuantitatif (termasuk salah satunya variabel bebas berupa waktu); serta mengevaluasi laporan statistika di media berdasarkan tampilan, statistika dan representasi data, termasuk yang disajikan dalam bentuk matriks.

f. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut

1) Bilangan

Menjelaskan barisan dan deret (aritmetika dan geometri), menerapkannya pada beragam masalah terutama masalah bunga tunggal dan majemuk, memodelkan pinjaman dan investasi dengan bunga majemuk dan anuitas, serta menyelidiki (secara numerik atau grafis) pengaruh masing-masing parameter (suku bunga, periode pembayaran) dalam model tersebut.

2) Aljabar dan Fungsi

Menentukan fungsi invers, komposisi fungsi, dan transformasi fungsi untuk memodelkan situasi dunia nyata menggunakan fungsi yang sesuai (linear, kuadrat, eksponensial).

3) Geometri

Menerapkan, mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara unsur-unsur lingkaran untuk menyelesaikan masalah.

4) Analisis Data dan Peluang

Melakukan proses penyelidikan statistika untuk mengidentifikasi dan menjelaskan asosiasi antara dua variabel kategorikal (kualitatif) dan antara dua variabel numerikal (kuantitatif); memperkirakan model linear terbaik (*best fit linear*) pada data numerikal (kuantitatif); membedakan hubungan asosiasi dan sebab-akibat; menjelaskan peluang dan menentukan frekuensi harapan dari kejadian majemuk; menyelidiki konsep dari kejadian saling bebas dan saling lepas, dan menentukan peluangnya; serta memahami konsep peluang bersyarat dan kejadian yang saling bebas menggunakan konsep permutasi dan kombinasi.

6. Mata Pelajaran Matematika Tingkat Lanjut

a. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Aljabar dan Fungsi

Melakukan operasi aritmetika pada polinomial (suku banyak), menentukan faktor polinomial, dan menggunakan identitas polinomial untuk menyelesaikan masalah; melakukan operasi aljabar pada matriks dan menerapkannya dalam transformasi geometri; menyatakan fungsi trigonometri menggunakan lingkaran satuan, memodelkan fenomena periodik dengan fungsi trigonometri, dan membuktikan serta menerapkan identitas trigonometri dan aturan cosinus dan sinus; mengenal berbagai fungsi (termasuk fungsi rasional, fungsi akar, fungsi eksponensial, fungsi logaritma, fungsi nilai mutlak, fungsi tangga dan fungsi *piecewise*) dan menggunakannya untuk memodelkan berbagai fenomena.

2) Geometri

Menyatakan vektor pada bidang datar, dan melakukan operasi aljabar pada vektor; melakukan pembuktian geometris

menggunakan vektor; serta menyatakan sifat-sifat geometri dari persamaan lingkaran, elips dan persamaan garis singgung.

3) Analisis Data dan Peluang

Memahami variabel acak diskrit (distribusi binomial) dan fungsi peluang (distribusi normal), dan menggunakannya dalam memodelkan data; menginterpretasi parameter distribusi data secara statistik, menghitung nilai harapan distribusi binomial dan normal, dan menggunakannya dalam penyelesaian masalah.

4) Kalkulus

Memahami laju perubahan dan laju perubahan rata-rata, serta laju perubahan sesaat sebagai konsep kunci derivatif (turunan), baik secara geometris maupun aljabar; menentukan turunan dari fungsi polinomial, eksponensial, dan trigonometri, dan menerapkan derivatif untuk membuat sketsa kurva, menghitung gradien dan menentukan persamaan garis singgung, menentukan kecepatan sesaat dan menyelesaikan soal optimasi; memahami integral, baik sebagai proses yang merupakan kebalikan dari derivatif dan juga sebagai cara menghitung luas; serta memahami teorema dasar kalkulus sebagai penghubung antara derivatif dan integral.

7. Mata Pelajaran Informatika

a. Fase D (Kelas VII, VIII, dan XI)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Berpikir Komputasional

Menerapkan berpikir komputasional untuk problem dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi masalah komputasi; memahami konsep himpunan data terstruktur dalam kehidupan sehari-hari; memahami konsep lembar kerja pengolah data; menerapkan berpikir komputasional dalam menyelesaikan persoalan yang mengandung himpunan data berstruktur sederhana dengan volume kecil; serta menuliskan sekumpulan instruksi dengan menggunakan sekumpulan kosakata terbatas atau simbol dalam format *pseudocode*.

2) Literasi Digital

Memahami cara kerja dan penggunaan mesin pencari di internet; mengetahui kualitas informasi dan kredibilitas sumber informasi digital; mengenal ekosistem media pers digital; membedakan fakta, opini, dan hoaks; memahami pemanfaatan perangkat teknologi pengolah dokumen, lembar kerja, dan presentasi; mampu mendeskripsikan komponen, fungsi, dan cara kerja komputer; memahami konsep dan penerapan konektivitas jaringan lokal dan internet baik kabel maupun nirkabel; mengetahui jenis ruang publik virtual; memahami pemanfaatan perangkat teknologi digital untuk produksi dan diseminasi konten; memahami pentingnya menjaga rekam jejak digital, mengamalkan toleransi dan empati di dunia digital, memahami dampak perundungan digital, membuat kata sandi yang aman; memahami pengamanan perangkat dari berbagai jenis malware, memilah informasi yang bersifat privat dan publik, melindungi data pribadi dan identitas digital serta memiliki kesadaran penuh (*mindfulness*) dalam dunia digital. Pa

b. Fase E (Kelas X)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Berpikir Komputasional

Memahami konsep struktur data dan algoritma standar; menerapkan proses komputasi yang dilakukan manusia secara mandiri atau berkelompok untuk mendapatkan data yang berkualitas; menerapkan algoritma dan struktur data standar untuk menghasilkan berbagai solusi dalam menyelesaikan persoalan; menuliskan solusi rancangan program sederhana dalam format pseudocode yang dekat dengan bahasa komputer; memahami model dan menyimulasikan dinamika Input-Process-Output dalam sebuah komputer Von Neumann, serta memahami peran sistem operasi.

2) Literasi Digital

Memahami penggunaan mesin pencari dengan variabel yang lebih banyak; mengetahui ekosistem periksa fakta untuk memilah fakta dan bukan; menggunakan cara membaca lateral untuk mengevaluasi berbagai informasi digital; memahami pemanfaatan perangkat teknologi yang lebih beragam untuk pengolah dokumen, lembar kerja, dan presentasi; memahami konsep dan penerapan serta konfigurasi keamanan dasar untuk konektivitas jaringan data lokal dan internet baik kabel maupun nirkabel; memahami pemanfaatan media digital untuk produksi dan diseminasi konten, partisipasi dan kolaborasi; menghargai hak atas kekayaan intelektual, mengenal profesi bidang Informatika, memahami penerapan digitalisasi budaya Indonesia, menyaring konten negatif di dunia digital; menerapkan pengelolaan kata sandi dengan manajer kata sandi, dan menerapkan autentikasi dua langkah secara sederhana, serta menerapkan konfigurasi privasi dan keamanan pada akun platform digital.

c. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Berpikir Komputasional

Memahami alur proses pengembangan program atau produk teknologi digital; menganalisis persoalan yang bisa menghasilkan lebih dari satu solusi dengan pemahamannya terhadap beberapa strategi algoritmik untuk menghasilkan beberapa alternatif solusi dari satu persoalan dengan memberikan justifikasi efisiensi, kelebihan, dan keterbatasan dari setiap alternatif solusi; mampu memilih dan menerapkan solusi terbaik, paling efisien, dan optimal dengan merancang struktur data yang lebih kompleks dan abstrak; serta mengenali berbagai model jaringan komputer serta mampu melakukan pengiriman data antar perangkat dalam jaringan komputer dan troubleshooting permasalahan jaringan komputer.

2) Literasi Digital

Memahami penggunaan mesin pencari untuk melakukan riset; mengevaluasi kebenaran konten menggunakan verifikasi teks, gambar, dan video; menggunakan cara membaca lateral untuk mengevaluasi informasi digital yang kompleks; merancang kebutuhan sistem komputer sesuai kebutuhan pengguna;

Pa

memahami konsep dan penerapan serta konfigurasi keamanan lanjut untuk konektivitas jaringan data lokal dan internet baik kabel maupun nirkabel; mengkreasi konten digital dengan peralatan dan metode yang bervariasi; memahami hukum dan perundang-undangan terkait isu digital di Indonesia; memahami pemanfaatan teknologi digital dalam demokrasi; menerapkan pengelolaan kata sandi dengan manajer kata sandi dan autentikasi dua langkah dengan beragam moda; serta memahami pemanfaatan platform loka pasar, perbankan digital, dompet digital beserta aspek keamanannya.

3) Analisis Data

Memanfaatkan sumber data yang terbuka, terpercaya, dan legal untuk mengolah data untuk pengambilan keputusan dan prediksi secara efektif, efisien, dan optimal tanpa atau dengan komputer.

4) Algoritma dan Pemrograman

Memahami konsep strategi algoritmik; mengembangkan program komputer terstruktur dalam notasi algoritma atau notasi lain berdasarkan strategi algoritmik yang tepat; mengembangkan, melakukan pemeliharaan, dan penyempurnaan algoritma standar ke dalam kode sumber program dengan memperhatikan kualitasnya; merancang dan mengimplementasikan sebuah program yang menggunakan struktur data kompleks dan tepat menggunakan library atau perangkat yang tersedia.

8. Mata Pelajaran Bahasa Inggris

a. Fase B (Kelas III dan IV)

Pada akhir fase B, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Menyimak - Berbicara (*Listening - Speaking*)

Memahami dan merespon teks lisan atau teks multimodal sederhana tentang kehidupan sehari-hari baik secara verbal atau non-verbal sesuai konteks. (*understand and respond to simple oral or multimodal texts about everyday life verbally or non-verbally in line with its context*)

2) Membaca - Memirsa (*Reading - Viewing*)

Memahami teks tulis pendek sederhana atau teks multimodal tentang kehidupan sehari-hari dan meresponsnya secara verbal atau non-verbal sesuai konteks. (*Understand simple short texts or multimodal texts about everyday life and respond to them verbally or non-verbally in line with its context*)

3) Menulis - Mempresentasikan (*Writing - Presenting*)

Mengomunikasikan gagasan tentang topik sehari-hari dalam teks tulis pendek atau teks multimodal sesuai konteks. (*Communicate their ideas on everyday life topics in simple written or multimodal texts in line with its context*)

b. Fase C (Kelas III dan IV)

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Menyimak - Berbicara (*Listening - Writing*)

Memahami alur informasi teks secara keseluruhan dan merespon teks lisan atau teks multimodal sederhana tentang topik sehari-hari secara lisan dengan kalimat pendek dan sederhana sesuai konteks. (*Understand the entire flow of* 

information and respond to simple oral or multimodal texts about everyday topics using short and simple sentences verbally in line with its context)

2) Membaca - Memirsa (*Reading - Viewing*)

Memahami alur informasi secara keseluruhan, gagasan utama dan informasi rinci dari beragam teks pendek atau teks multimodal tentang topik sehari-hari dan meresponnya sesuai konteks. (*Understand the entire flow of information, main ideas and details from a variety of short texts or multimodal texts about everyday topics and respond in line with its context*)

3) Menulis - Mempresentasikan (*Writing - Presenting*)

Mengomunikasikan ide dan pengalamannya melalui berbagai jenis teks tulis sederhana atau teks multimodal tentang topik sehari-hari sesuai konteks. (*Communicate their ideas and experiences through various types of simple written texts or multimodal texts about everyday topics in line with its context*)

c. Fase D (Kelas VII, VIII dan IX)

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Menyimak - Berbicara (*Listening - Speaking*)

Memahami alur informasi secara keseluruhan, gagasan utama dan informasi rinci dari teks lisan tentang topik sehari-hari atau yang sesuai dengan minat; menggunakan bahasa Inggris untuk mengungkapkan gagasan dan pengalaman dalam berbagai jenis teks secara lisan tentang topik yang dibahas dengan menggunakan kalimat sederhana dan majemuk baik formal maupun informal sesuai konteks.

(Understand the entire flow of information, main ideas and details of oral texts about everyday topics or topics of interest; using English to express ideas and experiences in various types of texts orally about the topics discussed using simple and compound sentences, both formally and informally in line with its context)

2) Membaca - Memirsa (*Reading - Viewing*)

Memahami alur informasi, informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks tertulis atau teks multimodal tentang topik sehari-hari atau yang sesuai dengan minat dan meresponnya sesuai konteks.

(Understand the entire flow of information, explicit and implicit information from various types of written or multimodal texts about everyday topics or topics of interest and respond in line with its context)

3) Menulis - Mempresentasikan (*Writing - Presenting*)

Mengomunikasikan gagasan dan pengalaman mereka dalam berbagai jenis teks secara tertulis atau teks multimodal tentang topik sehari-hari atau yang sesuai dengan minat dengan mulai menggunakan kalimat sederhana dan majemuk dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat;

mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang suatu isu terkait topik sehari-hari atau yang sesuai dengan minat. (*Communicate their ideas and experiences in various types of texts, in written or multimodal texts, about everyday topics or topics of interest, by starting to use simple and compound sentences with appropriate text structures and*

language features; express their opinions and defend their arguments on issues related to daily topics or topics of interests)

d. Fase E (Kelas X)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut

1) Menyimak - Berbicara (*Listening - Speaking*)

Memahami alur informasi secara keseluruhan, gagasan utama dan detail dalam teks lisan fiksi dan non fiksi mengenai berbagai macam topik yang relevan dengan topik sehari-hari atau isu terkini; menggunakan bahasa Inggris untuk mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang topik yang dibahas.

(Understand the entire flow of information, the main idea and details in fiction and nonfiction spoken texts about various topics relevant to everyday topics or current issues; using English to express their opinions and defend their arguments about the topics discussed)

2) Membaca - Memirsa (*Reading - Viewing*)

Memahami alur informasi secara keseluruhan, menganalisis dan menyimpulkan informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks fiksi dan non fiksi tertulis atau teks multimodal tentang topik sehari-hari atau isu terkini.

(Understand the entire flow of information, analyze and infer explicit and implicit information in fiction and nonfiction from written and multimodal texts about everyday topics or current issues)

3) Menulis-Mempresentasikan (*Writing - Presenting*)

Mengomunikasikan gagasan dan pengalaman mereka secara tertulis atau multimodal dalam berbagai jenis teks fiksi dan nonfiksi dengan menggunakan berbagai media presentasi (cetak atau digital) untuk mencapai tujuan tertentu dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat; mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang topik sehari-hari atau isu terkini.

(Communicate their ideas and experiences in written or multimodal texts in fiction and nonfiction texts using different media of presentation (print and digital) to achieve specific goals with appropriate text structures and language features; express their opinions and defend their arguments about everyday topics or current issues)

e. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Menyimak-Berbicara (*Listening-Speaking*)

Memahami alur informasi secara keseluruhan dari teks lisan fiksi dan non fiksi tentang isu terkini atau topik terkait mata pelajaran lain; menggunakan bahasa Inggris untuk mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang topik yang dibahas.

(Understand the entire flow of information in fiction and nonfiction spoken texts about current issues or topics related to other subjects; students use English to express their opinions and defend their arguments about the topics discussed)

2) Membaca - Memirsa (*Reading - Viewing*)

Mengevaluasi informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks fiksi dan non fiksi tertulis atau teks multimodal tentang isu terkini atau topik yang terkait mata pelajaran lain.
(Evaluate explicit and implicit information in fiction and nonfiction from written and multimodal texts about current issues or topics related to other subjects)

3) Menulis-Mempresentasikan (*Writing-Presenting*)

Mengomunikasikan gagasan atau pengalaman secara tertulis atau multimodal dalam berbagai jenis teks fiksi dan nonfiksi dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat dan kompleks dengan menggunakan berbagai media presentasi (cetak dan digital) untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda; menunjukkan strategi koreksi dalam kaidah menulis baik dengan bantuan pendidik maupun mandiri; mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang isu terkini atau topik yang terkait mata pelajaran lain.

(Communicate ideas or experiences in written or multimodal texts in fiction and nonfiction texts with appropriate and complex text structures and language features, using different media of presentation (print and digital) to achieve different purposes; demonstrate correction strategies in writing conventions with the help of a teacher or independently; express their opinions and defend their arguments on current issues or topics related to other subjects)

9. Mata Pelajaran Bahasa Inggris Tingkat Lanjut

a. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Menyimak - Berbicara (*Listening - Speaking*)

Memahami alur cerita atau informasi dari teks narasi, eksposisi, dan diskusi tentang isu terkini atau topik terkait mata pelajaran lain secara lisan atau multimodal; menggunakan bahasa Inggris untuk mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang topik yang dibahas.
(Understand the storyline or information from narrative, exposition, and discussion texts on current issues or topics related to other subjects in spoken or multimodal texts; using English to express their opinions and defend their arguments about the topics being discussed)

2) Membaca-Memirsa (*Reading-Viewing*)

Mengevaluasi dan merefleksi informasi tersurat dan tersirat dari teks narasi, eksposisi dan diskusi tentang isu terkini baik nasional maupun global, atau topik yang terkait mata pelajaran lain secara tertulis atau multimodal. *(Evaluate and reflect on explicit and implicit information from narrative, exposition, and discussion on current issues, both national and global, or topics related to other subjects in written or multimodal texts)*

3) Menulis-Mempresentasikan (*Writing-Presenting*)

Mengomunikasikan gagasan atau pengalaman secara tertulis atau multimodal dalam teks narasi, eksposisi, dan diskusi tentang berbagai topik dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat, jelas, dan detail dengan menggunakan berbagai media presentasi (cetak atau digital); menulis cerita pendek, pendapat atau pandangan tentang suatu topik atau isu dengan mengungkapkan argumen yang didukung dengan data

dan fakta, atau membahas suatu isu dengan menjelaskan manfaat dan kelemahan atau argumen yang mendukung dan menentang tentang suatu isu terkini yang kontroversial. *(Communicate ideas or experiences in written or multimodal texts in narrative, exposition, and discussion texts on various topics with clear and detailed text structure and language features using different media of presentation (print or digital); write short stories, their opinions or viewpoints about a topic or an issue by using arguments supported with data and facts, or discuss an issue by explaining the advantages and disadvantages or arguments for and against controversial current issues)*

10. Mata Pelajaran Bahasa Jepang

a. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Menyimak (聞く)

Menyimpulkan teks tentang gagasan dan informasi lisan atau multimodal dalam bahasa Jepang sederhana.

2) Berbicara (話す)

Mengomunikasikan gagasan, dan informasi secara lisan dalam bahasa Jepang sederhana.

3) Membaca (読む)

Menyimpulkan teks tentang gagasan dan informasi kemudian menghubungkannya dengan teks yang lain dalam bahasa Jepang sederhana.

4) Menulis (書く)

Menyusun teks tulis atau multimodal tentang gagasan dan informasi sederhana secara tertulis dalam bahasa Jepang.

11. Mata Pelajaran Bahasa Jerman

a. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Menyimak

Menafsirkan informasi umum, selektif, dan terperinci dari tekslisan sederhana tentang kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan mengintegrasikan pemahaman lintas budaya.

2) Berbicara

Memproduksi teks lisan sederhana tentang kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan mengintegrasikan pemahaman lintas budaya.

3) Membaca

Menafsirkan informasi umum, selektif, dan terperinci dari berbagai jenis teks tulis sederhana tentang kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan mengintegrasikan pemahaman lintas budaya.

4) Menulis

Memproduksi teks tulis sederhana tentang kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan mengintegrasikan pemahaman lintas budaya.

Pd

12. Mata Pelajaran Bahasa Korea

a. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Menyimak (듣기)

Memahami informasi umum, selektif, dan terperinci dari teks lisan atau multimodal sederhana tentang kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, dan lintas budaya.

2) Berbicara (말하기)

Memproduksi teks lisan sederhana tentang kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, dan lintas budaya.

3) Membaca (읽기)

Memahami informasi umum, selektif, dan terperinci dari berbagai jenis teks tulis atau multimodal sederhana tentang kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, dan lintas budaya.

4) Menulis (쓰기)

Menyusun teks tulis atau multimodal sederhana tentang kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, dan lintas budaya.

13. Mata Pelajaran Bahasa Mandarin

a. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Menyimak (听)

Mengidentifikasi gagasan dan informasi dalam Bahasa Mandarin lisan sederhana sesuai dengan standar HSK 1.

2) Berbicara (说)

Mengemukakan gagasan dan informasi dalam Bahasa Mandarin lisan sederhana sesuai dengan standar HSK 1.

3) Membaca (读)

Mengidentifikasi gagasan dan informasi dalam teks tulis Bahasa Mandarin sederhana (*Hanyu Pinyin* dan *Hanzi*) sesuai dengan standar HSK 1.

4) Menulis (写)

Menulis gagasan dan informasi dalam Bahasa Mandarin tulis sederhana dengan *Hanzi* dasar sesuai dengan kaidah penulisan yang benar sesuai lingkup standar HSK 1.

14. Mata Pelajaran Bahasa Prancis

a. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Menyimak

Memahami informasi umum dan terperinci dari teks lisan pendek tentang pengenalan diri dan memperkenalkan orang lain serta menceritakan aktivitas sehari-hari dan lingkungan sekitar.

2) Berbicara

Menerapkan cara memperkenalkan diri dan orang lain serta menceritakan aktivitas sehari-hari dan lingkungan sekitar secara sederhana dengan menggunakan ungkapan-ungkapan komunikatif sehari-hari.

3) Membaca

Memahami informasi umum dan terperinci dari berbagai jenis teks tulis pendek tentang pengenalan diri dan memperkenalkan

orang lain serta menceritakan aktivitas sehari-hari dan lingkungan sekitar.

4) Menulis

Membuat teks tulis pendek untuk memperkenalkan diri dan orang lain serta menceritakan aktivitas sehari-hari dan lingkungan.

15. Mata Pelajaran Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Fase F (Kelas XI dan XII)

a. Menjelaskan Fenomena secara Ilmiah

Menjelaskan pengetahuan ilmiah; membuat prediksi sederhana disertai dengan pembuktian fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya dilihat dari berbagai aspek seperti makhluk hidup dan lingkungannya, zat dan perubahannya, energi dan perubahannya, keruangan dan konektivitas antarruang dan antarwaktu, interaksi, komunikasi, sosialisasi, institusi sosial dan dinamika sosial, serta perilaku ekonomi dan kesejahteraan dan mengaitkan fenomena-fenomena tersebut dengan keterampilan teknis pada bidang keahliannya.

b. Menyusun Penyelidikan Ilmiah

Menyusun percobaan dengan menerapkan prosedur penyelidikan ilmiah dan memeriksa kekurangan atau kesalahan pada rancangan percobaan ilmiah tersebut.

c. Merefleksikan Data dan Bukti-bukti secara Ilmiah

Membuktikan dengan prinsip dasar melalui data dan bukti dari berbagai sumber seperti tabel hasil, grafik, atau sumber data lain untuk membangun sebuah argumen dan dapat mempertahankan argumen tersebut dengan penjelasan ilmiah, mengomunikasikan proses dan hasil, dan melakukan refleksi diri terhadap tahapan kegiatan yang dilakukan

16. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

a. Fase D (Kelas VII, VIII dan IX)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Pemahaman IPA

Menelaah hasil identifikasi makhluk hidup sesuai dengan karakteristiknya; menganalisis klasifikasi, sifat, dan perubahan materi; menganalisis sistem organisasi kehidupan, fungsi, serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ; menganalisis interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya dalam merancang upaya-upaya untuk mencegah dan mengatasi perubahan iklim; menganalisis pewarisan sifat; membuat bioteknologi konvensional di lingkungan sekitarnya; menerapkan pengukuran terhadap aspek fisis dalam kehidupan sehari-hari; menganalisis ragam gerak, gaya, dan tekanan; menganalisis hubungan usaha dan energi; menganalisis pengaruh kalor dan perpindahannya terhadap perubahan suhu; menganalisis gelombang dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari; menganalisis gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari termasuk pemanfaatan sumber energi listrik ramah lingkungan; menganalisis posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam sistem tata surya untuk menjelaskan fenomena alam dan perubahan iklim; serta mengevaluasi keputusan yang tepat

untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan.

2) Keterampilan Proses

Mampu menerapkan keterampilan proses yang meliputi:

a) Mengamati

Melakukan pengamatan terhadap fenomena dan peristiwa di sekitarnya dan mencatat hasil pengamatannya dengan memperhatikan karakteristik objek yang diamati.

b) Mempertanyakan dan Memprediksi

Mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya.

c) Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan

Merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan; peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat dan memahami adanya potensi kekeliruan dalam penyelidikan.

d) Memproses, Menganalisis Data dan Informasi

Mengolah data dalam bentuk tabel, grafik, dan model serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data; peserta didik mengumpulkan data dari penyelidikan yang dilakukannya, serta menggunakan pemahaman sains untuk mengidentifikasi hubungan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti.

e) Mengevaluasi dan Refleksi

Mengidentifikasi sumber ketidakpastian dan kemungkinan penjelasan alternatif dalam rangka mengevaluasi kesimpulan, serta menjelaskan cara spesifik untuk meningkatkan kualitas data.

f) Mengomunikasikan Hasil

Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara sistematis dan utuh yang ditunjang dengan argumen dan bahasa yang sesuai konteks penyelidikan.

b. Fase E (Kelas X)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Pemahaman IPA

Menerapkan prinsip klasifikasi dan strategi pelestarian keanekaragaman hayati; mendeskripsikan peranan virus, bakteri, dan jamur dalam kehidupan; menganalisis interaksi antar komponen ekosistem dan pengaruhnya terhadap keseimbangan ekosistem; menggunakan sistem pengukuran dalam kerja ilmiah; menganalisis gerak dua dimensi; menganalisis pemanfaatan energi alternatif untuk mengatasi permasalahan ketersediaan energi; menganalisis partikel penyusun materi dan menerapkan konsep stoikiometri dalam berbagai aspek kuantitatif reaksi kimia; dan menerapkan konsep IPA untuk mengatasi permasalahan berkaitan dengan perubahan iklim.

2) Keterampilan Proses

Mampu menerapkan keterampilan proses yang meliputi:

a) Mengamati

Melakukan pengamatan terhadap fenomena dan peristiwa di sekitarnya dan mencatat hasil pengamatannya dengan memperhatikan karakteristik objek yang diamati.

PS

- b) Mempertanyakan dan Memprediksi
Mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya.
- c) Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan
Merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan; peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat dan memahami adanya potensi kekeliruan dalam penyelidikan.
- d) Memproses, Menganalisis Data dan Informasi
Mengolah data dalam bentuk tabel, grafik, dan model serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data; peserta didik mengumpulkan data dari penyelidikan yang dilakukannya, serta menggunakan pemahaman sains untuk mengidentifikasi hubungan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti.
- e) Mengevaluasi dan Refleksi
Mengidentifikasi sumber ketidakpastian dan kemungkinan penjelasan alternatif dalam rangka mengevaluasi kesimpulan, serta menjelaskan cara spesifik untuk meningkatkan kualitas data.
- f) Mengomunikasikan Hasil
Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara sistematis dan utuh yang ditunjang dengan argumen dan bahasa yang sesuai konteks penyelidikan.

17. Mata Pelajaran Fisika

a. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Pemahaman Fisika

Menganalisis hubungan gerak dan gaya serta pemanfaatannya untuk menjelaskan fenomena alam, desain, atau rekayasa struktur; membuat karya yang menunjukkan penerapan hukum fluida dalam kehidupan sehari-hari; menganalisis konsep kalor dan termodinamika serta penerapannya untuk mengidentifikasi fenomena perubahan iklim; menganalisis gejala gelombang dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; mengevaluasi rangkaian listrik; menganalisis fenomena elektromagnetik; menganalisis teori dasar fisika modern dan pengaruhnya terhadap perkembangan teknologi; serta menerapkan teori dasar digital dalam kehidupan sehari-hari.

2) Keterampilan Proses

Menerapkan keterampilan proses yang mencakup:

a) Mengamati

Mengamati fenomena ilmiah dalam kehidupan sehari-hari maupun di laboratorium dan mencatat hasil pengamatannya dengan memperhatikan detail dari objek yang diamati untuk memunculkan pertanyaan yang akan diselidiki.

b) Mempertanyakan dan Memprediksi

Merumuskan pertanyaan ilmiah tentang hubungan antar variabel dan hipotesis yang dapat diselidiki secara ilmiah.

c) Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan

Merencanakan dan memilih metode yang sesuai serta mengendalikan variabel berdasarkan referensi untuk

mengumpulkan data yang dapat dipercaya; memilih dan menggunakan alat dan bahan, termasuk penggunaan teknologi digital yang sesuai untuk mengumpulkan serta mencatat data secara sistematis dan akurat.

d) Memproses, Menganalisis Data dan Informasi

Menafsirkan informasi yang diperoleh dengan jujur dan bertanggungjawab; menggunakan berbagai metode untuk menganalisa pola dan kecenderungan pada data; mendeskripsikan hubungan antar variabel serta mengidentifikasi inkonsistensi yang terjadi; menggunakan data dan rujukan untuk menarik kesimpulan yang konsisten dengan hasil penyelidikan.

e) Mengevaluasi dan Refleksi

Mengidentifikasi sumber ketidakpastian dan kemungkinan penjelasan alternatif dalam rangka mengevaluasi kesimpulan serta menjelaskan cara spesifik untuk meningkatkan kualitas data; menganalisis validitas informasi dari sumber primer dan sekunder serta mengevaluasi pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penyelidikan.

f) Mengomunikasikan Hasil

Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara sistematis dan utuh ditunjang dengan argumen ilmiah dan terbuka terhadap pendapat yang lebih relevan.

18. Mata Pelajaran Biologi

a. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Pemahaman Biologi

Mengaitkan hubungan antara struktur dan fungsi organel di dalam sel; menerapkan prinsip-prinsip bioproses yang terjadi di dalam sel; menganalisis keterkaitan antar sistem organ dalam tubuh untuk merespons stimulus internal dan eksternal; menerapkan prinsip pewarisan sifat; mengaitkan mekanisme evolusi dengan proses terjadi keanekaragaman dan kelangsungan hidup organisme; menerapkan prinsip pertumbuhan dan perkembangan; serta menganalisis proses bioteknologi modern.

2) Keterampilan Proses

a) Menerapkan keterampilan proses yang mencakup:

Mengamati

Mengamati fenomena ilmiah dalam kehidupan sehari-hari maupun di laboratorium dan mencatat hasil pengamatannya dengan memperhatikan detail dari objek yang diamati untuk memunculkan pertanyaan yang akan diselidiki.

b) Mempertanyakan dan Memprediksi

Merumuskan pertanyaan ilmiah tentang hubungan antar variabel dan hipotesis yang dapat diselidiki secara ilmiah.

c) Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan

Merencanakan dan memilih metode yang sesuai serta mengendalikan variabel berdasarkan referensi untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya; memilih dan menggunakan alat dan bahan, termasuk penggunaan

PA

teknologi digital yang sesuai untuk mengumpulkan serta mencatat data secara sistematis dan akurat.

d) Memproses, Menganalisis Data dan Informasi

Menafsirkan informasi yang diperoleh dengan jujur dan bertanggung jawab; menggunakan berbagai metode untuk menganalisa pola dan kecenderungan pada data; mendeskripsikan hubungan antar variabel serta mengidentifikasi inkonsistensi yang terjadi; menggunakan data dan rujukan untuk menarik kesimpulan yang konsisten dengan hasil penyelidikan.

e) Mengevaluasi dan Refleksi

Mengidentifikasi sumber ketidakpastian dan kemungkinan penjelasan alternatif dalam rangka mengevaluasi kesimpulan serta menjelaskan cara spesifik untuk meningkatkan kualitas data; menganalisis validitas informasi dari sumber primer dan sekunder serta mengevaluasi pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penyelidikan.

f) Mengomunikasikan Hasil

Mengkomunikasikan hasil penyelidikan secara sistematis dan utuh ditunjang dengan argumen ilmiah dan terbuka terhadap pendapat yang lebih relevan.

19. Mata Pelajaran Kimia

a. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Pemahaman Kimia

Menganalisis hubungan struktur atom dengan sistem periodik unsur; membandingkan jenis ikatan kimia serta kaitannya dengan bentuk molekul dan gaya intermolekuler dalam memprediksi sifat fisik materi; mengaitkan perubahan entalpi standar dari suatu reaksi kimia dengan sumber energi yang ada di lingkungan sekitar; menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi; menganalisis kesetimbangan kimia dan penerapannya; menjelaskan daya hantar listrik dan sifat koligatif larutan; menjelaskan sel elektrokimia dalam kehidupan sehari-hari; dan menjelaskan senyawa karbon dan makromolekul.

2) Keterampilan Proses

Menerapkan keterampilan proses yang mencakup:

a) Mengamati

Mengamati fenomena ilmiah dalam kehidupan sehari-hari maupun di laboratorium dan mencatat hasil pengamatannya dengan memperhatikan detail dari objek yang diamati untuk memunculkan pertanyaan yang akan diselidiki.

b) Mempertanyakan dan Memprediksi

Merumuskan pertanyaan ilmiah tentang hubungan antar variabel dan hipotesis yang dapat diselidiki secara ilmiah.

c) Merencanakan dan Melakukan

Penyelidikan Merencanakan dan memilih metode yang sesuai serta mengendalikan variabel berdasarkan referensi untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya; memilih dan menggunakan alat dan bahan, termasuk penggunaan

Pa

teknologi digital yang sesuai untuk mengumpulkan serta mencatat data secara sistematis dan akurat.

d) Memproses, Menganalisis Data dan Informasi

Menafsirkan informasi yang diperoleh dengan jujur dan bertanggung jawab; menggunakan berbagai metode untuk menganalisa pola dan kecenderungan pada data; mendeskripsikan hubungan antar variabel serta mengidentifikasi inkonsistensi yang terjadi; menggunakan data dan rujukan untuk menarik kesimpulan yang konsisten dengan hasil penyelidikan.

e) Mengevaluasi dan Refleksi

Mengidentifikasi sumber ketidakpastian dan kemungkinan penjelasan alternatif dalam rangka mengevaluasi kesimpulan serta menjelaskan cara spesifik untuk meningkatkan kualitas data; menganalisis validitas informasi dari sumber primer dan sekunder serta mengevaluasi pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penyelidikan.

f) Mengkomunikasikan Hasil

Mengkomunikasikan hasil penyelidikan secara sistematis dan utuh ditunjang dengan argumen ilmiah dan terbuka terhadap pendapat yang lebih relevan.

20. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Fase D (Kelas VII, VIII, IX)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Pemahaman Konsep

Menjelaskan keberagaman kondisi geografis Indonesia, konektivitas antarruang terhadap upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam, faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam; memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya masyarakat serta merefleksikan pola adaptasi terhadap perubahan iklim dan upaya mitigasi bencana untuk menunjang sustainable development goals (SDGs) dalam konteks lokal, regional, dan global; mengidentifikasi upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar, lembaga keuangan, perdagangan internasional; menelaah peran masyarakat dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital, serta potensi Indonesia menjadi negara maju; mengelaborasi proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebhinekaan; menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah yaitu manusia, ruang, waktu, kronologi, perubahan; menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari sejarah lokal dan toponimi wilayah serta berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global terkait asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara.

2) Keterampilan Proses

Menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara mengamati fenomena dan peristiwa secara sistematis dengan menggunakan pancaindra

pa

serta menemukan persamaan dan perbedaannya; menanya dengan panduan pendidik, mengajukan pertanyaan untuk menggali dan klarifikasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan memprediksinya; mengumpulkan informasi secara berkolaborasi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, mengumpulkan informasi dengan sumber primer, dan mendokumentasikannya; berkolaborasi, mengolah informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu; menguji dan menerapkan konsep melalui eksperimen, simulasi, studi kasus, atau situasi nyata untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan; mengevaluasi dan merefleksi serta melakukan perbaikan untuk menarik simpulan hasil penyelidikan dengan tepat; mengomunikasikan dan menyajikan hasil penyelidikan dengan menggunakan media informasi yang tepat; dan menyusun rencana tidak lanjut dari hasil penyelidikan yang telah dihasilkan secara kolaboratif.

b. Fase E (kelas X)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Pemahaman Konsep

Menjelaskan konsep dasar geografi, fenomena geografi fisik melalui litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang hidup, serta mengimplementasikan teknologi geospasial berupa peta, penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG); menelaah hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya; membedakan produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam menggunakan produk dan layanan, risiko keuangan dan menyusun laporan keuangan pribadi; menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan solutif mengkaji masyarakat; menelaah status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memberikan contoh berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat; menganalisis keragaman manusia dan budayanya sebagai bagian dari masyarakat multikultural; dan menelaah konsep dasar ilmu sejarah dan mengimplementasikan penelitian sejarah untuk merefleksikan keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang melalui berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Buddha hingga masa kerajaan Islam.

2) Keterampilan Proses

Mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan potensinya; membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis; mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya; menarik kesimpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan hasil dokumentasi; mengomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam bentuk media digital dan/atau non

digital; dan merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.

21. Mata Pelajaran Sejarah

a. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik mampu memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Pemahaman Konsep

Menjelaskan sejarah pada Masa Penjajahan Bangsa Barat, Perlawanan Rakyat Daerah Terhadap Penjajah, Pergerakan Kebangsaan Indonesia, Pendudukan Jepang, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia, Masa Pemerintahan Sukarno, Masa Pemerintahan Suharto, dan Reformasi; menerapkan proses berpikir sejarah, melakukan literasi sejarah, penelitian sejarah, dan menunjukkan kesadaran sejarah melalui proses inkuiri; dan mengevaluasi nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah untuk dapat dikontekstualisasikan dalam kehidupan masa sekarang.

2) Keterampilan Proses

Menerapkan secara spesifik keterampilan proses belajar sejarah mencakup keterampilan berpikir diakronis (kronologis) dan sinkronis, pemahaman sejarah, analisis dan interpretasi sejarah, kemampuan riset sejarah, literasi sejarah, analisis isu kesejarahan serta pengambilan keputusan, dan kebermaknaan peristiwa sejarah.

Secara umum keterampilan proses pada mata pelajaran Sejarah dilakukan dengan cara berikut.

- a) Mengamati: peserta didik mencermati fenomena sejarah terkait materi pelajaran.
- b) Menanya: peserta didik menyusun pertanyaan tentang hal yang ingin diketahui dan masalah yang sedang diselidiki dengan rumus 5W 1H (apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana) dan memperkirakan jawaban atas pertanyaan.
- c) Mengumpulkan informasi (heuristik): peserta didik mencari informasi dari sumber sejarah (sumber primer dan sekunder) melalui studi pustaka, studi dokumen/arsip, wawancara, observasi, kuesioner, dan lain-lain.
- d) Menganalisis informasi (kritik sumber): peserta didik menyeleksi sumber, memverifikasi, triangulasi/cek silang akurasi data dan fakta sejarah, menginterpretasi/menafsirkan data dan fakta sejarah.
- e) Menarik kesimpulan: peserta didik menarasikan temuan hasil investigasi terhadap permasalahan terkait materi pelajaran Sejarah.
- f) Mengomunikasikan: peserta didik menyajikan informasi sejarah secara lisan, tulisan, dan/atau media lain, dalam bentuk digital atau nondigital.
- g) Merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif: peserta didik mengevaluasi pengalaman belajar dan merencanakan proyek lanjutan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.

Pa

22. Mata Pelajaran Sejarah Tingkat Lanjut

a. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Pemahaman Konsep

Menunjukkan kesadaran sejarah melalui proses berpikir sejarah, pemahaman yang empatik melalui kegiatan literasi sejarah, meneliti dan menulis sejarah, serta mengaplikasikan sejarah dunia berwawasan global dan dikaitkan dengan sejarah Indonesia yang menghasilkan proyek sejarah dalam bentuk produk digital atau nondigital; merefleksikan sejarah dunia dalam kehidupan sehari-hari dan perkembangan informasi tentang kondisi dunia yang terus berubah. Kompetensi tersebut dikuasai setelah peserta didik mempelajari berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di dunia mulai dari asal usul manusia, peradaban-peradaban besar dunia, pemikiran-pemikiran besar dunia, revolusi-revolusi besar dunia, perang dunia I dan perang dunia II, perang dingin, dan peristiwa-peristiwa kontemporer dunia sampai abad-21.

2) Keterampilan Proses

Menerapkan secara spesifik proses berpikir historis dikembangkan dengan kriteria signifikansi sejarah, pencarian sumber sejarah, perubahan, keberlanjutan dan keberulangan, Signifikansi sejarah, Pencarian sumber sejarah, perubahan, keberlanjutan dan keberulangan, Perkembangan dan keruntuhan, Keruangan sejarah, Empati dan keputusan moral, Pelaku sejarah. Secara umum keterampilan proses pada mata pelajaran.

Sejarah dilakukan dengan cara berikut.

- a) Mengamati: peserta didik mencermati fenomena sejarah terkait materi pelajaran.
- b) Menanya: peserta didik menyusun pertanyaan tentang hal yang ingin diketahui dan masalah yang sedang diselidiki dengan rumus 5W 1H (apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana) dan memperkirakan jawaban atas pertanyaan.
- c) Mengumpulkan informasi (heuristik): peserta didik mencari informasi dari sumber sejarah (sumber primer dan sekunder) melalui studi pustaka, studi dokumen/arsip, wawancara, observasi, kuesioner, dan lain-lain.
- d) Menganalisis informasi (kritik sumber): peserta didik menyeleksi sumber, memverifikasi, triangulasi/cek silang akurasi data dan fakta sejarah, menginterpretasi/menafsirkan data dan fakta sejarah.
- e) Menarik kesimpulan: peserta didik menarasikan temuan hasil investigasi terhadap permasalahan terkait materi pelajaran Sejarah.
- f) Mengomunikasikan: peserta didik menyajikan informasi sejarah secara lisan, tulisan, dan dan/atau media lain dalam bentuk digital atau nondigital.
- g) Merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif: peserta didik mengevaluasi pengalaman belajar dan merencanakan proyek lanjutan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.

Pe

23. Mata Pelajaran Sosiologi

a. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Pemahaman Konsep

Menguasai sejumlah kompetensi, yakni peserta didik mampu berpikir kritis dan kreatif; melakukan kajian literasi atas fenomena Sosiologi, menganalisis, menyajikan, melaporkan dan mengomunikasikan hasil kajian; mampu menunjukkan sikap berkesadaran sebagai warga yang baik, dan menghasilkan proyek inovatif atas fenomena Sosiologi dalam bentuk digital maupun nondigital. Kompetensi Tersebut terbentuk setelah peserta didik menganalisis berbagai permasalahan sosial, konflik, dan integrasi sosial yang terjadi di masyarakat; dan peserta didik juga mampu menyusun pemecahan masalah sosial dalam perspektif pemberdayaan, menerapkan prinsip kesetaraan dalam perbedaan sosial yang digunakan untuk mewujudkan masyarakat multikultural, serta menganalisis hubungan perubahan sosial pada kelompok atau komunitas dan globalisasi.

2) Keterampilan Proses

Mengamati, mendokumentasikan, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, melaporkan, dan mengkomunikasikan fenomena sosial di Indonesia dan/atau dunia baik dari realitas sosial maupun dari media digital sebagai respon atas perubahan yang disajikan secara logis dan sistematis dengan pendekatan pembelajaran mendalam; Atas pemahaman dan refleksi yang dilakukan, peserta didik mampu merancang proyek kolaboratif yang solutif atas masalah sosial, konflik sosial dan kekerasan akibat perbedaan, integrasi sosial, perubahan sosial budaya, dan hubungannya dengan globalisasi dalam pendekatan pemberdayaan; dan hasil kerja kolaboratif dalam mengkaji objek Sosiologi peserta didik mampu melahirkan pengalaman bermakna dan berkesadaran kolektif dalam membangun masyarakat yang harmonis.

24. Mata Pelajaran Geografi

a. Fase E (Kelas X)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Pemahaman Konsep

Menjelaskan konsep dasar geografi, fenomena geografi fisik melalui litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang hidup, serta mengimplementasikan teknologi geospasial berupa peta, penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG); menelaah hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya; membedakan produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam menggunakan produk dan layanan, risiko keuangan dan menyusun laporan keuangan pribadi; menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan solutif mengkaji masyarakat; menelaah status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memberikan contoh berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat; menganalisis keragaman manusia dan budayanya sebagai bagian dari masyarakat multikultural; dan

menelaah konsep dasar ilmu sejarah dan mengimplementasikan penelitian sejarah untuk merefleksikan keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang melalui berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Buddha hingga masa kerajaan Islam.

2) Keterampilan Proses

Mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan potensinya; membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis; mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya; menarik kesimpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan hasil dokumentasi; mengkomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam bentuk media digital dan/atau non digital; dan merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.

b. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Pemahaman Konsep

Menganalisis keuntungan dari posisi strategis wilayah Indonesia dari sisi astronomis, geografis, geologis dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada; memahami pola keanekaragaman hayati Indonesia dan dunia; memahami karakteristik geografi penduduk di wilayah Indonesia; memahami perubahan iklim, kebencanaan, dan lingkungan hidup sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kondisi alam Indonesia; dan memahami kewilayahan dan pembangunan serta kerja sama antarnegara.

2) Keterampilan Proses

Mengamati fenomena di Indonesia dan/atau dunia untuk memahami pola dan karakteristik, serta membuat pertanyaan ilmiah guna menggali informasi secara mendalam; mengumpulkan data melalui observasi langsung dan/atau kajian pustaka, mendokumentasikan data secara sistematis, menganalisis data dengan pendekatan ilmiah, dan menyimpulkan hasil analisis untuk menjawab pertanyaan; mengkomunikasikan hasil analisis dalam berbagai media, seperti peta, grafik, tabel, infografis, dan aplikasi digital, serta merefleksi proses serta hasil yang diperoleh untuk menyempurnakan pemahaman dan merencanakan pengembangan lebih lanjut; dan membuat proyek kolaboratif tentang fenomena geografi di Indonesia dan/atau dunia menggunakan teknologi geospasial.

25. Mata Pelajaran Ekonomi

a. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Pemahaman Konsep

Menjelaskan berbagai konsep dasar ekonomi; Mengidentifikasi berbagai permasalahan ekonomi dan keuangan, termasuk keterkaitan permasalahan ekonomi dengan literasi ekonomi dan keuangan digital yang terjadi di lingkungan sekitar, serta menganalisis dampak dari permasalahan ekonomi dan keuangan yang sedang terjadi berdasarkan konsep yang sudah dipelajari; memahami konsep-konsep pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi serta kaitannya dengan kemiskinan, kesenjangan ekonomi, serta solusi untuk mengatasinya; memahami konsep ketenagakerjaan dan masalahnya serta solusi untuk mengatasinya; memahami konsep uang dan peredaran uang serta kaitannya dengan inflasi dan kebijakan moneter; memahami konsep akuntansi keuangan dasar dalam konteks menilai kondisi keuangan unit usaha (persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi dan laporan keuangan); dan memahami konsep kebijakan fiskal, fungsi anggaran negara dan daerah, dan perpajakan; konsep ekonomi internasional dan masalahnya.

2) Keterampilan Proses

Mengamati kondisi dan masalah ekonomi di lingkungan sekitar, regional, atau nasional; mempertanyakan dan memprediksi faktor penyebab, kondisi, dan masalah ekonomi di lingkungan sekitar, regional, atau nasional; mengumpulkan informasi berkaitan dengan kondisi dan permasalahan ekonomi di lingkungan sekitar, regional, atau nasional; memvalidasi dan menganalisis informasi yang telah dikumpulkan terkait dengan faktor penyebab kondisi dan permasalahan ekonomi di lingkungan sekitar, regional, atau nasional; menarik kesimpulan terkait faktor penyebab dan memberikan solusi atas kondisi dan permasalahan ekonomi di lingkungan sekitar, regional, atau nasional; mengomunikasikan hasil pengamatan terkait penarikan kesimpulan atas kondisi dan permasalahan ekonomi serta solusi mengatasinya; merefleksikan solusi atas permasalahan ekonomi untuk kepentingan lingkungan sekitar; dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif dalam rangka mengurangi permasalahan ekonomi di lingkungan sekitar.

26. Mata Pelajaran Antropologi

a. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Pemahaman Konsep

Menjelaskan konsep dasar Antropologi sebagai disiplin keilmuan, termasuk sejarah perkembangan, ruang lingkup, dan prinsip-prinsip seperti *native's point of view* (pendekatan emik), relativisme budaya, *thick description* dan holistik, serta mengintegrasikannya secara bermakna dan kontekstual dalam menganalisis fenomena budaya, dengan pemahaman bahwa unsur-unsur kebudayaan saling mempengaruhi dan berhubungan; menjelaskan metode penelitian etnografi sebagai

Pa

ciri khas utama dalam Antropologi dengan akan mempelajari metode, teknik, dan prinsip etnografi dalam menggali data secara mendalam melalui keterlibatan langsung di lapangan dan membaca hasil karya etnografi secara kritis, sehingga mampu menghasilkan gambaran utuh tentang kehidupan dan budaya suatu komunitas; memahami bahwa kebudayaan merupakan objek kajian utama dalam Antropologi yang melibatkan konsep dasar dan unsur-unsur budaya, yang terus berkembang seiring dengan perubahan sosial, teknologi, dan interaksi antarbudaya; memahami bahasa dan sistem religi tidak hanya sebagai bagian unsur universal dalam kebudayaan tetapi juga sebagai bagian dari sistem simbol dan kepercayaan yang hadir dalam kehidupan manusia; menganalisis konsep dasar dan fungsi organisasi sosial, termasuk keluarga dan sistem kekerabatan sebagai bagian dari struktur sosial di masyarakat; menganalisis problematika keberagaman budaya sebagai realitas dalam kehidupan masyarakat yang multikultural dan masyarakat digital.

2) Keterampilan Proses

Mengaplikasikan metode penelitian etnografi secara sederhana sebagai bagian dari keterampilan dasar dalam Antropologi; menerapkan prinsip relativisme budaya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk penghargaan terhadap keberagaman nilai dan norma budaya; mengaplikasikan pendekatan emik dan etik dalam praktik, serta merefleksikan pengalaman mereka dalam menggunakan metode penelitian etnografi sederhana; menganalisis dan mengevaluasi temuan mereka dengan memperhatikan bagaimana perspektif emik dan etik dapat mempengaruhi pemahaman mereka tentang dinamika sosial dan budaya; mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam melakukan penelitian lapangan serta memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang interaksi sosial dan kebudayaan; dan, merekomendasi atau solusi berdasarkan temuan mereka yang dapat bermanfaat untuk mempromosikan pemahaman lintas budaya dan menghargai keragaman budaya di komunitas mereka.

27. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Fase A (Kelas I dan II)

Pada akhir Fase A, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Terampil Bergerak

Mempraktikkan keterampilan gerak fundamental dan menerapkannya dalam berbagai situasi gerak yang berbeda; mengeksplorasi berbagai strategi gerak; dan mengeksplorasi berbagai konsep gerak serta menyimpulkan efektivitasnya.

2) Belajar Melalui Gerak

Menaati peraturan untuk menumbuhkan fair play di dalam berbagai aktivitas jasmani; menerapkan strategi kolaborasi ketika berpartisipasi dalam aktivitas jasmani.

3) Bergaya Hidup Aktif

Berpartisipasi di dalam berbagai aktivitas jasmani dan mengidentifikasi manfaatnya.

4) Memilih Hidup yang Menyehatkan

Mengenali gaya hidup aktif dan sehat; mengenali manfaat komponen makanan bergizi seimbang; serta mengenali situasi

dan potensi yang berisiko terhadap kesehatan dan keselamatan serta strategi mencari bantuan kepada orang dewasa terpercaya.

b. Fase B (Kelas III dan IV)

Pada akhir Fase B, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Terampil Bergerak
Menghaluskan keterampilan gerak fundamental dan menerapkannya dalam situasi gerak yang baru; menyesuaikan strategi gerak untuk mendapatkan capaian keterampilan gerak; dan memperagakan berbagai konsep gerak yang dapat diterapkan dalam rangkaian gerak.
- 2) Belajar Melalui Gerak
Menerapkan strategi gerak sederhana dan memecahkan masalah gerak; menerapkan peraturan untuk menumbuhkan fair play di dalam berbagai aktivitas jasmani; dan berpartisipasi secara positif dalam kelompok atau tim di dalam berbagai aktivitas jasmani.
- 3) Bergaya Hidup Aktif
Berpartisipasi dalam berbagai aktivitas jasmani dan mengenali faktor-faktor yang menyebabkan aktivitas jasmani menyenangkan.
- 4) Memilih Hidup yang Menyehatkan
Mengenali risiko kesehatan akibat gaya hidup dan berbagai aktivitas jasmani untuk pencegahannya; mengidentifikasi pola makan sehat dan bergizi seimbang sesuai rekomendasi kesehatan untuk menunjang aktivitas sehari-hari; dan mempraktikkan penanganan cedera ringan sesuai pemahaman tentang prinsip pertolongan pertama.

c. Fase C (Kelas V dan VI)

Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Terampil Bergerak
Menyesuaikan keterampilan gerak melintasi berbagai situasi gerak; mentransfer strategi gerak yang sudah dikuasai ke dalam berbagai situasi gerak yang berbeda; dan menginvestigasi berbagai konsep gerak yang dapat diterapkan untuk meningkatkan capaian keterampilan gerak
- 2) Belajar Melalui Gerak
Menguji efektivitas penerapan strategi gerak dalam berbagai situasi gerak; merancang peraturan alternatif dan modifikasi permainan untuk mendukung fair play dan partisipasi inklusif; dan menjalankan berbagai peran untuk mencapai keberhasilan kelompok atau tim di dalam berbagai aktivitas jasmani.
- 3) Bergaya Hidup Aktif
Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani dan menjelaskan pengaruh aktivitas jasmani yang teratur terhadap kesehatan; mengidentifikasi rekomendasi aktivitas jasmani serta pencegahan perilaku sedenter.
- 4) Memilih Hidup yang Menyehatkan
Mengidentifikasi dan menghubungkan antara gaya hidup, risiko kesehatan, dan aktivitas pencegahannya sesuai rekomendasi otoritas kesehatan; menjelaskan pola makan sehat untuk menunjang aktivitas jasmani berdasarkan

fg

informasi kandungan gizi pada makanan; dan mempraktikkan penanganan cedera sedang sesuai pemahaman tentang prinsip pertolongan pertama.

d. Fase D (Kelas VII, VIII dan IX)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Terampil Bergerak

Menerapkan keterampilan gerak serta mentransfernya ke dalam berbagai situasi gerak; memperagakan strategi gerak yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan capaian keterampilan gerak.

2) Belajar Melalui Gerak

Membuktikan strategi gerak yang paling efektif dalam situasi gerak yang berbeda; menginvestigasi modifikasi peraturan yang mendukung *fair play* dan partisipasi inklusif; menerapkan kepemimpinan, kolaborasi, dan pengambilan keputusan kelompok ketika berpartisipasi di dalam berbagai aktivitas jasmani.

3) Bergaya Hidup Aktif

Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani dan menjelaskan reaksi tubuh terhadap berbagai tingkat intensitas yang berbeda; menjelaskan strategi peningkatan aktivitas jasmani dan pencegahan perilaku sedenter.

4) Memilih Hidup yang Menyehatkan

Menganalisis risiko kesehatan akibat gaya hidup dan merancang tindakan pencegahan melalui aktivitas jasmani berdasarkan rekomendasi otoritas kesehatan; merancang pola makan sehat berdasarkan analisis kandungan gizi sesuai kebutuhan aktivitas jasmani; serta mempraktikkan prosedur untuk menangani cedera yang berisiko terhadap kesehatan dan keselamatan berdasarkan prinsip pertolongan pertama.

e. Fase E (Kelas X)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Terampil Bergerak

Menerapkan keterampilan gerak spesifik di dalam berbagai situasi gerak yang menantang; mengembangkan strategi gerak untuk mendapatkan keberhasilan capaian keterampilan gerak melintasi berbagai situasi gerak yang menantang.

2) Belajar Melalui Gerak

Merefleksikan transfer strategi gerak yang telah dikuasai dalam situasi gerak yang berbeda; memperagakan *fair play* dan mengevaluasi pengaruh perilaku etis terhadap capaian aktivitas jasmani bagi individu dan kelompok; serta menerapkan strategi pengambilan keputusan dalam kerja tim yang mempertunjukkan keterampilan kepemimpinan dan kolaborasi.

3) Bergaya Hidup Aktif

Berpartisipasi dalam aktivitas kebugaran dan menginvestigasi dampak partisipasi yang teratur terhadap kesehatan; merancang strategi peningkatan aktivitas kebugaran untuk kesehatan.

4) Memilih Hidup yang Menyehatkan

Mengevaluasi risiko kesehatan akibat gaya hidup dan tindakan pencegahan melalui aktivitas jasmani serta *Pa*

mempromosikannya menggunakan berbagai media; mengevaluasi pola makan sehat berdasarkan analisis kandungan gizi sesuai kebutuhan aktivitas jasmani. peserta didik mempraktikkan pertolongan pertama.

f. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Terampil Bergerak

Mengevaluasi keterampilan gerak spesifik di dalam berbagai situasi gerak yang menantang untuk meningkatkan kinerja gerak; mengevaluasi strategi gerak untuk mendapatkan keberhasilan capaian keterampilan gerak melintasi berbagai situasi gerak yang menantang

2) Belajar Melalui Gerak

Mengevaluasi strategi gerak yang telah dikuasai dalam situasi gerak baru yang menantang; mengevaluasi *fair play* dan merefleksikan pengaruh perilaku etis terhadap capaian aktivitas jasmani bagi individu dan kelompok; dan mengevaluasi strategi pengambilan keputusan dalam kerja tim yang mempertunjukkan keterampilan kepemimpinan dan kolaborasi.

3) Bergaya Hidup Aktif

Berpartisipasi dalam aktivitas kebugaran dan mengevaluasi dampak partisipasi yang teratur terhadap kesehatan; mengevaluasi efektivitas strategi peningkatan aktivitas kebugaran untuk kesehatan. Memilih Hidup yang Menyehatkan Mengadvokasi gaya hidup aktif dan sehat melalui aktivitas jasmani menggunakan berbagai media; mengadvokasi pola makan sehat dan bergizi seimbang kepada orang lain sesuai kebutuhan aktivitas jasmaninya; dan mempraktikkan tindakan penyelamatan hidup sesuai prosedur operasional standar (POS).

28. Mata Pelajaran Seni dan Budaya

a. Mata Pelajaran Seni Rupa

1) Fase A (Kelas I dan II)

Pada akhir Fase A, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

a) Mengalami (*Experiencing*)

Mengenali dan menyebutkan unsur-unsur rupa dalam benda-benda di sekitar/karya seni rupa.

b) Merefleksikan (*Reflecting*)

Merefleksikan dan mengapresiasi karya diri sendiri.

c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)

Mengenali dan menguji coba alat dan/atau bahan yang dimiliki.

d) Menciptakan (*Making/Creating*)

Membuat karya seni rupa berdasarkan pengalaman dan hasil pengamatan terhadap lingkungan sekitar.

e) Berdampak (*Impacting*)

Menghasilkan karya seni rupa yang berdampak pada perasaan dirinya. *ph*

2) Fase B (Kelas III dan IV)

Pada akhir Fase B, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Mengalami (*Experiencing*)
Mengidentifikasi unsur rupa dan prinsip desain dalam benda-benda di sekitar/karya seni rupa.
- b) Merefleksikan (*Reflecting*)
Merefleksikan dan mengapresiasi karya diri sendiri dan teman sekelas menggunakan kosa kata seni rupa yang sesuai.
- c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)
Mengenali dan menguji coba alat dan/atau bahan yang dimiliki serta prosedur penggunaannya.
- d) Menciptakan (*Making/Creating*)
Membuat karya seni rupa berdasarkan pengalaman dan hasil pengamatan terhadap lingkungan sekitar.
- e) Berdampak (*Impacting*)
Menghasilkan karya seni rupa yang berdampak pada perasaan atau mewakili harapannya.

3) Fase C (Kelas V dan VI)

Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Mengalami (*Experiencing*)
Menjelaskan unsur rupa dan prinsip desain dalam benda-benda di sekitar/karya seni rupa.
- b) Merefleksikan (*Reflecting*)
Merefleksikan dan mengapresiasi karya diri sendiri dan teman sekelas menggunakan kosa kata seni rupa yang sesuai.
- c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)
Mengenali dan menguji coba variasi teknik penggunaan alat dan/atau bahan.
- d) Menciptakan (*Making/Creating*)
Membuat karya seni rupa berdasarkan pengalaman dan/atau hasil pengamatan terhadap lingkungan sekitar melalui pengembangan imajinasi.
- e) Berdampak (*Impacting*)
Menghasilkan karya seni rupa yang mewakili minatnya.

4) Fase D (Kelas VII, VIII, dan IX)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Mengalami (*Experiencing*)
Menganalisis unsur rupa dan prinsip desain dalam benda-benda di sekitar/karya seni rupa.
- b) Merefleksikan (*Reflecting*)
Merefleksikan dan mengapresiasi karya diri sendiri dan teman sekelas; membandingkan unsur rupa, prinsip desain, dan fungsi karya seni rupa menggunakan kosa kata seni rupa yang sesuai.
- c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*) Pd

Mengaplikasikan variasi teknik penggunaan alat dan bahan yang dimiliki untuk berkarya; mengeksplorasi alternatif/potensi alat dan bahan yang ada di lingkungan sekitar.

- d) Menciptakan (*Making/Creating*)
Membuat karya seni rupa berdasarkan pengalaman dan/atau hasil pengamatan terhadap lingkungan sekitar, dengan mempertimbangkan fungsi, menggunakan gaya atau teknik yang telah dipelajari.
- e) Berdampak (*Impacting*)
Menghasilkan karya seni rupa untuk merespon pengalaman sehari-hari dan mengekspresikan perasaan atau minat.

5) Fase E (Kelas X)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Mengalami (*Experiencing*)
Mengeksplorasi unsur rupa dan prinsip desain dalam benda-benda di sekitar/karya seni rupa.
- b) Merefleksikan (*Reflecting*)
Merefleksikan penggunaan unsur rupa, prinsip desain, dan fungsi dalam karya diri sendiri dan teman sekelas menggunakan kosa kata seni rupa yang sesuai.
- c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)
Mengeksplorasi alternatif/potensi alat dan bahan yang ada di lingkungan sekitar dan menghubungkan seni dengan kelompok atau bidang keilmuan lain dalam berkarya seni rupa.
- d) Menciptakan (*Making/Creating*)
Membuat karya seni rupa berdasarkan pengalaman dan/atau hasil pengamatan terhadap lingkungan sekitar, dengan mempertimbangkan fungsi, menggunakan gaya atau teknik yang dipilih.
- e) Berdampak (*Impacting*)
Menghasilkan karya seni rupa untuk mengajak orang lain, merespon pengalaman sehari-hari, dan mengekspresikan perasaan atau minat.

6) Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Mengalami (*Experiencing*)
Mengeksplorasi penggunaan unsur rupa dan prinsip desain dalam benda-benda di sekitar/karya seni rupa.
- b) Merefleksikan (*Reflecting*)
Merefleksikan penggunaan unsur rupa, prinsip desain, dan fungsi dalam karya diri sendiri dan teman sekelas menggunakan kosa kata seni rupa yang sesuai.
- c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)
Menganalisis potensi alat dan bahan yang ada di lingkungan sekitar dan keterhubungan seni rupa dengan kelompok atau bidang keilmuan lain dalam berkarya.
- d) Menciptakan (*Making/Creating*)

Membuat karya seni rupa berdasarkan pengalaman dan/atau hasil pengamatan terhadap lingkungan sekitar, dengan mempertimbangkan fungsi, menggunakan gaya atau teknik yang dikuasai.

e) Berdampak (*Impacting*)

Menghasilkan karya seni rupa untuk mengajak orang lain, merespon pengalaman sehari-hari, mengekspresikan perasaan, minat, dan/atau isu sosial dalam masyarakat.

b. Mata Pelajaran Seni Musik

1) Fase A (Kelas I dan II)

Pada akhir Fase A, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Mengalami (*Experiencing*)

Mengenali unsur-unsur musik (nada dan irama) menggunakan anggota tubuh maupun alat musik.

b) Merefleksikan (*Reflecting*)

Melakukan umpan balik mengenai praktik bermain musik diri sendiri atau orang lain menggunakan bahasa sehari-hari.

c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)

Menirukan pola irama dan nada menggunakan alat musik ritmis atau melodis; mengenali ragam alat musik dan bunyi yang dihasilkan; mengenali cara memainkan dan membersihkan instrumen/alat musik.

d) Menciptakan (*Creating*)

Membuat pola irama menggunakan anggota tubuh atau alat musik ritmis yang tersedia di lingkungan sekitar.

e) Berdampak (*Impacting*)

Menunjukkan ekspresi senang dalam kegiatan bermusik.

2) Fase B (Kelas III dan IV)

Pada akhir Fase B, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Mengalami (*Experiencing*)

Mengenali nada dan pola irama menggunakan anggota tubuh maupun alat musik.

b) Merefleksikan (*Reflecting*)

Melakukan umpan balik mengenai praktik bermusik diri sendiri atau orang lain menggunakan istilah musik.

c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)

Menirukan pola irama dan melodi menggunakan alat musik ritmis atau melodis; menyebutkan karakteristik ragam alat musik dan bunyi yang dihasilkan; mengetahui cara memainkan dan merawat alat musik.

d) Menciptakan (*Creating*)

Membuat bunyi menggunakan anggota tubuh atau alat musik ritmis dan melodis yang tersedia di lingkungan sekitar.

e) Berdampak (*Impacting*)

Menunjukkan minat dalam kegiatan bermusik.

Pa

3) Fase C (Kelas V dan VI)

Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Mengalami (*Experiencing*)
Mengenali dan menerapkan unsur-unsur musik (nada, irama dan melodi) menggunakan alat musik ritmis dan melodis serta menunjukkan tingkat kepekaan akan unsur-unsur musik dengan menggunakan alat musik ritmis dan melodis.
- b) Merefleksikan (*Reflecting*)
Melakukan umpan balik mengenai karya dan kemampuan bermusik diri sendiri atau orang lain menggunakan istilah musik yang tepat.
- c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)
Mengeksplorasi variasi pola irama, tempo dan melodi dengan alat musik ritmis dan melodis menggunakan notasi musik dan teknik dasar yang telah dipelajari; menemukan alternatif untuk menghasilkan bunyi musik sederhana melalui eksplorasi material yang tersedia di lingkungan sekitar dan menerapkan cara memainkan dan merawat alat musik dengan teknik yang tepat sesuai dengan spesifikasi bahan alat musik.
- d) Menciptakan (*Creating*)
Membuat dan mengembangkan pola irama menggunakan anggota tubuh atau alat musik ritmis yang tersedia berdasarkan nilai kearifan lokal daerahnya.
- e) Berdampak (*Impacting*)
Menunjukkan minat dan rasa ingin tahu dalam kegiatan bermusik.

4) Fase D (Kelas VII, VIII dan IX)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Mengalami (*Experiencing*)
Mengenali dan menerapkan unsur-unsur musik berupa nada, irama, dan melodi, dengan alat musik berbasis teknologi yang sesuai dengan kondisi setempat serta mengidentifikasi karakteristik musik dari berbagai genre dan era.
- b) Merefleksikan (*Reflecting*)
Melakukan umpan balik kemampuan bermain musik, karya musik diri sendiri atau orang lain sesuai dengan genre menggunakan istilah musik yang tepat.
- c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)
Menerapkan seluruh proses berpraktik musik untuk perbaikan dan perkembangan keterampilan bermusik; menyajikan musik sederhana dari daerah setempat dan Nusantara; dan menyajikan karya-karya musik modern Indonesia dengan interpretasi dan ekspresi yang tepat, baik secara individu maupun berkelompok.
- d) Menciptakan (*Creating*)
Mengenali dan menghasilkan lagu sederhana dengan mengembangkan irama dan melodi menggunakan berbagai alat musik.

- c) Berdampak (*Impacting*)
Menunjukkan minat, empati, dan kepedulian terhadap isu-isu di lingkungan sekitar melalui kegiatan bermusik.

5) Fase E (Kelas X)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Mengalami (*Experiencing*)
Mengidentifikasi dan menjelaskan unsur-unsur musik berupa nada, irama, melodi, harmoni, timbre, tempo, dan dinamika menggunakan alat musik dengan teknologi yang sesuai dengan kondisi setempat, serta menganalisis musik dari berbagai genre, era, dan instrumen yang digunakan.
- b) Merefleksikan (*Reflecting*)
Menjelaskan hasil analisis kemampuan bermain musik dan karya musik diri sendiri atau orang lain, sesuai dengan teknik dan genre menggunakan istilah musik yang tepat
- c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)
Menjalani proses praktik musik dengan penuh kesadaran untuk perbaikan dan perkembangan keterampilan bermusik; menyajikan musik nusantara dengan penuh ekspresi; dan menyajikan karya-karya musik modern Indonesia dengan interpretasi dan ekspresi yang tepat, baik secara individu maupun berkelompok.
- d) Menciptakan (*Creating*)
Menciptakan, menyajikan dan mendokumentasikan karya musik kreasi sendiri untuk mengekspresikan pengalaman pribadi maupun persoalan di masyarakat.
- e) Berdampak (*Impacting*)
Menerapkan dampak positif dari kegiatan bermusik dalam perilaku di kehidupan sehari-hari.

6) Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Mengalami (*Experiencing*)
Menyimak dan mengeksplorasi unsur-unsur musik (nada, irama, melodi, harmoni, timbre, tempo, dan dinamika) menggunakan alat musik dengan teknologi yang sesuai dengan kondisi setempat; peserta didik mampu mengevaluasi karya-karya musik secara musikal dan bertanggung jawab.
- b) Merefleksikan (*Reflecting*)
Menerapkan hasil evaluasi praktik bermain musik baik sendiri maupun kelompok.
- c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)
Menjalani dan mendokumentasikan kebiasaan bermusik secara mandiri atau berkolaborasi dengan baik dan cermat; peserta didik mampu menunjukkan penguasaan unsur-unsur musik, pemahaman dan keterampilan bermusik, serta keberagaman konteks dalam praktik musik; peserta didik mampu menyajikan ansambel musik remaja menggunakan karya musik mancanegara dengan teknologi yang sesuai kondisi setempat.

- d) Menciptakan (*Creating*)
Menciptakan, menyajikan dan mendokumentasikan karya kolaborasi dengan menerapkan manajemen pentas.
- e) Berdampak (*Impacting*)
Menghayati kegiatan bermusik yang kolaboratif dan kompleks, memperluas pengalaman, meningkatkan keterampilan bermain musik, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Mata Pelajaran Seni Tari

1) Fase A (Kelas I dan II)

Pada akhir Fase A, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Mengalami (*Experiencing*)
Mengenal bentuk tari sebagai media komunikasi serta mengembangkan kesadaran diri dalam bereksplorasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat dan gerak berpindah.
- b) Merefleksikan (*Reflecting*)
Mengidentifikasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat dan gerak berpindah, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik.
- c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)
Meragakan hasil gerak berdasarkan etika sebagai penampil dan penonton dengan keyakinan dan percaya diri saat mengekspresikan ide, perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar.
- d) Menciptakan (*Creating*)
Mengembangkan unsur utama tari (gerak, ruang, waktu, dan tenaga), gerak di tempat, dan gerak berpindah untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah.
- e) Berdampak (*Impacting*)
Menerima proses pembelajaran sehingga tumbuh rasa ingin tahu dan dapat menunjukkan antusiasme yang berdampak pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.

2) Fase B (Kelas III dan IV)

Pada akhir Fase B, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Mengalami (*Experiencing*)
Mengamati bentuk penyajian tari berdasarkan latar belakang serta mengeksplorasi unsur utama tari sesuai level gerak, dan perubahan arah hadap.
- b) Merefleksikan (*Reflecting*)
Mengidentifikasi unsur utama tari sesuai level gerak, dan perubahan arah hadap, serta menilai pencapaian diri saat melakukan aktivitas pembelajaran tari.
- c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)
Meragakan hasil tari dengan bekerja secara kooperatif untuk mengembangkan kemampuan bekerja sama dan saling menghargai demi tercapainya tujuan bersama.

- d) Menciptakan (*Creating*)
Mengembangkan gerak dengan unsur utama tari, level, dan perubahan arah hadap.
- e) Berdampak (*Impacting*)
Menerima proses pembelajaran sehingga tumbuh rasa ingin tahu dan dapat menunjukkan usaha yang berdampak pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.

3) Fase C (Kelas V dan VI)

Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Mengalami (*Experiencing*)
Mengamati berbagai bentuk tari tradisi yang dapat digunakan untuk mengekspresikan diri melalui unsur pendukung tari.
- b) Merefleksikan (*Reflecting*)
Mengidentifikasi unsur pendukung tari dalam tari tradisi serta menghargai hasil pencapaian diri dengan mempertimbangkan pendapat orang lain.
- c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)
Memperagakan hasil rangkaian gerak tari menggunakan unsur pendukung tari dengan menunjukan kerja sama dan berperan aktif dalam kelompok.
- d) Menciptakan (*Creating*)
Merangkai gerak tari yang berpijak pada tradisi/ kreasi dengan menerapkan desain kelompok.
- e) Berdampak (*Impacting*)
Menanggapi kejadian-kejadian di lingkungan sekitar melalui tari yang disajikan kepada penonton atau masyarakat sekitar.

4) Fase D (Kelas VII, VIII, dan IX)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Mengalami (*Experiencing*)
Mengamati latar belakang, jenis, fungsi, dan nilai tari dalam konteks budaya.
- b) Merefleksikan (*Reflecting*)
Mengelompokkan jenis, fungsi, dan nilai tari berdasarkan latar belakang budaya serta mengukur hasil pencapaian karya tari.
- c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)
Merancang konsep tari kreasi yang merefleksikan jenis, fungsi, dan nilai dari tari tradisi dengan mempertimbangkan unsur utama dan pendukung tari.
- d) Menciptakan (*Creating*)
Membuat gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi dari tari tradisi dengan menerapkan desain lantai dan level.
- e) Berdampak (*Impacting*)
Menghargai dan mengajak orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan

5) Fase E (Kelas X)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Mengalami (*Experiencing*)
Menginterpretasi makna dan simbol pada tari tradisi/tari kreasi dalam bentuk karya seni pertunjukan.
- b) Merefleksikan (*Reflecting*)
Membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi/tari kreasi.
- c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)
Merancang karya tari tradisi/tari kreasi secara individu maupun berkelompok.
- d) Menciptakan (*Creating*)
Menata gerak tari berdasarkan makna dan simbol dari tari tradisi/tari kreasi dalam bentuk karya seni pertunjukan.
- e) Berdampak (*Impacting*)
Mengaktualisasikan diri melalui pertunjukan tari.

6) Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Mengalami (*Experiencing*)
Mengelaborasi tari tradisi/tari kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan.
- b) Merefleksikan (*Reflecting*)
Mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis tari tradisi/tari kreasi berdasarkan makna dan simbol.
- c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)
Mengembangkan penciptaan tari tradisi/kreasi secara individu ataupun kelompok dengan manajemen pertunjukan.
- d) Menciptakan (*Creating*)
Mengkomposisi tari yang terinspirasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisi/tari kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis.
- e) Berdampak (*Impacting*)
Memiliki karakter diri sehingga dapat mempengaruhi orang lain untuk memberikan apresiasi pertunjukan tari.

d. Mata Pelajaran Seni Teater

1) Fase E (Kelas X)

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Mengalami (*Experiencing*)
Menginterpretasi dialog atau naskah dengan ragam teater bergenre propaganda, serta tokoh dan perwatakannya berdasar analisis karakteristik dan sosiologis untuk menunjang pesan/isu cerita secara realis.
- b) Merefleksikan (*Reflection*)
Mengapresiasi dan memberikan umpan balik mengenai pesan, kualitas akting, tata artistik, teknologi, dan elaborasi genre pada suatu karya, dengan menggunakan kosakata

seni teater yang tepat dan argumentasi berdasarkan teori yang dipelajari.

c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)

Mengeksplorasi berbagai peran dan tata artistik panggung yang sesuai dengan cerita/genre yang dipertunjukkan di panggung maupun secara digital.

d) Menciptakan (*Creating*)

Mengeksplorasi beragam peran realis, penulisan naskah orisinal, dan penyusunan cerita/alur pertunjukan.

e) Berdampak (*Impacting*)

Menghasilkan naskah atau pertunjukan berdasarkan minat, pengetahuan, peristiwa aktual, pengalaman, empati, kreativitas, dan respons terhadap isu sosial dalam masyarakat.

2) Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Mengalami (*Experiencing*)

Menerapkan teknik keaktoran melalui bahasa tubuh, mimik wajah dan vokal untuk menunjukkan kepekaan terhadap persoalan sosial, dan eksplorasi komunikasi nonverbal; melakukan pengamatan mengenai ragam teknik/genre teater, ide penokohan dan peristiwa yang berasal dari karya profesional sebagai inspirasi dalam memproduksi dan menampilkan pertunjukan secara berkolaborasi dengan memanfaatkan platform digital.

b) Merefleksikan (*Reflection*)

Mengapresiasi dan memberikan umpan balik mengenai pesan, kualitas akting, tata artistik, teknologi, dan elaborasi genre, pada suatu karya, dengan menggunakan kosakata seni teater yang tepat dan argumentasi berdasarkan teori yang dipelajari.

c) Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)

Merancang tata artistik berdasarkan peran dan cerita untuk produksi.

d) Menciptakan (*Creating*)

Menciptakan peran baru, naskah orisinal, dan menyusun kembali cerita/alur pertunjukan yang memperlihatkan kejelasan alur dan dinamika cerita/emosi di panggung maupun secara digital.

e) Berdampak (*Impacting*)

Menghasilkan naskah atau pertunjukan berdasarkan minat, pengetahuan, peristiwa aktual, pengalaman, empati, kreativitas, dan respons terhadap ragam topik yang dipilihnya, sehingga memberi dampak positif bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya.

29. Mata Pelajaran Prakarya

a. Mata Pelajaran Prakarya Budi Daya

1) Fase D (Kelas VII, VIII dan IX)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

a) Eksplorasi dan Observasi

Pa

Menjelaskan aspek- aspek penting budi daya berdasarkan hasil observasi; menjelaskan produk budi daya serta modifikasi bahan, alat, dan teknik bila diperlukan sesuai potensi lingkungan/kearifan lokal berdasarkan hasil eksplorasi.

b) Desain/Perencanaan

Menyusun rencana kegiatan budi daya serta modifikasi bahan, alat, dan teknik bila diperlukan, sesuai potensi lingkungan/kearifan lokal.

c) Produksi

Menghasilkan produk budi daya yang aman berdasarkan potensi lingkungan/kearifan lokal dengan modifikasi bahan, alat, dan teknik bila diperlukan, serta ditampilkan dalam kemasan sederhana.

d) Evaluasi dan Refleksi

Mengevaluasi dan merefleksikan proses serta produk budi daya yang dihasilkan.

2) Fase E (Kelas X)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

a) Eksplorasi dan Observasi

Menganalisis keragaman teknik budi daya tanaman, jamur, ternak, atau ikan yang bernilai ekonomis.

b) Desain/Perencanaan

Menyusun rencana kegiatan budi daya dan kelayakannya berdasarkan analisis kebutuhan pasar dan/atau potensi sumber daya yang tersedia.

c) Produksi

Melakukan kegiatan budi daya berbasis nilai ekonomi produk/ kebutuhan pasar dan/atau sumber daya yang tersedia dan pengemasan yang menarik.

d) Evaluasi dan Refleksi

Mengevaluasi dan merefleksikan proses serta produk budi daya bernilai ekonomis yang dihasilkan.

b. Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan

1) Fase D (Kelas VII, VIII dan IX)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

e) Eksplorasi dan Observasi

Memahami proses observasi dan eksplorasi produk kerajinan berdasarkan karakteristik bentuk, bahan, alat, teknik, prosedur pembuatan sesuai potensi lingkungan/kearifan lokal

f) Desain/Perencanaan

Merancang desain produk kerajinan menggunakan bahan, alat, teknik, dan prosedur pembuatan, dengan mempertimbangkan potensi lingkungan/kearifan lokal.

g) Produksi

Membuat produk kerajinan sesuai dengan rancangan serta menampilkan melalui display produk yang sesuai.

h) Evaluasi dan Refleksi

Pada akhir fase D, peserta didik mampu merefleksikan proses observasi, eksplorasi, desain, dan mengevaluasi produk kerajinan.

2) Fase E (Kelas X)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Observasi dan Eksplorasi
Mengeksplorasi beragam produk kerajinan nusantara berdasarkan aspek ergonomis dan nilai ekonomis dari berbagai sumber.
- b) Desain/ Perencanaan
Membuat rancangan/desain produk kerajinan nusantara melalui modifikasi bahan, alat, teknik, dan prosedur pembuatan berdasarkan analisis kebutuhan pasar dan/atau potensi sumber daya yang tersedia.
- c) Produksi
Membuat produk kerajinan nusantara bernilai ekonomis berdasarkan desain yang dibuat dan ditampilkan dengan display dan/atau kemasan produk.
- d) Refleksi dan Evaluasi
Menggunakan hasil refleksi dari observasi, eksplorasi, desain, dan produksi untuk mengevaluasi produk kerajinan dan memberikan saran perbaikan.

c. Mata Pelajaran Prakarya Rekayasa

1) Fase D (Kelas VII, VIII, dan IX)

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Observasi dan eksplorasi
Menganalisis aspek-aspek yang penting diobservasi dalam pengembangan produk rekayasa dan mengeksplorasi produk rekayasa teknologi tepat guna yang kreatif, inovatif, dan bernilai ergonomis berdasarkan karakteristik bahan, alat, teknik, atau prosedur pembuatan.
- b) Desain/perencanaan
Merancang desain produk rekayasa teknologi tepat guna yang bernilai ergonomis melalui modifikasi bahan, alat, teknik, atau prosedur pembuatan dengan memperhatikan potensi dan dampak lingkungan yang siap dikembangkan menjadi model.
- c) Produksi
Membuat model/prototipe produk rekayasa teknologi tepat guna yang bernilai ergonomis sesuai dengan kebutuhan lingkungan dan/atau kearifan lokal melalui modifikasi bentuk, alat, teknik, atau prosedur pembuatan serta berdampak pada lingkungan maupun kehidupan sehari-hari.
- d) Refleksi dan Evaluasi
Merefleksikan proses dan hasil observasi, eksplorasi, desain, dan evaluasi produk berdasarkan fungsi dan nilai guna.

2) Fase E (Kelas X SMA)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Observasi dan eksplorasi
Menganalisis aspek-aspek yang penting diobservasi dalam pengembangan produk rekayasa teknologi terapan; mengeksplorasi karakteristik bahan, alat, teknik, prosedur

pembuatan produk prototipe/dummy/model rekayasa teknologi terapan berdasarkan analisis kebutuhan, kelayakan fungsi, atau nilai ekonomis.

b) Desain/perencanaan

Membuat rancangan prototipe/dummy/model rekayasa teknologi terapan dari hasil mengeksplorasi bahan, teknik, alat, dan prosedur pembuatan, serta memperhatikan potensi budaya, kearifan lokal dan teknologi yang siap dikembangkan.

c) Produksi

Membuat produk rekayasa teknologi terapan sesuai dengan kebutuhan lingkungan melalui modifikasi bahan, alat, teknik, dan prosedur pembuatan yang berdampak pada lingkungan maupun kehidupan sehari-hari.

d) Refleksi dan Evaluasi

Memberi penilaian dan saran perbaikan produk rekayasa teknologi terapan karya diri sendiri, teman sebaya, maupun dari sumber yang lain; merefleksikan proses dan hasil observasi, eksplorasi, desain, dan evaluasi produk berdasarkan kajian ilmiah terhadap fungsi dan nilai guna.

d. Mata Pelajaran Prakarya Pengolahan

3) Fase D (Kelas VII, VIII dan IX)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

a) Observasi dan Eksplorasi

Mengidentifikasi dan mengomunikasikan karakteristik bahan, alat, teknik pengolahan, pengemasan, dan penyajian produk olahan pangan dan atau nonpangan sesuai potensi lingkungan.

b) Perencanaan

Merancang modifikasi bahan, alat, atau teknik pengolahan, pengemasan atau penyajian produk olahan pangan dan atau nonpangan.

c) Produksi

Membuat, mengemas, dan menyajikan produk olahan pangan dan atau nonpangan hasil rancangan modifikasi dengan menerapkan K3 (kesehatan dan keselamatan kerja).

d) Refleksi dan Evaluasi

Mengevaluasi dan merefleksi setiap tahapan produksi olahan pangan dan atau nonpangan hasil modifikasi.

4) Fase E (Kelas X)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

a) Observasi dan Eksplorasi

Menganalisis dan menginformasikan bahan, alat, dan teknik pengolahan, pengemasan, dan penyajian produk olahan pangan nusantara dan atau nonpangan.

b) Perencanaan

Merancang pengembangan produk olahan pangan nusantara dan atau nonpangan secara sistematis dan kreatif.

Ph

- c) Produksi
Membuat, mengemas, dan menyajikan produk olahan pangan nusantara dan atau nonpangan hasil rancangan pengembangan secara kreatif dan inovatif.
- d) Refleksi dan Evaluasi
Mengevaluasi dan merefleksi setiap tahapan pengembangan produk olahan pangan nusantara dan atau nonpangan.

30. Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

a. Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Budidaya

1) Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Eksplorasi dan Observasi
Menganalisis peluang usaha produk budidaya berdasarkan potensi internal dan eksternal.
- b) Desain/Perencanaan
Menyusun rencana usaha dalam bentuk proposal sederhana berdasarkan kajian ilmiah, pemanfaatan teknologi, ekosistem dan analisis kebutuhan pasar sesuai potensi lingkungan/kearifan lokal.
- c) Produksi
Menyusun strategi produksi dan standar produk, melaksanakan kegiatan budi daya dan mengendalikan mutu produk, melaksanakan pengemasan dan pemasaran produk serta memberikan layanan terhadap pelanggan.
- d) Evaluasi dan Refleksi
Mengevaluasi, merefleksikan proses dan produk budi daya, kepuasan pelanggan, serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

b. Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kerajinan

1) Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Observasi dan Eksplorasi
Menganalisis peluang usaha produk kerajinan berdasarkan potensi internal dan eksternal.
- b) Desain/ Perencanaan
Menyusun perencanaan produk kerajinan dan strategi pemasarannya dalam bentuk proposal usaha.
- c) Produksi
Membuat produk kerajinan dan pengemasannya, serta melakukan pemasaran produk sesuai dengan proposal usaha.
- d) Refleksi dan Evaluasi
Mengevaluasi produk kerajinan serta merefleksikan proses perencanaan, produksi, dan pemasaran dalam kegiatan wirausaha.

c. Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Rekayasa

1) Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut. fa

- a) Observasi dan eksplorasi

Menganalisis aspek-aspek yang penting diobservasi dalam pengembangan produk rekayasa teknologi terapan; mengeksplorasi bahan, alat, teknik, dan prosedur pembuatan, serta menganalisis peluang usaha dalam membuat produk rekayasa teknologi terapan yang kreatif atau inovatif.

b) Desain/perencanaan

Menyusun, membuat dan mengembangkan rencana produk, desain/rancangan produk dalam bentuk proposal usaha (business plan) dan melakukan inovasi terhadap prototype/contoh produk rekayasa teknologi terapan berdasarkan hasil analisis kebutuhan.

c) Produksi

Menciptakan produk rekayasa dan kewirausahaan teknologi terapan berdasarkan perencanaan produk yang kreatif atau inovatif sesuai dengan kelayakan fungsi, spesifikasi produk, daya tahan, serta aspek ekonomis.

d) Refleksi dan Evaluasi

Merefleksi dari observasi, eksplorasi, desain, dan produksi; melakukan evaluasi proses pada produk rekayasa dan kewirausahaan teknologi terapan serta melakukan perbaikan produk secara berkelanjutan.

d. Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Pengolahan

1) Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

a) Observasi dan Eksplorasi

Menganalisis produk olahan pangan dan atau non pangan berdasarkan peluang usaha dan keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan.

b) Perencanaan

Merancang pengembangan produk dalam bentuk proposal usaha.

c) Produksi

Membuat, mengemas, menyajikan, dan memasarkan produk olahan pangan dan atau non pangan sesuai proposal usaha.

d) Refleksi dan Evaluasi

Mengevaluasi kualitas produk, proses produksi, dan perbaikan berkelanjutan berbasis data.

B. Capaian Pembelajaran Muatan Pendidikan Keagamaan Kristen

1. Mata Pelajaran Pengetahuan Alkitab

a. Fase B (Kelas IV)

Pada akhir fase B, peserta didik akan memperoleh pengetahuan tentang Alkitab, meyakini sebagai firman Allah dan menghayati sebagai pedoman hidup. Pemahaman tentang latar belakang, tokoh, konteks, dan pesan-pesan utama dari tiap-tiap kitab akan menumbuhkan iman yang teguh dalam tumbuh kembang peserta didik sejak dini.

Mata pelajaran keagamaan pada Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen dimulai pada pertengahan fase B. Oleh karena itu capaian fase B, mata pelajaran Pengetahuan Alkitab dimulai dari tengah fase B yaitu kelas IV. Pada fase B, peserta didik akan belajar tiga

elemen, yaitu pengenalan Alkitab, Perjanjian Lama, dan Perjanjian Baru.

- 1) Pada elemen pertama yaitu pengenalan Alkitab, peserta didik akan mempelajari hakikat Alkitab dan pembagian Alkitab secara khusus memahami garis besar Kitab Taurat secara sederhana.
- 2) Pada elemen kedua yaitu Perjanjian Lama, peserta didik akan mempelajari sub elemen Kitab Taurat yang diwakili Kitab Kejadian. Dalam Kitab Kejadian peserta didik dapat belajar untuk memahami kemahakuasaan Allah dalam ciptaan dan Allah memilih umat-Nya. Peserta didik juga dapat mempelajari tema utama dan belajar dari beberapa tokoh seperti Abraham, Ishak, Yakub dan Yusuf serta tokoh-tokoh lainnya. Melalui pembelajaran ini diharapkan peserta didik bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan.
 Kitab-kitab Sejarah diwakili oleh Kitab Yosua yang akan memberikan pengalaman belajar tentang proses perjalanan Bangsa Israel menuju Tanah Kanaan yang dipimpin oleh Yosua. Peserta didik juga dapat melihat terpenuhinya janji Allah kepada Bangsa Israel yang setia dan taat kepada-Nya. Kisah penyeberangan melalui sungai Yordan, penaklukan kota Yerikho dan pemeliharaan Allah kepada Bangsa Israel adalah topik-topik yang dapat dipelajari oleh peserta didik.
 Kitab-kitab Syair dan Hikmat yang diwakili oleh Kitab Amsal, akan memberikan pembelajaran tentang kehidupan yang takut akan Tuhan dan melayani sesama dengan menjadi sahabat bagi orang lain. Kitab-kitab Nabi-nabi Besar akan diwakili oleh Kitab Yesaya; peserta didik mempelajari hukuman Yehuda dan Yerusalem serta pemilihan Yesaya sebagai utusan Tuhan.
 Sementara itu Kitab Hosea sebagai bagian dari Kitab-kitab Nabi-nabi Kecil memberikan teladan dalam kasih yang memulihkan melalui sikap hidup dalam pertobatan.
- 3) Peserta didik selanjutnya akan mempelajari elemen Perjanjian Baru pada sub elemen Kitab-kitab Injil melalui Kitab Matius yang menjelaskan tema utama keberadaan Yesus Kristus sebagai juruselamat. Peserta didik dapat memahami bagian-bagian penting pengajaran-Nya. Sub elemen Kisah Para Rasul menjelaskan peristiwa Pentakosta, lahirnya gereja mula-mula dan perkembangannya. Beberapa tokoh penting antara lain Paulus, Petrus dipelajari dari Kisah Para Rasul. Sub elemen terakhir yaitu surat-surat dimana peserta didik akan mempelajari surat Paulus kepada Timotius. Peserta didik dapat mengenal tokoh Timotius yang dibesarkan dalam takut akan Tuhan dan menjadi pemimpin jemaat. Pada bagian Kitab Wahyu pada Fase B ini belum diajarkan dan akan diajarkan pada Fase C.

Berikut ini adalah penjelasan Capaian Pembelajaran Fase B.

Elemen	Sub Elemen	Capaian Pembelajaran Fase B
Pengenalan Alkitab	Hakikat Alkitab	Memahami Alkitab sebagai firman Allah dan Alkitab sebagai pedoman hidup
	Pembagian Alkitab	Memahami pembagian Kitab-kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru

Perjanjian Lama	Kitab Taurat	Memahami latar belakang, tokoh dan konteksnya, dan pesan utama dari Kitab Taurat, yaitu Kitab Kejadian.
	Kitab-kitab Sejarah	Memahami latar belakang, tokoh dan konteksnya, dan pesan utama dari Kitab-kitab Sejarah, yaitu Kitab Yosua.
	Kitab-kitab Syair dan Hikmat	Memahami latar belakang, tokoh dan konteksnya, dan pesan utama dari Kitab-kitab Nabi-nabi Besar, yaitu Kitab Yesaya.
	Kitab-kitab Nabi-nabi Besar	Memahami latar belakang, tokoh dan konteksnya, dan pesan utama dari Kitab-kitab Nabi-nabi Besar, yaitu Kitab Yesaya.
	Kitab-kitab Nabi-nabi Kecil	Memahami latar belakang, tokoh dan konteksnya, dan pesan utama dari Kitab-kitab Nabi-nabi Kecil, yaitu Kitab Hosea.
Perjanjian Baru	Kitab-kitab Injil	Memahami latar belakang, tokoh dan konteksnya, dan pesan utama dari Kitab-kitab Injil, yaitu Injil Matius.
	Kitab Sejarah	Memahami latar belakang, tokoh dan konteksnya, dan pesan utama dari Kitab Sejarah, yaitu Kitab Kisah Para Rasul tentang Kenaikan Tuhan Yesus dan Roh Kudus yang dijanjikan.
	Surat-surat	Memahami latar belakang, tokoh dan konteksnya, dan pesan utama dari Surat-surat, yaitu Surat Paulus kepada Timotius.

b. Fase C (Kelas V dan VI)

Pada akhir Fase C, peserta didik akan memperoleh pengetahuan tentang Alkitab, meyakinkannya sebagai Firman Allah dan menghayati sebagai pedoman hidup. Pemahaman tentang latar belakang, tokoh, konteks, dan pesan-pesan utama dari tiap-tiap Kitab akan menumbuhkan iman yang teguh dalam tumbuh kembang peserta didik sejak dini.

Ruang lingkup Fase C meliputi kelas V dan VI. Fase C memiliki tiga elemen yaitu pengenalan Alkitab, Perjanjian Lama, dan Perjanjian Baru.

42

- 1) Elemen pertama terbagi dalam sub elemen tentang hakikat Alkitab dan Pembagian Alkitab. Pada fase C peserta didik mempelajari sub elemen pembagian Alkitab Perjanjian Lama, yang akan mempelajari garis besar kitab Nabi-nabi besar dan Nabi-nabi kecil secara sederhana.
- 2) Elemen berikutnya yaitu Kitab Taurat, yang diwakili oleh Kitab Keluaran. Peserta didik akan mempelajari tentang sejarah perbudakan Israel, pengutusan Musa dan akibat sikap taat serta ketidaktaatan kepada Allah.
 Pada sub elemen Kitab Sejarah, peserta didik akan belajar Kitab Rut, I dan II Samuel. Peserta didik akan mempelajari kepemimpinan Samuel, Saul dan Daud serta keberlangsungan Kerajaan Israel di bawah Raja Daud. Kitab Mazmur mewakili kitab yang akan dipelajari dalam sub elemen Kitab Syair dan Hikmat. Peserta didik akan memahami prinsip-prinsip dasar tentang doa, pujian dan ucapan syukur. Kitab Yeremia dan Kitab Ratapan mewakili sub elemen Kitab Nabi Besar. Peserta didik akan mempelajari pemanggilan Yeremia, hukuman dan penyelamatan atas Yudea. Kitab Ratapan merupakan kelanjutan dari Ratapan Yeremia terhadap dosa umat dan bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah.
 Elemen Perjanjian Lama dengan sub elemen Kitab-kitab Nabi-nabi Kecil yang diwakili Kitab Yoel, Kitab Amos dan Kitab Obaja. Melalui Kitab Yoel peserta didik dapat memahami permohonan seruan pertobatan dan janji Tuhan bagi orang yang bertobat dan mencari-Nya. Kitab Amos memperkuat dengan tema Anugerah Allah dan janji Tuhan dalam Kitab Obaja tentang pembalasan terhadap bangsa Edom dan Hari Tuhan.
- 3) Elemen ketiga yaitu Perjanjian Baru. Pada elemen ini terbagi dalam sub elemen Kitab-kitab Injil yang diwakili Kitab Markus, Kisah Para Rasul dan Surat-surat yang diwakili Surat Paulus kepada Titus dan Filemon. Peserta didik mengenal Yesus Kristus melalui peristiwa mukjizat Tuhan Yesus dan pelajaran penting untuk sedia memikul salib dalam Kitab Markus. Kegerakan pengabaran Injil dimana Paulus menjadi pionir dalam pelayanannya ke bangsa-bangsa lain dapat dipelajari di Kisah Para Rasul. Peserta didik juga mampu memahami nasihat Rasul Paulus melalui suratnya kepada Titus dan Filemon, dua orang muda yang mengenal Tuhan dan hidup melayani-Nya. Pada bagian akhir, peserta didik akan mengenal latar belakang Kitab Wahyu.

Berikut ini adalah penjelasan Capaian Pembelajaran Fase C

Elemen	Sub Elemen	Capaian Pembelajaran Fase C
Pengenalalan Alkitab	Hakikat Alkitab	Memahami Alkitab sebagai firman Allah dan Alkitab sebagai pedoman hidup.
	Pembagian Alkitab	Memahami pembagian Kitab-kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
Perjanjian Lama	Kitab Taurat	Memahami latar belakang, tokoh dan konteksnya, dan pesan utama dari Kitab Keluaran sebagai bagian

		dari Kitab Taurat.
	Kitab-kitab Sejarah	Memahami latar belakang, tokoh dan konteksnya, dan pesan utama dari Kitab Rut, I dan II Samuel sebagai bagian dari Kitab-kitab Sejarah.
	Kitab-kitab Syair dan Hikmat	Memahami latar belakang, tokoh dan konteksnya, dan pesan utama dari Kitab Mazmur sebagai bagian dari Kitab-kitab Syair dan Hikmat.
	Kitab-kitab Nabi-nabi Besar	Memahami latar belakang, tokoh dan konteksnya, dan pesan utama dari dalam Kitab Yeremia dan Ratapan sebagai bagian dari Kitab-kitab Nabi- nabi Besar.
	Kitab-kitab Nabi-nabi Kecil	Memahami latar belakang, tokoh dan konteksnya, dan pesan utama dari Kitab Yoel, Amos, dan Obaja sebagai bagian dari Kitab-kitab Nabi- nabi Kecil.
Perjanjian Baru	Kitab-kitab Injil	Memahami latar belakang, tokoh dan konteksnya, dan pesan utama dari Injil Markus sebagai bagian dari Kitab-kitab Injil.
	Kitab Sejarah	Memahami latar belakang, tokoh dan konteksnya, dan pesan utama dari Kitab Kisah Para Rasul.
	Surat-surat	Memahami latar belakang, tokoh dan konteksnya, dan pesan utama dari surat Paulus kepada Titus dan Filemon sebagai bagian dari Surat- Surat dalam Perjanjian Baru.
	Kitab Wahyu	Mengenal latar belakang kitab Wahyu.

c. Fase D (Kelas VII, VIII, dan IX)

Pada akhir fase D, peserta didik akan memperoleh pengetahuan tentang Alkitab, meyakinkannya sebagai firman Allah dan menghayati sebagai pedoman hidup. Pemahaman tentang latar belakang, tokoh, konteks, dan pesan-pesan utama dari tiap-tiap Kitab akan menumbuhkan iman yang teguh dalam tumbuh kembang peserta didik sejak dini.

Pada fase D pembelajaran kelas VII, VIII, dan IX dengan tiga elemen yaitu pengenalan Alkitab, Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

- 1) Elemen pengenalan Alkitab terdiri dari 11 sub elemen yaitu: hakikat Alkitab, pembagian Alkitab, Kitab Taurat, Kitab-kitab Sejarah, Kitab-kitab Syair dan Hikmat, Kitab-kitab Nabi-nabi Besar, dan Kitab-kitab Nabi-nabi Kecil. Lalu Kitab-kitab Injil, Kisah Para Rasul, Surat-surat dan Kitab Wahyu. Mata pelajaran Pengetahuan Alkitab mencakup pembelajaran seluruh kitab namun pada fase D diwakili oleh beberapa kitab. Oleh sebab itu ada beberapa kitab dan surat yang akan dipelajari di jenjang menengah atas.
- 2) Pada elemen pengenalan Alkitab, sub elemen yang dipelajari adalah pembagian Alkitab dalam Perjanjian Baru. Berikutnya, elemen Perjanjian Lama
 - a) Sub elemen Kitab Taurat, peserta didik mempelajari pesan utama Kitab Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Melalui kitab Imamat peserta didik memahami bagaimana Kemah Suci didirikan dan Musa melakukan pencatatan terhadap hukum Tuhan yang disampaikan kepada-Nya. Kitab Bilangan mencatat sejarah perjalanan Israel dan menjelaskan alasan perjalanan Israel yang cukup lama. Peserta didik akan diperlengkapi pengetahuannya tentang sejarah Israel, bagaimana kasih dan keadilan Allah bagi umat-Nya.
 - b) Sub elemen Kitab-kitab Sejarah diwakili oleh Kitab Ezra, Nehemia, dan Ester. Peserta didik akan memahami tokoh-tokoh Alkitab yang melayani Allah dalam konteks pemerintahan. Dengan jabatan dan status yang tinggi, Ezra dan Nehemia memerhatikan kehidupan umat di masa pembuangan dan melakukan pembaruan dengan memulai kembali pembacaan Kitab Suci, pembangunan Bait Suci, dan mengajak umat untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Kitab Ester mengajarkan kepada peserta didik tentang penyerahan diri kepada Tuhan dan bertindak hati-hati dalam menghadapi ancaman genosida bangsa Israel.
 - c) Sub elemen Kitab-kitab Syair dan Hikmat diwakili oleh Kitab Ayub, Pengkhotbah, dan Kidung Agung. Peserta didik akan memahami pesan utama dalam Kitab-kitab Syair dan Hikmat. Pengalaman iman Ayub bersama Tuhan, menyikapi perilaku isteri dan sahabat-sahabatnya ketika mengalami kesukaran, dan refleksi Ayub terhadap seluruh penderitaan yang diijinkan Tuhan dalam hidupnya, berakhir dengan pemulihan seluruh aspek kehidupan yang dikerjakan Allah. Kitab Pengkhotbah dan Kidung Agung menyampaikan pesan ilahi tentang hal yang baik dan buruk melalui syair-syair dan perkataan hikmat.
 - d) Sub elemen Kitab-kitab Nabi-nabi Besar difokuskan pada Kitab Yehezkiel dan Daniel. Peserta didik akan memahami tokoh-tokoh Alkitab yang melayani Allah dalam konteks pemerintahan. Kitab Yehezkiel memberitakan bahwa Allah telah memilih umat-Nya, merawat dan mengasihinya, bahkan pemberontakan umat kepada Allah tidak mengurangi kasih-Nya, untuk menyampaikan pesan tentang kesucian Allah, keagungan kasih Allah, dan pertobatan umat Allah. Kitab Daniel mengajarkan pengalaman iman pada masa pembuangan ketika diperhadapkan dengan peraturan

pemerintah yang bertentangan dengan perintah Allah. Keteguhan hati Daniel untuk mempertahankan iman dan ibadahnya hanya untuk Tuhan mengajarkan tentang keteguhan iman dan kesetiaan kepada Allah.

- e) Sub elemen Kitab-kitab Nabi-nabi Kecil secara khusus mengajarkan Kitab Yunus, Mikha, Zakharia, dan Maleakhi. Peserta didik akan memahami panggilan dan pengutusan Allah terhadap orang pilihan yang melayani Allah dalam konteks masa itu. Kitab Yunus mengajarkan bahwa Allah berdaulat memanggil dan mengutus Yunus untuk melakukan kehendak-Nya. Meskipun Yunus berusaha melarikan diri namun Allah tetap menggenapi rencana-Nya kepada bangsa Niniwe. Kitab Mikha menuturkan bahwa di tengah-tengah pemberontakan umat kepada Allah, terdapat pengharapan tentang Juruselamat melalui nubuat kelahiran Mesias di Betlehem. Kitab Zakharia membahas tentang situasi pemerintahan sesudah kembali dari pembuangan dan nubuat tentang kedatangan Yesus Kristus sebagai Sang Raja. Kitab Maleakhi memberitakan tentang murka Allah terhadap penyembahan berhala dan sihir yang dilakukan umat Allah, dan persembahan persepuluhan sebagai hak Allah.
- 3) Pada elemen Perjanjian Baru, diwakili oleh Injil Lukas dan Yohanes. Berita utamanya adalah Kabar Baik yang harus diberitakan ke seluruh dunia dan kepastian kedatangan Tuhan kembali. Injil Lukas memberitakan bahwa Tuhan Yesus datang untuk melayani semua manusia dan mengasihi tanpa memandang latar belakang siapa pun. Injil Yohanes memberitakan bahwa Tuhan Yesus adalah Anak Allah, yaitu Firman menjadi manusia.
- a) Pada sub elemen Kitab Sejarah dalam Perjanjian Baru, akan memahami latar belakang, tokoh, konteks, dan pesan utama dari kitab Kisah Para Rasul. Bahwa seluruh peristiwa yang terjadi pada abad pertama bagi gereja yang dikerjakan oleh Roh Kudus melalui tokoh-tokoh pada masa itu. Para Rasul secara geografis melaksanakan pelayanan misi pekabaran Injil Yesus Kristus dari Yerusalem, Yudea, Samaria hingga ujung bumi.
 - b) Pada sub elemen surat-surat dalam Perjanjian Baru, diwakili oleh surat Paulus kepada jemaat di Galatia, Efesus, dan Filipi, serta Surat Yakobus. Peserta didik akan mempelajari tentang kemerdekaan di dalam Kristus di dalam Surat Galatia yang diperkuat dengan pesan tentang kekayaan yang dimiliki orang percaya di dalam Kristus di kota Efesus. Sementara Surat Yakobus menekankan bagaimana peserta didik dapat menghadapi tantangan kehidupan dan pencobaan. Dalam sub elemen Kitab Wahyu, peserta didik mengenal Kitab Wahyu sebagai kitab apokaliptik yang ditujukan kepada ketujuh jemaat di Asia Kecil.

Pa

Berikut adalah penjelasan Capaian Pembelajaran Fase D kelas VII, VIII dan IX

Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase D
Pengenalalan Alkitab	Hakikat Alkitab	Memahami Alkitab sebagai Firman Allah dan Alkitab sebagai pedoman hidup.
	Pembagian Alkitab	Memahami Pembagian Kitab-kitab dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.
Perjanjian Lama	Kitab Taurat	Memahami latar belakang, tokoh, konteks, dan pesan utama dari Kitab Imamat, Bilangan, dan Ulangan sebagai bagian dari Kitab Taurat.
	Kitab-kitab Sejarah	Memahami latar belakang, tokoh, konteks, dan pesan utama dari Kitab Ezra, Nehemia, Ester sebagai bagian dari Kitab-kitab Sejarah.
	Kitab-kitab Syair dan Hikmat	Memahami latar belakang, tokoh, konteks, dan pesan utama dari Kitab Ayub, Pengkhotbah, dan Kidung Agung sebagai bagian dari Kitab-kitab Syair dan Hikmat.
	Kitab-kitab Nabi-nabi Besar	Memahami latar belakang, tokoh, konteks, dan pesan utama dari Kitab Yhezkiel dan Daniel sebagai bagian dari Kitab-kitab Nabi-nabi Besar.
	Kitab-kitab Nabi-nabi Kecil	Memahami latar belakang, tokoh, konteks, dan pesan utama dari Kitab Yunus, Mikha, Zakharia, dan Maleakhi sebagai bagian dari kitab Nabi-nabi Kecil.
Perjanjian Baru	Kitab-kitab Injil	Memahami latar belakang, tokoh, konteks, dan pesan utama dari Injil Lukas dan Injil Yohanes sebagai bagian dari Kitab-kitab Injil.
	Kitab Sejarah	Memahami latar belakang, tokoh, konteks, dan pesan utama dari Kisah Para Rasul.
	Surat-Surat	Memahami latar belakang, tokoh, konteks, dan pesan utama dari Surat Paulus kepada Jemaat di Galatia, Efesus, Filipi dan Surat Yakobus, sebagai bagian dari Surat-surat dalam Perjanjian Baru.
	Kitab Wahyu	Mengenal Kitab Wahyu: ketujuh jemaat di Asia Kecil (pasal 2 - 3).

d. Fase E (Kelas X SMAK)

Pada fase E peserta didik diharapkan memahami bahwa Alkitab mengandung Firman Tuhan, menganalisis Alkitab sebagai pedoman hidup umat beriman, memahami sejarah kanonisasi dan kategorisasi kitab-kitab. Mereka juga dibimbing untuk memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran kitab Kejadian dan Keluaran. Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran kitab Yosua, Hakim-hakim, Rut, 1 Samuel, dan 2 Samuel. Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran kitab Ayub dan Mazmur. Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran kitab Yesaya dan Yeremia. Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran kitab Hosea, Yoel, Amos, Obaja, dan Yunus. Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran kitab Matius dan Markus. Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran surat-surat. Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran Kitab Wahyu.

Pada fase ini peserta didik baru menyelesaikan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama dan memasuki jenjang Sekolah Menengah sehingga hanya akan mempelajari topik-topik esensial sesuai dengan usia, kebutuhan, dan perkembangannya.

Capaian Fase E Berdasarkan Elemen Dan Sub-Elemen

No	Elemen	Sub elemen	Capaian fase e
1.	Hakikat Alkitab	Alkitab sebagai Firman Allah	Memahami bahwa Alkitab mengandung Firman Allah
		Alkitab sebagai pedoman hidup umat	Menganalisis Alkitab sebagai pedoman hidup umat Beriman
2.	Sejarah Alkitab	Sejarah Penulisan dan kanonisasi	Memahami sejarah kanonisasi dan kategorisasi kitab-kitab.
		Sejarah penyebaran & penerjemahan	-
3.	Perjanjian Lama	Taurat	Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran kitab Kejadian dan Keluaran.
		Sejarah	Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran kitab Yosua, Hakim-hakim, Rut, 1 Samuel, dan 2 Samuel.

No	Elemen	Sub elemen	Capaian fase e
		Puisi & Hikmat	Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran kitab Ayub dan Mazmur.
		Nabi-nabi Besar	Memahami latar belakang penulisan dan pokok ajaran kitab Yesaya dan Yeremia.
		Nabi-nabi Kecil	Memahami latar belakang penulisan dan pokok ajaran kitab Hosea, Yoel, Amos, Obaja, dan Yunus.
	Perjanjian Baru	Injil	Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran kitab Matius dan Markus.
		Surat-surat	Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran surat Roma, 1 & 2 Korintus, Galatia, Efesus, Filipi, dan Kolose.
		Wahyu	Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran Kitab Wahyu.

c. Fase E (kelas X SMTK)

Fase E, peserta didik mempelajari elemen hakikat Alkitab yang terdiri dari sub elemen Alkitab adalah firman Allah yang memandu peserta didik memahami latar belakang pemahaman Alkitab berdasarkan teks-teks Alkitab Perjanjian Lama dan selanjutnya pada sub elemen Alkitab sebagai Kitab Suci Kristen di dalamnya menuntut peserta didik menghargai Alkitab sebagai Kitab Suci yang memiliki otoritas rohani sebagai pengajaran Kristen. Selanjutnya, peserta didik memahami Sejarah Alkitab yang memiliki sejarah kanonisasi Alkitab yaitu penetapan kitab-kitab Perjanjian Lama sebagai kitab-kitab berotoritas ilahi. Pada sub elemen Sejarah Penyerbaran dan Penerjemahan Alkitab, peserta didik memahami proses penerjemahan Perjanjian Lama pada Targum, Septuaginta, dan teks Masoret.

Pada elemen Perjanjian Lama memiliki sub elemen Pentateukh, peserta didik memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama dalam kitab Kejadian dan Keluaran. Sub elemen kitab-kitab sejarah, peserta didik memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab Yosua, Hakim-hakim,

Rut, 1 Samuel, dan 2 Samuel. Sub elemen kitab puisi dan hikmat peserta didik memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan dan pesan-pesan utama kitab Ayub dan Mazmur. Sub elemen kitab Nabi-nabi Besar, peserta didik memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab Yesaya dan Yeremia. Pada sub elemen nabi-nabi kecil peserta didik memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan dan pesan-pesan utama kitab Hosea, Yoel, Amos, Obaja, dan Yunus.

Dalam ruang lingkup Perjanjian Baru memiliki sub elemen Injil, peserta didik memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan dan pesan-pesan utama kitab Matius dan Markus. Untuk sub elemen sejarah peserta didik memahami Kisah Para Rasul pasal 1-13 yang berkenaan dengan periode penginjilan untuk bangsa Yahudi sendiri. Pada sub elemen surat-surat peserta didik memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan dan pesan-pesan utama kitab Roma, 1 Korintus, 2 Korintus, Galatia, Efesus, Filipi, dan Kolose. Sub elemen kitab Wahyu, peserta didik memahami karakteristik Tujuh Jemaat di Asia Kecil dan berita Anak Domba Allah.

Capaian Fase E Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase E
1.	Hakikat Alkitab	Alkitab adalah firman Allah	Memahami latar belakang pemahaman Alkitab adalah firman Allah berdasarkan teks-teks Alkitab Perjanjian Lama
		Alkitab sebagai Kitab Suci Kristen	Memahami Alkitab merupakan Kitab Suci Kristen yang berfungsi sebagai sumber pengajaran iman Kristen
2.	Sejarah Alkitab	Sejarah Kanonisasi Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru	Memahami sejarah kanonisasi Alkitab Perjanjian Lama
		Sejarah Penyebaran dan Penerjemahan Alkitab	Memahami terjemahan Perjanjian Lama: Targum, Septuaginta, dan teks Masoret
3.	Perjanjian Lama	Pentateukh	Memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab Kejadian serta Keluaran.
		Sejarah	Memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan dan pesan

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase E
			pesan utama kitab Yosua, Hakim-hakim, Rut, 1 Samuel, dan 2 Samuel.
		Puisi dan Hikmat	Memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab Ayub serta Mazmur.
		Nabi-Nabi Besar	Memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab Yesaya serta Yeremia.
		Nabi-Nabi Kecil	Memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab Hosea, Yoel, Amos, Obaja, serta Yunus.
4.	Perjanjian Baru	Injil	Memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab Matius serta Markus.
		Sejarah	Memahami Kisah Para Rasul pasal 1-13 yang berkenaan dengan periode penginjilan untuk bangsa Yahudi sendiri.
		Surat-surat	Memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan dan pesan-pesan utama kitab Roma, 1 Korintus, 2 Korintus, Galatia, Efesus, Filipi, dan Kolose.
		Wahyu	Memahami karakteristik ketujuh jemaat di Asia Kecil dan berita Anak Domba Allah (Wahyu 1-11).

f. Fase F (Kelas XI - XII SMAK)

Pada Fase E peserta didik telah mempelajari beberapa topik esensial Pengetahuan Alkitab. Pada Fase F (umumnya kelas 11-12 SMAK) peserta mempelajari Pengetahuan Alkitab secara lebih mendalam sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan di

Perguruan Tinggi. Untuk itu, peserta didik dibimbing untuk memahami hakikat, eksistensi, sejarah penyebaran serta latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran Alkitab. Peserta didik dibimbing untuk memahami teks-teks Alkitab baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru mengandung Firman Allah. Peserta didik juga dibimbing untuk memahami bahwa Alkitab merupakan Kitab Suci Kristen yang berfungsi sebagai sumber pengajaran iman. Memahami sejarah penyebaran & penerjemahan Alkitab. Memahami latar belakang penulisan dan pokok ajaran kitab Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Memahami latar belakang penulisan dan pokok ajaran kitab 1 Raja-raja, 2 Raja-raja, 1 Tawarikh, 2 Tawarikh, Ezra, Nehemia, dan Ester. Memahami latar belakang penulisan dan pokok ajaran kitab Amsal, Pengkhotbah, Kidung Agung. Memahami latar belakang penulisan dan pokok ajaran kitab Ratapan, Yehezkiel, dan Daniel. Memahami latar belakang penulisan dan pokok ajaran kitab Mikha, Nahum,

Habakuk, Zefanya, Hagai, Zakharia, Maleakhi. Memahami latar belakang penulisan dan pokok ajaran kitab Lukas, Yohanes, dan Kisah Para Rasul. Memahami pokok ajaran surat-surat seperti 1 & 2 Tesalonika, 1 & 2 Timotius, Titus, Filemon, Ibrani, Yakobus, 1 & 2 Petrus, 1-3 Yohanes, dan Yudas. Memahami latar belakang dan pokok-pokok ajaran kepada tujuh jemaat yang terdapat dalam Kitab Wahyu secara khusus.

Capaian Fase F Berdasarkan Elemen Dan Sub Elemen

No	Elemen	Sub elemen	Capaian fase f
1.	Hakikat Alkitab	Alkitab sebagai Firman Allah	Memahami teks-teks Alkitab baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru mengandung Firman Tuhan.
		Alkitab sebagai pedoman hidup umat	-
2.	Sejarah Alkitab	Sejarah Penulisan dan kanonisasi	Memahami Alkitab merupakan Kitab Suci Kristen yang berfungsi sebagai sumber pengajaran iman Kristen
		Sejarah penyebaran & penerjemahan	Memahami sejarah penyebaran & penerjemahan Alkitab
3.	Perjanjian Lama	Taurat	Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran kitab Imamat, Bilangan, dan Ulangan.
		Sejarah	Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran kitab 1 Raja-raja, 2 Raja-raja, 1 Tawarikh, 2 Tawarikh, Ezra, Nehemia, dan Ester.

No	Elemen	Sub elemen	Capaian fase f
		Puisi & Hikmat	Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran kitab Amsal, Pengkhotbah, Kidung Agung.
		Nabi-nabi Besar	Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran kitab Ratapan, Yehezkiel, dan Daniel.
		Nabi-nabi Kecil	Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran kitab Mikha, Nahum, Habakuk, Zefanya, Hagai, Zakharia, Maleakhi.
4.	Perjanjian Baru	Injil dan Kisah Para Rasul	Memahami latar belakang penulisan dan pokok-pokok ajaran kitab Lukas, Yohanes, dan Kisah Para Rasul.
		Surat-surat	Memahami latar belakang dan pokok-pokok-pokok ajaran 1 & 2 Tesalonika, 1 & 2 Timotius, Titus, Filemon, Ibrani, Yakobus, 1 & 2 Petrus, 1-3 Yohanes, dan Yudas.
		Wahyu	Memahami latar belakang dan pokok-pokok ajaran kepada tujuh jemaat yang terdapat dalam Kitab Wahyu secara khusus.

g. Fase F (Kelas XI - XII SMTK)

Pada Fase F, peserta didik kelas XI-XII mempelajari Hakikat Alkitab, Sejarah Alkitab, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru.

- 1) Pada elemen Hakikat Alkitab dengan sub elemen Alkitab adalah Firman Allah, peserta didik memahami latar belakang tentang Alkitab adalah Firman Allah berdasarkan teks-teks Alkitab Perjanjian Baru. Sub elemen Alkitab sebagai Kitab Suci Kristen, peserta didik menghargai Alkitab yang berfungsi sebagai sumber ilmu pengetahuan Kristen.
- 2) Elemen Sejarah Alkitab
 - a) sub elemen sejarah kanonisasi Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, peserta didik memahami sejarah kanonisasi Alkitab pada kitab-kitab dalam Perjanjian Baru.
 - b) Sub elemen sejarah penyebaran dan penerjemahan Alkitab peserta didik memahami penyebaran dan penerjemahan Alkitab secara lengkap sampai ke Indonesia.
- 3) Pada elemen Perjanjian Lama
 - a) sub elemen Pentateukh peserta didik memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab Imamat, Bilangan, serta Ulangan.

- b) Sub elemen Sejarah, peserta didik memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab 1 Raja-raja, 2 Raja-raja, 1 Tawarikh, 2 Tawarikh, Ezra, Nehemia, serta Ester.
 - c) Sub elemen kitab Puisi dan Hikmat, peserta didik memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab Amsal, Pengkhotbah, Kidung Agung.
 - d) Sub elemen Nabi-nabi Besar, peserta didik memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab Ratapan, Yehezkiel, serta Daniel.
 - e) Sub elemen kitab Nabi-nabi Kecil, peserta didik memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab Mikha, Nahum, Habakuk, Zefanya, Hagai, Zakharia, serta Maleakhi.
- 4) Pada elemen Perjanjian Lama
- a) sub elemen kitab-kitab Injil, peserta didik memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab Lukas dan Yohanes.
 - b) Sub elemen kitab sejarah pada Kisah Para Rasul, peserta didik memahami Kisah Para Rasul dari pasal 14-28 tentang Periode Penginjilan untuk Bangsa-bangsa Asing.
 - c) Pada sub elemen kitab Surat-surat, peserta didik memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab 1 Tesalonika, 2 Tesalonika, 1 Timotius, 2 Timotius, Titus, Filemon, Ibrani, Yakobus, 1 Petrus, 2 Petrus, 1 Yohanes, 2 Yohanes, 3 Yohanes.
 - d) Pada sub elemen kitab Wahyu, peserta didik memahami Kitab Wahyu pasal 12-22 tentang kuasa Iblis dan Kemenangan Kristus.

Capaian Fase F Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

No.	Elemen	Sub elemen	Capaian fase f
1.	Hakikat Alkitab	Alkitab adalah firman Allah	Memahami latar belakang pemahaman Alkitab adalah firman Allah berdasarkan teks-teks Alkitab Perjanjian Baru
2.	Sejarah Alkitab	Sejarah Kanonisasi Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru	Memahami sejarah Kanonisasi Alkitab Perjanjian Baru
		Sejarah Penyebaran dan Penerjemahan Alkitab	Menganalisis penyebaran dan penerjemahan Alkitab PB dan juga Alkitab secara lengkap sampai di Indonesia
3.	Perjanjian Lama	Pentateukh	Menganalisis latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan

pg

No.	Elemen	Sub elemen	Capaian fase f
			pesan-pesan utama kitab Imamat, Bilangan, serta Ulangan.
		Sejarah	Menganalisis latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab 1 Raja-raja, 2 Raja-raja, 1 Tawarikh, 2 Tawarikh, Ezra, Nehemia, serta Ester.
		Puisi dan Hikmat	Memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab Amsal, Pengkhotbah, serta Kidung Agung.
		Nabi-Nabi Besar	Menganalisis latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab Ratapan, Yehezkiel, serta Daniel.
		Nabi-Nabi Kecil	Menganalisis latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama dalam kitab Mikha, Nahum, Habakuk, Zefanya, Hagai, Zakharia, serta Maleakhi.
4.	Perjanjian Baru	Injil	Memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab Lukas, serta Yohanes.
		Sejarah	Memahami Kisah Para Rasul dari pasal 14-28 tentang Periode Penginjilan untuk Bangsa-bangsa Asing.
		Surat-surat	Memahami latar belakang penulisan, garis besar, alur penuturan, dan pesan-pesan utama kitab 1 Tesalonika, 2 Tesalonika, 1 Timotius, 2 Timotius, Titus, Filemon, Ibrani, Yakobus, 1

74

No.	Elemen	Sub elemen	Capaian fase f
			Petrus, 2 Petrus, 1 Yohanes, 2 Yohanes, serta 3 Yohanes.
		Wahyu	Memahami Kitab Wahyu pasal 12-22 tentang kuasa Iblis dan Kemenangan Kristus.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Karakter Kristen

a. Fase B (Kelas IV)

Pada fase ini peserta didik belajar tentang arti, tujuan, manfaat, dan menghayati karakter Kristen berdasarkan perintah Yesus Kristus yang terdapat di dalam Hukum Kasih (Mat. 22:37-40). Selain belajar dari Alkitab, peserta didik juga belajar dari pemikiran dan teladan karakter tokoh-tokoh Kristen. Beberapa karakter Kristen yang akan dipelajari, antara lain: beriman dan bersyukur, kasih dan ketaatan, jujur dan bertanggung jawab, peduli dan suka menolong, disiplin dan kerja keras, memiliki rasa ingin tahu dan gemar membaca, empati dan persahabatan, toleran dan cinta damai, sabar dan penguasaan diri. Dengan mempelajari semua karakter tersebut peserta didik dapat mempraktikkan karakter Kristiani dalam seluruh aspek kehidupannya sebagai ungkapan syukur atas karya keselamatan Allah.

Elemen	Sub Elemen	Capaian Pembelajaran
Pengenalalan Pendidikan Karakter Kristen	Hakikat Pendidikan Karakter Kristen	Memahami pengertian, manfaat, dan tujuan Pendidikan Karakter Kristen.
	Karakter, pemikiran, dan upaya tokoh berkarakter Kristen	Memahami pemikiran dan upaya beberapa tokoh Kristen dalam meneladankan karakter kristiani.
Landasan Pendidikan Karakter Kristen	Hukum Kasih (Mat. 22:37-40)	Memahami Hukum Kasih sebagai landasan karakter Kristen.
	Sepuluh Perintah Tuhan (Kel. 20:1-17)	Memahami Sepuluh Perintah Tuhan sebagai landasan karakter Kristen.
Nilai-Nilai Karakter Kristen	Beriman dan bersyukur	-
	Kasih dan ketaatan	Memahami kasih (Agape) dalam ketaatan hidup sebagai dasar utama karakter Kristen.
	Jujur dan bertanggung Jawab	Memahami perilaku jujur dan bertanggung jawab di rumah dan gereja.

PR

Elemen	Sub Elemen	Capaian Pembelajaran
	Peduli dan suka menolong	Memahami perilaku peduli dan suka menolong.
	Disiplin dan kerja keras	Memahami perilaku disiplin dan kerja keras di sekolah dan gereja.
	Rasa ingin tahu dan gemar membaca	Memahami rasa ingin tahu dan gemar membaca.
	Empati dan bersahabat	Memahami perilaku empati dan persahabatan.
	Toleran dan cinta damai	Memahami perilaku toleran dan cinta damai.
	Sabar dan penguasaan diri.	Memahami perilaku sabar dan penguasaan diri.

b. Fase C (Kelas V dan VI)

Pada fase ini, peserta didik belajar menghayati dan mengenali Sepuluh Perintah Tuhan yang terdapat dalam Keluaran 20:1-17 dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga akan menelusuri dan mengkritisi pemikiran dan teladan karakter dari beberapa tokoh Alkitab dan tokoh-tokoh karakter Kristen. Selanjutnya peserta didik akan mempelajari dan mempraktikkan perilaku hidup beriman dan bersyukur, kasih dan ketaatan, jujur dan bertanggung jawab, peduli dan suka menolong, disiplin dan kerja keras, rasa ingin tahu dan gemar membaca, empati dan persahabatan, toleran dan cinta damai, serta sabar dan penguasaan. Dengan mempelajari semua karakter tersebut peserta didik dapat mempraktikkan karakter kristiani dalam seluruh aspek kehidupannya sebagai ungkapan syukur atas karya keselamatan Allah.

Elemen	Sub Elemen	Capaian Pembelajaran
Pengenal Pendidikan Karakter Kristen	Hakikat Pendidikan Karakter Kristen	Memahami karakter beberapa tokoh Alkitab.
	Karakter, pemikiran, dan upaya tokoh berkarakter Kristen	Memahami pemikiran dan upaya beberapa tokoh Kristen dalam meneladkan karakter kristiani.
Landasan Pendidikan Karakter Kristen	Hukum Kasih (Mat. 22:37-40)	-
	Sepuluh Perintah Tuhan (Kel. 20:1-17)	Memahami Sepuluh Perintah Tuhan sebagai landasan karakter Kristen.

Pa

Nilai-nilai Karakter Kristen	Beriman dan bersyukur	Menghayati panggilan hidup beriman dan bersyukur kepada Tuhan atas anugerah kehidupan dan keselamatan yang telah diterimanya.
	Kasih dan ketaatan.	Memahamikasih dan ketaatan kepada Tuhan.
	Jujur dan bertanggung jawab	Memahami perilaku jujur dan bertanggung jawab di rumah dan gereja.
	Peduli dan suka menolong	Memahami perilaku peduli dan suka menolong.
	Disiplin dan kerja keras	Memahami perilaku disiplin dan kerja keras di sekolah dan gereja.
	Rasa ingin tahu dan gemar membaca	Memahami perilaku rasa ingin tahu dan gemar membaca.
	Empati dan bersahabat	memahamiperilaku empati dan persahabatan.
	Toleran dan cinta damai	Memahami perilaku toleran dan cinta damai.
	Sabar dan penguasaan diri	memahamiperilaku sabar dan penguasaan diri.

c. Fase D (Kelas VII, VIII, dan IX)

Pada fase ini, peserta didik menghayati dan meneladani karakter Yesus Kristus, mengenali buah Roh dalam Galatia 5:22-23, dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, gereja, dan masyarakat. Peserta didik mengkritisi pemikiran dan upaya beberapa tokoh Alkitab, tokoh nasional, dan tokoh Kristen. Selanjutnya peserta didik akan mempraktikkan perilaku hidup beriman dan bersyukur, kasih dan ketaatan, jujur dan bertanggung jawab, peduli dan suka menolong, disiplin dan kerja keras, rasa ingin tahu dan gemar membaca, empati, dan persahabatan, toleran dan cinta damai, sabar dan penguasaan diri. Dengan mempelajari semua karakter tersebut peserta didik dapat mempraktikkan karakter kristiani dalam seluruh aspek kehidupannya sebagai ungkapan syukur atas karya keselamatan Allah.

Elemen	Sub Elemen	Capaian Pembelajaran Fase D
Pengenalannya Pendidikan Karakter Kristen	Hakikat Pendidikan Karakter Kristen	Memahami dan mempraktekan karakter dari beberapa tokoh Alkitab.
	Karakter, pemikiran, dan upaya tokoh	Memahami pemikiran dan keteladanan karakter dari beberapa tokoh Kristen

Pd

Elemen	Sub Elemen	Capaian Pembelajaran Fase D
	berkarakter Kristen	
Landasan Alkitab Pendidikan Karakter Kristen	Buah Roh (Gal. 5:22- 23)	Menghayati buah Roh sebagai landasan karakter Kristen.
Nilai-Nilai Karakter Kristen	Beriman dan bersyukur	Memahami dan mempraktekkan hidup beriman dan bersyukur kepada Tuhan.
	Kasih dan ketaatan	Memahami dan mempraktikkan kasih dan ketaatan kepada Tuhan.
	Jujur dan bertanggung jawab	Memahami dan mempraktikkan perilaku jujur dan bertanggung jawab sebagai warga sekolah, gereja dan masyarakat.
	Peduli dan suka menolong	Memahami dan mempraktikkan perilaku peduli dan suka menolong sebagai warga sekolah, gereja dan masyarakat.
	Disiplin dan kerja keras	Memahami dan mempraktikkan perilaku disiplin dan kerja keras sebagai warga masyarakat.
	Rasa ingin tahu dan gemar membaca	Memahami dan mempraktikkan perilaku rasa ingin tahu dan gemar membaca dalam hidup sehari-hari.
	Empati dan bersahabat	Memahami dan mempraktikkan perilaku empati dan bersahabat.
	Toleran dan cinta damai	Memahami dan mempraktikkan perilaku toleran dan cinta damai.
	Sabar dan penguasaan diri	Memahami dan mempraktikkan perilaku sabar dan penguasaan diri.

3. Mata Pelajaran Etika Kristen

a. Fase E (Kelas X SMAK)

Pada fase E peserta didik berada pada fase pertumbuhan sebagai remaja yang sedang mencari dan membentuk identitas dirinya. Oleh karena itu peserta didik dibimbing untuk memperkuat identitas dirinya sebagai remaja Kristen yang terus bertumbuh dewasa dan memiliki karakter yang kuat sebagai pengikut Kristus. Mereka perlu diyakinkan bahwa Allah mengasihi manusia dan bahwa landasan utama etika Kristen adalah Allah mengasihi manusia. Mereka perlu memahami peran Etika Kristen dalam kehidupan, perbedaan dan persamaan Etika umum dan

Etika Kristen, Alkitab sebagai acuan utama dalam bersikap dan memutuskan sesuatu terutama ketika berhadapan dengan sebuah pilihan. Bahwa remaja Kristen harus memiliki integritas, mereka dituntut untuk mempraktikkan nilai-nilai kejujuran di berbagai lingkup kehidupan, memahami makna dan praktik kesetiaan kepada Tuhan dan sesama, Memahami dan menerapkan sikap hormat kepada orang yang berbeda suku, budaya, agama, dan latar belakang. Memahami dan menerapkan sikap yang benar dalam bertanggung jawab menjaga alam/lingkungan di rumah agar tidak rusak, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara bertanggung-jawab. Dalam rangka memperkuat identitas dirinya, mereka dibimbing untuk memahami dan menunjukkan sikap menghormati orang yang berbeda gender dan seksualitas, memahami dan menerapkan sikap yang benar dalam pergaulan antar sesama orang muda.

Capaian Fase E berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase E
1.	Landasan Utama/ Filosofi	Kasih Allah	Memahami bahwa landasan utama etika Kristen adalah Allah yang mengasihi manusia.
		Peran Etika Kristen	Memahami peran etika Kristen dalam kehidupan orang percaya
		Etika Umum dan Etika Kristen	Memahami perbedaan dan persamaan Etika Umum dan Etika Kristen
		Prinsip Pengampilan Keputusan Etis	Memahami Alkitab sebagai prinsip pengambilan keputusan etis.
2.	Nilai-nilai Kristiani (etika Kristiani)	Integritas	Memahami integritas dalam hubungan dengan nilai-nilai etika Kristen
		Kejujuran	Memahami dan mempraktikkan nilai-nilai kejujuran di rumah dan sekolah.
		Keadilan	Memahami dan mempraktikkan nilai-nilai keadilan di rumah dan sekolah.
		Kesetiaan kepada Tuhan dan sesama	Memahami arti kesetiaan kepada Tuhan dan sesama.
3.	Isu-isu Kontemporer (Aktual)	Masyarakat Majemuk	Memahami dan menerapkan sikap hormat kepada orang yang berbeda suku, budaya, agama, dan latar belakang.

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase E
		Lingkungan Hidup	Memahami dan menerapkan sikap yang benar dalam bertanggung jawab menjaga alam/lingkungan di rumah agar tidak rusak.
		Teknologi Informasi	Menggunakan teknologi dan informasi dan komunikasi secara bertanggung jawab.
		Identitas / keragaman Gender dan Seksualitas	Memahami dan menunjukkan sikap menghormati orang yang berbeda gender dan seksualitas
		Sosial Budaya	Memahami dan menerapkan sikap yang benar dalam pergaulan orang muda.

b. Fase E (kelas X SMTK)

Peserta didik dapat bertumbuh sebagai manusia dewasa yang mampu memahami dan mendalami prinsip-prinsip etika Kristen yang berlandaskan Alkitab sehingga dapat menjadi landasan hidup kristiani. Pemahaman nilai-nilai kristiani dapat tercermin melalui sikap hidup yang bertanggung jawab di tengah kebebasan yang Tuhan sudah berikan. Peserta didik hidup di tengah masyarakat Indonesia yang pluralis dan multikultural. Keberagaman tersebut merupakan anugerah Allah yang mendorong setiap orang untuk membangun persatuan dan saling menghargai hak-hak setiap orang sehingga semangat toleransi dapat terus terpelihara dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Keberagaman etnis, budaya, ras, agama, dan bahasa mendorong setiap orang untuk mengembangkan komunikasi yang baik. Peserta didik saat ini hidup di tengah era digital yang mendorong peserta didik untuk mampu menguasai IPTEK dan media sosial secara bertanggung jawab sesuai dengan prinsip nilai-nilai etika Kristen.

Capaian Fase E Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase E
1.	Nilai-Nilai Kristiani	Prinsip Etika dan Moral	Memahami etika sebagai prinsip nilai yang harus menjadi landasan hidup umat kristiani.
		Etika dalam Alkitab	Mendalami prinsip-prinsip etika dengan landasan Alkitab.
		Tanggung Jawab dan	Memahami makna

Handwritten signature

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase E
		Kebebasan	kebebasan secara bertanggung jawab sebagai prinsip yang akan diejawantahkan dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Pluralisme dan Multikulturalisme	Keberagaman yang Mempersatukan	Menghayati dan mengimplementasikan makna keberagaman sebagai anugerah Allah, khususnya dalam konteks Indonesia, sebagai upaya untuk membangun spirit Yang mempersatukan.
		HAM dan Demokrasi	Mempraktikkan makna HAM dan demokrasi serta membangun toleransi dalam memperjuangkan nilai-nilai kehidupan berbangsa dan bernegara dalam perspektif iman kristiani.
		Komunikasi Interkultural	Mengembangkan kerangka komunikasi interkultural dengan melakukan keterbukaan terhadap realitas perbedaan, baik etnik maupun budaya serta bahasa.
3.	Isu-Isu Kontemporer	IPTEK dan Kebudayaan	Menelusuri penggunaan IPTEK dalam realitas budaya Indonesia yang sangat beragam sesuai dengan slogan Bhineka Tunggal Ika berdasarkan etika Kristen.
		Media Sosial	Memahami penggunaan Media Sosial secara bertanggung jawab sesuai dengan etika Kristen.
		Lingkungan Hidup	Memahami tugas dan panggilan perawatan dan kelangsungan lingkungan hidup.

c. Fase F (Kelas XI - XII SMAK)

Pada fase F peserta didik masih dalam proses pembentukan identitas diri dan mereka terus bertumbuh secara holistik menuju kedewasaan. Remaja pada fase ini akan menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah, mereka akan meneruskan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan jika tidak meneruskan pendidikan maka mereka akan bekerja. Oleh karena itu peserta didik dipersiapkan untuk menghadapi lingkungan sosial yang lebih luas lagi dan nilai-nilai Etika Kristen diharapkan menuntun mereka dalam membangun visi, ketrampilan dan sikap pada lingkup sosial yang lebih luas. Untuk itu mereka perlu memahami prinsip-prinsip pengambilan keputusan etis seperti tanggung jawab, keadilan, dan kebajikan, memahami dan memiliki integritas dalam mempertahankan prinsip yang benar. Memahami dan mempraktikkan nilai-nilai kejujuran di sekolah dan masyarakat, memahami dan mempraktikkan nilai-nilai keadilan di sekolah dan masyarakat. Memahami dan mempraktikkan arti kesetiaan kepada Tuhan dan sesama. Memahami dan menghargai orang yang berbeda latar belakang kebangsaan, suku, budaya, agama. Mereka juga perlu memahami dan menerapkan sikap yang benar dalam memelihara serta menjaga alam/lingkungan di sekolah dan daerah tempat tinggal mereka. Mereka dibimbing untuk memahami dan mempraktikkan sikap bertanggung jawab menggunakan teknologi dan informasi, memahami dan menunjuk kan sikap menghargai orang yang berbeda gender dan seksualitas, memahami dan menerapkan sikap yang benar dalam pergaulan antar sesama orang muda.

Capaian Fase F berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase F
1.	Landasan Utama/ Filosofi	Kasih Allah	-
		Peran Etika Kristen	-
		Etika Umum dan Etika Kristen	-
		Prinsip Pengambilan Keputusan Etis	Memahami prinsip-prinsip pengambilan keputusan etis seperti tanggung jawab, keadilan, dan kebajikan
2.	Nilai-nilai Kristiani (etika Kristiani)	Integritas	Memahami dan memiliki integritas dalam mempertahankan prinsip yang benar.
		Kejujuran	Memahami dan mempraktikkan nilai-nilai kejujuran di sekolah dan masyarakat

Pa

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase F
		Keadilan	Memahami dan mempraktikkan nilai-nilai keadilan di sekolah dan masyarakat.
		Kesetiaan kepada Tuhan dan sesama	Memahami dan mempraktikkan arti kesetiaan kepada Tuhan dan sesama.
3.	Isu-isu Kontemporer (aktual)	Masyarakat Majemuk	Memahami dan menerapkan sikap menghargai orang yang berbeda latar belakang bangsa, suku, budaya dan agama.
		Lingkungan Hidup	Memahami dan menerapkan sikap bertanggung jawab menjaga dan memelihara alam/lingkungan dilingkungan sekolah dan di daerah tempat tinggalnya.
		Teknologi Informasi	Memahami dan mempraktikkan sikap bertanggung jawab menggunakan alat-alat teknologi dan informasi.
		Identitas/keragaman Gender dan Seksualitas	Memahami dan menunjukkan sikap menghormati orang yang berbeda gender dan seksualitas
		Sosial Budaya	Memahami dan menerapkan sikap yang benar dalam pergaulan antar sesama orang muda.

d. Fase F (Kelas XI-XII SMTK)

Peserta didik bertumbuh semakin dewasa dan diharapkan mampu mengaplikasikan nilai-nilai etika Kristen dan moral kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik bukan hanya memahami nilai-nilai etika Kristen, tetapi juga mampu merancang proyek yang

berfokus pada pengembangan karakter tanggung jawab dan kebebasan sehingga tercipta persatuan di tengah konteks Indonesia yang multikultural. Berbagai peristiwa terkait HAM dan demokrasi mendorong peserta didik untuk mampu bernalar kritis sehingga tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang buruk dan provokatif dan sebaliknya menjadi pejuang HAM dan demokrasi. Untuk itu perlu terus dikembangkan kemampuan berkomunikasi sehingga anugerah keberagaman yang Allah berikan dapat disyukuri. Sejak Covid-19 melanda Indonesia, peserta didik semakin terdorong untuk menguasai IPTEK dan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab. Peserta didik juga tertantang untuk tetap menjaga dan memelihara lingkungan hidup di tengah arus perkembangan IPTEK dan media sosial.

Capaian Fase F Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase F
1.	Nilai-Nilai Kristiani	Prinsip Etika dan Moral	Mengaplikasi dan menindaklanjuti nilai-nilai etika dan moral kristiani.
		Etika dalam Alkitab	Memahami model-model etika dalam Alkitab dan membuat rancangan proyek etika Kristen berdasarkan Alkitab.
		Tanggung Jawab dan Kebebasan	Membuat perencanaan untuk proyek tentang tanggung jawab dan kebebasan sesuai dengan nilai-nilai etika Kristen.
2.	Pluralisme dan Multikulturalisme	Keberagaman yang Mempersatukan	Mengaplikasikan makna keberagaman yang mempersatukan dalam konteks Indonesia yang multikultural.
		HAM dan Demokrasi	Menganalisis peristiwa-peristiwa terkait HAM dan Demokrasi di Indonesia dan membuat rancangan proyek tentang HAM dan Demokrasi.
		Komunikasi Interkultural	Merancang sebuah model komunikasi Interkultural.
3	Isu-Isu Kontemporer	IPTEK dan Kebudayaan	Mengaplikasikan penggunaan IPTEK dalam konteks kebudayaan Indonesia yang beragam, baik menyangkut budaya, etnik, maupun realitas sosial.

PS

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase F
		Media Sosial	Membandingkan pola penggunaan media sosial sebelum dan pada masa pandemi covid-19 serta menyiapkan model media yang relevan untuk masa depan sesuai dengan konteks dan perkembangan IPTEK.
		Lingkungan Hidup	Menyiapkan rancangan proyek pelestarian lingkungan hidup.

4. Mata Pelajaran Sejarah Gereja

a. Fase D (Kelas VII, VIII, dan IX)

Pada fase D, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk menggali nilai-nilai kristiani yang menjadi warisan iman Kristen di dalam sejarah sekaligus merefleksikannya bagi kehidupan masa kini. Karya Roh Kudus dalam sejarah gereja mula-mula, peran tokoh pra reformasi, nilai spiritualitas misionaris, dan peran ketokohan Kristen di dalam masyarakat merupakan nilai penting dalam keutuhan gereja.

Sejarah gereja yang dipelajari di fase D dimulai dengan lahirnya semangat persekutuan pada saat gereja mula-mula di era Perjanjian Baru dan kerinduan gereja untuk terus dibarui oleh firman Tuhan sehingga menimbulkan semangat reformasi gereja. Selanjutnya masuknya para misionaris memberikan kontribusi dalam kehidupan masyarakat dan perkembangan gereja di Indonesia.

Capaian Fase D Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase D
1	Gereja Era Perjanjian Baru	Karya Roh Kudus dalam gereja mulai dari peristiwa Pentakosta sampai zaman sekarang	Memahami karya Roh Kudus pada peristiwa lahirnya gereja, sebagai fondasi, kekuatan dan penghibur bagi gereja mula- mula.
		Karya Roh Kudus melalui misi para rasul bagi pertumbuhan gereja mula- mula	Memahami karya Roh Kudus dalam misi para rasul melalui strategi, wilayah dan sepanjang sejarah gereja mula- mula.
		Misi para rasul dalam pertumbuhan gereja	Mengenal misi Petrus, Yohanes, dan Paulus.

pd

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase D
2	Reformasi Gereja	Nilai warisan iman tokoh- tokoh pra reformasi gereja	Meneladani nilai warisan iman dalam hal kesetiaan, keberanian dan pengorbanan tokoh pra reformasi gereja seperti: • Peter Waldo, • John Wycliff, dan • John Hus.
		Peristiwa-peristiwa dalam abad pra reformasi	Memahami peristiwa pra reformasi sebagai usaha reformasi gereja seperti diskusi teologi, menterjemahkan Alkitab, dan memberitakan Injil oleh tokoh pra reformasi yang masih relevan bagi kekristenan zaman sekarang.
		Dinamika reformasi gereja	Memaknai hakikat reformasi gereja yang mengarah kepada kebenaran Firman Tuhan.
3	Gereja Indonesia	Peristiwa penting sejarah gereja di beberapa wilayah Indonesia sejak abad ke-16 sampai 19	Mengenal latar belakang kedatangan misionaris ke pulau Jawa, Kalimantan, Maluku, Nusa Tenggara, Papua, Sumatera dan Sulawesi dan sehingga berdiri gereja-gereja di Indonesia.
		Karakter kristiani dari tokoh utama misionaris yang diutus ke Indonesia	Meneladani karakter kristiani tentang kesetiaan, pengorbanan dan kegigihan dari tokoh misionaris di Indonesia yang dekat dengan konteks para peserta didik.
		Sejarah tokoh-tokoh Kristen melalui karyanya yang berdampak di	Memahami sejarah ketokohan Kristen secara nasional yang telah memberikan

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase D
		masyarakat	dampak luas bagi bangsa Indonesia sebelum zaman kemerdekaan.
		Kreasi inovatif misalnya berkaitan dengan sejarah gereja di Indonesia	Menciptakan berbagai kreasi yang diperoleh dari pembelajaran sejarah gereja di Indonesia dengan menggunakan aplikasi sederhana dan dapat diunggah ke media sosial.

b. Fase E (Kelas X)

Pada fase E, siswa bertumbuh sebagai manusia dewasa baik secara jasmani maupun rohani. Kedewasaan tersebut didukung dengan pemahaman dan keyakinan bahwa Allah bekerja di dalam sejarah melalui umat-Nya. Pertumbuhan siswa kearah kedewasaan juga ditandai dengan kesadaran yang lebih untuk siswa dapat melihat bahwa hal-hal yang terjadi pada masa kini berkaitan erat dengan apa yang terjadi di masa lalu. Siswa dapat melihat kesinambungan antara pekerjaan Allah di dalam umat-Nya sejak era Perjanjian Baru sampai kepada era gereja-gereja di Indonesia pada masa kini.

Ketika melihat kepada hal-hal yang terjadi di dalam sejarah gereja, siswa tidak hanya menghafal namun juga berupaya memahami nilai-nilai Kristiani yang terkandung di dalamnya, seperti nilai-nilai kesetaraan dan kebersamaan dalam gereja era Perjanjian Baru, nilai pembaruan masyarakat dalam era Reformasi, dan juga nilai-nilai toleransi dan kemajemukan tradisi Kristen di dalam sejarah Gereja Asia dan Gereja Indonesia. Siswa diharapkan untuk dapat menghayati nilai-nilai Kristiani tersebut secara pribadi untuk membentuk dirinya menjadi pribadi yang terbuka dan toleran di tengah gereja dan masyarakat.

Capaian Fase E Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase E
1.	Gereja Era Perjanjian Baru	Pelayanan Tuhan Yesus	Memahami Allah bekerja melalui Kristus di dalam sejarah.
		Cara Hidup Gereja Mula-Mula	Memahami dan nilai-nilai kesetaraan dan kebersamaan yang terkandung dalam cara hidup gereja mula-mula.
		Tatanan Gereja Perjanjian Baru	Memahami prinsip-prinsip tata gereja yang terkandung di dalam Perjanjian Baru.
2.	Reformasi Gereja	Latar Belakang Reformasi	Memahami hakekat dan konteks reformasi gereja.

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase E
		Gereja	
		Tokoh-Tokoh Reformasi	memahami gerakan tokoh- tokoh reformasi gereja.
		Reformasi Gereja dan Pembaruan Masyarakat	Menghayati semangat pembaruan masyarakat pada era reformasi gereja dan menerapkan di dalam hidup bergereja masa kini.
3.	Gereja Asia	Masuknya Injil ke Asia	Memahami sejarah pergerakan Penginjilan masuk ke Asia.
		Tokoh-tokoh misi di Asia	Memahami sejarah gerakan misi di Asia.
		Gereja-Gereja di Asia Tenggara	Menganalisis keberagaman tradisi-tradisi gereja yang di Asia Tenggara.
4.	Gereja Indonesia	Masuknya Injil ke Indonesia	Memahami sejarah masuknya Injil ke Indonesia dan korelasinya dengan Penginjilan masa kini.
		Tokoh-tokoh misi di Indonesia	Memahami gerakan tokoh- tokoh misi di Indonesia.
		Gereja dalam Masyarakat Majemuk	Memahami nilai-nilai toleransi dan persatuan gereja dalam konteks kebhinekaan.

c. Fase F (Kelas XI - XII)

Pada fase F siswa telah berproses menjadi lebih dewasa dalam kemampuannya untuk menjalankan tanggung jawab sosial di masyarakat. Identitas siswa sebagai seorang Kristen ditampilkan dalam caranya menjalankan tanggung jawab sebagai warga negara dan juga warga gereja. Pada fase ini, siswa sudah dapat menganalisa secara lebih mendalam pemahaman mengenai sejarah gereja dan melakukan internalisasi nilai-nilai Kristiani yang terkandung di dalamnya kepada praktik kehidupannya di masyarakat. Nilai-nilai tersebut tidak hanya dihayati secara pribadi namun diharapkan sudah dapat tercermin dalam perilaku siswa bermasyarakat baik dalam konteks di dalam maupun di luar gereja.

Ketika berhadapan dengan fakta kemajemukan kehidupan beragama di Indonesia, para siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai kesatuan gereja, toleransi, dan penghargaan terhadap kekayaan tradisi keimanan lainnya dalam bentuk dialog, kerjasama, maupun persahabatan dengan orang-orang yang berasal dari gereja lain atau bahkan beragama lain. Dalam kaitannya dengan hubungan gereja dan pemerintah Indonesia, siswa dapat melihat dirinya sebagai warga gereja sekaligus warga negara, sehingga selalu berupaya untuk mengaplikasikan imannya bagi kemajuan gereja dimana ia berada dan juga bagi kemajuan bangsa Indonesia.

Pa

Capaian Fase F berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase F
1.	Gereja Era Perjanjian Baru	Pelayanan Tuhan Yesus	Memahami model-model pelayanan Yesus dan merancang proyek pelayanan yang kontekstual mengacu pada model Yesus.
		Cara Hidup Gereja Mula-Mula	Menganalisis nilai hidup Gereja mula-mula dan implementasi pada masa kini dalam berjemaat dan bermasyarakat.
		Tatanan Gereja Perjanjian Baru	Menganalisis prinsip-prinsip tata gereja Perjanjian Baru dan menerapkannya secara sederhana dalam kehidupan berjemaat dan bermasyarakat.
2.	Reformasi Gereja	Latar Belakang Reformasi Gereja	Menganalisis hakekat reformasi gereja serta mengevaluasi perkembangan gereja masa kini
		Tokoh-Tokoh Reformasi	Menerapkan semangat tokoh-tokoh reformasi gereja dalam hidup berjemaat.
		Reformasi Gereja dan Pembaruan Masyarakat	Menerapkan semangat reformasi gereja pembaruan hidup bermasyarakat.
3.	Gereja Asia	Masuknya Injil ke Asia	Menganalisa peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah gereja, khususnya masuknya Injil ke Asia.
		Tokoh-tokoh misi di Asia	Menganalisis teladan hidup tokoh-tokoh misi di Asia dan implementasi pada masa kini.
		Gereja-Gereja di Asia Tenggara	Memetakan kekayaan keberagaman tradisi-tradisi gereja di Asia Tenggara.
4.	Gereja Indonesia	Masuknya Injil ke Indonesia	Menganalisa peristiwa-peristiwa penting berkaitan dengan masuknya Injil ke Indonesia.
		Tokoh-tokoh misi di Indonesia	Meneladani tokoh-tokoh misi di Indonesia dan menemukan tokoh-tokoh misi di daerah lokal mereka masing-masing.

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase F
		Gereja dalam Masyarakat Majemuk	Menerapkan nilai-nilai toleransi dan persatuan gereja dalam berjemaat dan masyarakatnya.

5. Mata Pelajaran Dogmatika

a. Fase E (Kelas X)

Pada fase E peserta didik mempelajari tentang pentingnya jati diri manusia yang adalah Gambar dan Rupa dari Allah sendiri. Peserta didik dibawa untuk mengenal bahwa dirinya adalah ciptaan yang unik dan spesial dimata Allah. Setelah peserta didik memahami bahwa dirinya adalah makhluk yang bernilai, maka peserta didik juga harus memahami bahwa manusia yang bernilai itu telah jatuh ke dalam dosa. Dosa diartikan sebagai kondisi keterpisahan dari Allah sehingga mengakibatkan maut. Sebagai makhluk fana, manusia memerlukan sosok Penyelamat agar manusia bisa menang atas maut. Sosok Penyelamat ini ialah Allah itu sendiri.

Peserta didik diajar untuk memahami hakikat Allah Tritunggal. Melalui Allah Tritunggal inilah karya sempurna menghampiri manusia. Sifat Allah yang Kasih dan Adil dinyatakan lewat karya keselamatan. Peserta didik diajak untuk memahami arti diselamatkan. Manusia dipanggil untuk bersekutu kembali dengan Allah sehingga manusia tidak terpisah lagi dari Allah. Untuk merespon keselamatan dari Allah ini manusia harus bertobat dan lahir baru. Peserta didik diajak untuk memahami makna pertobatan dan lahir baru agar dapat mencapai penyucian dan permuliaan.

Pada Fase E ini peserta didik juga diajak untuk memahami Alkitab dari sudut pandang semangat reformasi yaitu *sola scriptura*. Melalui *sola scriptura* ini peserta didik akan memahami bahwa manusia baru yang telah lahir dari pertobatan dan iman kepada Allah Tritunggal akan hidup dan bertumbuh. Peserta didik juga akan diberi pemahaman tentang pentingnya wahyu dan inspirasi serta iluminasi dalam penulisan Kitab Suci. Peserta didik akan diajak untuk memahami sejarah bagaimana proses terbentuknya Alkitab sampai seperti sekarang ini. Terakhir, pada fase E ini peserta didik juga akan diajak untuk mengerti tentang asas-asas Kitab Suci yaitu asas Perlu dan asas Manfaat.

Capaian Fase E Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

No	Elemen	Sub elemen	Capaian fase e
1	Manusia	Manusia Sebagai Gambar dan Rupa Allah	Memahami Makna Gambar dan Rupa Allah
		Manusia sebagai Ciptaan yang Bernilai	Memahami keunikan manusia sebagai ciptaan Allah
		Manusia sebagai makhluk berdosa	Memahami arti dosa
		Dampak Dosa	Memahami konsekuensi

No	Elemen	Sub elemen	Capaian fase e
		bagi manusia	dosa
2	Allah	Allah Tritunggal	Memahami Pribadi Allah Tritunggal
		Identitas dan Karya Allah	Memahami jati diri Allah berdasarkan nama dan sifat- sifatNya
		Identitas dan Karya Yesus	Memahami Dua Natur Yesus
		Identitas dan karya Roh Kudus	Memahami jati diri Roh Kudus
3	Keselamatan	Arti Keselamatan	Memahami makna Keselamatan
		Panggilan Allah	Memahami karya keselamatan Allah melalui panggilanNya
		Kelahiran Baru dan Pertobatan	Memahami makna kelahiran baru dan pertobatan
		Penyucian dan Pemuliaan	Memahami makna penyucian dan pemuliaan
4	Alkitab	Sola Scriptura	Memahami makna sola scriptura
		Wahyu dan Inspirasi	Memahami definisi wahyu dan inspirasi
		Iluminasi	Memahami definisi iluminasi
		Asas Kitab Suci	Memahami asas Perlu dan Manfaat dari Kitab Suci

b. Fase F (Kelas XI - XII)

Pada fase F peserta didik mempelajari tentang makna jati diri manusia yang adalah Gambar dan Rupa dari Allah sendiri. Peserta didik dibawa untuk mengerti cara bersikap yang benar dalam memperlakukan sesama sebagai gambar dan rupa Allah. Selanjutnya peserta didik dibawa untuk memahami hakikat penciptaan manusia yang adalah dari debu dan tanah dan cara bersikap yang benar sebagai ciptaan kepada Tuhan yang mencipta. Setelah peserta didik memahami jati dirinya, peserta didik juga harus memahami bahwa manusia yang bernilai itu telah jatuh ke dalam dosa. Dosa diartikan sebagai kondisi keterpisahan dari Allah sehingga mengakibatkan maut. Peserta didik diajak untuk memahami berbagai dampak dosa dalam hidup manusia, bukan hanya berdampak terhadap manusia saja tetapi dosa juga berdampak pada seluruh tatanan dunia.

Selanjutnya pada fase F ini peserta didik diajak untuk mengenal konsep Allah Tritunggal dari sudut pandang yang Alkitabiah dan

Pa

yang non Alkitabiah. Lalu memahami karya penciptaan dan pemeliharaan Allah yang utuh meski manusia hidup dalam kejatuhan. Selanjutnya peserta didik diajar untuk memahami karya pelayanan, inkarnasi, kematian, dan kebangkitan Yesus sang Putra Allah, serta karyaNya saat ini di Sorga. Lalu peserta didik juga diajak untuk memahami karya Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya dan karyaNya dalam dunia ini.

Selanjutnya, setelah memahami konsep Ketuhanan yang utuh dalam iman Kristiani, peserta didik diajak untuk memahami arti keselamatan dan cara merespon keselamatan dengan benar. Selanjutnya peserta didik diajak untuk memahami peran anugerah dan iman dalam proses pertobatan dan kelahiran baru, serta meresponnya dalam kehidupan orang percaya sehingga membawa ke dalam hidup yang terus menerus disucikan. Peserta didik juga diajak untuk memahami karya Allah dalam diri manusia yang telah diselamatkan dan karya Allah dalam merestorasi dunia.

Selanjutnya pada fase F ini peserta didik juga diajak untuk memahami konteks ajaran *sola scriptura* dan cara bagaimana bersikap yang benar terhadap Alkitab. Melalui *sola scriptura* ini peserta didik akan memahami bahwa manusia baru yang telah lahir dari pertobatan dan iman kepada Allah Tritunggal akan hidup dan bertumbuh melalui pembacaan dan perenungan akan Kitab Suci setiap hari. Selanjutnya peserta didik juga akan diajak untuk menganalisis alasan sulitnya memahami Kitab Suci serta diajak untuk menemukan cara yang tepat dalam membaca dan memahami Kitab Suci. Terakhir, pada fase F ini peserta didik juga akan diajak untuk mengerti tentang asas-asas Kitab Suci yaitu asas Cukup dan bagaimana cara menerapkan Kitab Suci dalam konteks masa kini.

Capaian Fase F Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

No	Elemen	Sub elemen	Capaian Fase F
1	Manusia	Manusia Sebagai Gambar dan Rupa Allah	Memahami makna manusia sebagai gambar dan rupa Allah serta bersikap yang benar dalam memperlakukan sesama sebagai gambar dan rupa Allah
		Manusia sebagai Ciptaan yang Bernilai	Memahami makna manusia diciptakan dari debu tanah serta bersikap yang benar sebagai ciptaan kepada Tuhan, Sang Pencipta
		Manusia sebagai makhluk berdosa	Memahami kisah kejatuhan manusia dalam dosa dan konsep dosa asal
		Dampak Dosa bagi manusia	Memahami berbagai dampak dosa dalam hidup manusia dan dunia
2	Allah	Allah Tritunggal	Menganalisa konsep Allah Tritunggal yang salah dan benar menurut Alkitab

Pd

No	Elemen	Sub elemen	Capaian Fase F
		Identitas dan Karya Allah	Memahami karya penciptaan dan pemeliharaan Allah
		Identitas dan Karya Yesus	Memahami karya Pelayanan, Inkarnasi, Kematian, dan Kebangkitan Yesus serta karyaNya saat ini di Surga
		Identitas dan karya Roh Kudus	Memahami karya Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya dan karya-Nya dalam dunia
3	Keselamatan	Arti Keselamatan	Memahami arti keselamatan dan cara merespon keselamatan dengan benar
		Panggilan Allah	Memahami anugerah Allah dalam panggilan karya keselamatan
		Kelahiran Baru dan Pertobatan	Memahami peran anugerah dan iman dalam proses pertobatan dan kelahiran baru, serta meresponnya dalam kehidupan orang percaya
		Penyucian dan Pemuliaan	Memahami cara bersikap benar dalam menjalani proses penyucian dan karya Allah dalam merestorasi dunia
4	Alkitab	Sola Scriptura	Memahami konteks ajaran sola scriptura dan cara bersikap yang benar terhadap Alkitab
		Wahyu dan Inspirasi	Memahami peran wahyu dan inspirasi dalam penulisan Kitab Suci serta pentingnya membaca Alkitab dalam membangun iman
		Iluminasi	Menganalisis alasan sulitnya memahami Kitab Suci serta menemukan cara dalam membaca dan memahami Kitab Suci yang benar
		Asas Kitab Suci	Memahami asas "cukup" dari Kitab Suci serta cara menerapkan Kitab Suci dalam konteks masa kini.

6. Mata Pelajaran Hermeneutika

a. Fase E (Kelas X)

Pada fase E peserta didik mempelajari pemikiran sejumlah filsuf mengenai hermeneutika dan hermeneutika Alkitab. Fase ini akan dimulai dengan pengertian dari hermeneutika secara umum serta

fr

dilanjutkan dengan hermeneutika Alkitab. Semiotika serta sejumlah tokoh semiotika serta pemikirannya juga akan dipelajari untuk memberikan wawasan kepada peserta didik sebelum masuk lebih jauh pada dinamika hermeneutika dan metodenya.

Selanjutnya hal-hal mendasar mengenai Alkitab juga akan menjadi pembahasan dalam fase E ini, misalnya: Retorika dan proses pembentukan teks Alkitab melalui studi kasus berdasarkan studi kasus dari Lukas 1:1-4. Penelusuran proses pembentukan ini akan memperlihatkan satu sisi dari hakikat teks Alkitab sebagai produk retorika yang dialamatkan bagi pembaca pertamanya. Selain sebagai produk retorika, penjelasan mengenai gran narasi Alkitab juga akan dipelajari yang pada gilirannya akan memperlihatkan hakikat Alkitab sebagai firman Allah yang dituliskan bagi orang-orang percaya yang dipilih-Nya untuk menjadi kawan sekerja-Nya untuk menatalayani dunia ciptaan yang adalah milik kepunyaan-Nya. Pada fase ini, peserta didik juga akan mempelajari dinamika model hermeneutika Alkitab dalam sejarah kekristenan.

Dinamika tersebut dimulai sejak era abad pertama, bapa gereja, abad pertengahan, reformasi, modern, dan postmodern. Pada elemen ini, peserta didik juga akan mempelajari dinamika dan realitas hermeneutika Alkitab di Asia. Elemen ini tentu saja tidak hanya bertujuan untuk melihat fakta sejarah mengenai dinamika hermeneutika Alkitab, tetapi juga untuk melihat latar sejarah munculnya setiap model hermeneutika Alkitab. Dengan melihat gambaran ini, peserta didik dapat memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai hermeneutika Alkitab untuk selanjutnya dapat memahami dan akhirnya dapat lebih menghargai berbagai metode atau teori yang dipelajarinya di zamannya saat ini.

Capaian Fase E Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase E
1.	Filosofi	Hermeneutika dan Semiotika	Mengenal hermeneutika dan semiotika, tokoh-tokohnya dan pemikirannya serta dinamika dan metode hermeneutika.
		Retorika Yahudi dan Yunani	Mengenal dan memahami ilmu retorika Yahudi dan Yunani
		Hakikat Teks Alkitab	Memahami proses pembentukan teks Alkitab sebagai sebuah produk retorika berdasarkan Lukas 1:1-4.
		Hakikat Gran Narasi Alkitab	Memahami hakikat dari gran narasi Alkitab
2.	Hermeneutika Alkitab dalam Sejarah Kekristenan	Hermeneutika Alkitab dalam sejarah kekristenan	Memahami model hermeneutika Alkitab pada era abad pertama hingga era postmodern
		Hermeneutika Alkitab di Asia	Mengenal model hermeneutika Alkitab di Asia.

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase E
3.	Metode dan Aplikasi	Model penafsiran Alkitab	Mengenal matriks berbagai model penafsiran Alkitab. Antara lain misalnya: <i>Precritical</i> , <i>Scientific</i> , <i>Contextual</i> dan <i>Reactive</i> .
		Aplikasi metode hermeneutika Alkitab	Mengidentifikasi penggunaan metode hermeneutika terhadap beberapa contoh penafsiran teks Alkitab berdasarkan matriks model penafsiran Alkitab yang telah dipelajari.
		Proyek ketaatan atas hasil penafsiran	Memahami pentingnya melakukan firman Allah dalam penafsiran Alkitab.

b. Fase F (Kelas XI - XII)

Pada fase ini peserta didik mempelajari sejumlah teori atau metode Hermeneutika. Sebelum memahami masing-masing metode secara lebih detail, sejumlah matriks metode hermeneutika Alkitab yang telah dipelajari pada fase E dilanjutkan pada fase F dengan mempelajari masing-masing perspektif metode yang ada beserta sejarah serta contoh-contohnya. Selanjutnya peserta didik juga berlatih mengaplikasikan beberapa metode yang dipilih, yaitu metode yang dinilai paling praktis sehingga tidak membutuhkan sumber atau referensi yang rumit.

Pada fase F ini peserta didik diharapkan dapat memahami sejumlah konsep yang dipelajari berdasarkan sejumlah aktivitas mempraktikkan sejumlah teori yang dipelajari serta aktivitas melakukan hasil penafsiran yang diperoleh. Karena itu, keterampilan dalam mengaplikasikan sejumlah metode hermeneutika tertentu merupakan capaian pembelajaran yang dituju. Pada fase ini peserta didik diharapkan dapat semakin mengetahui alasan mengapa teori dan metode hermeneutika Alkitab begitu dinamis.

Dengan ini pula, peserta didik diharapkan dapat semakin dewasa dalam menyikapi perbedaan serta keunikan sejumlah metode hermeneutika serta semakin dewasa dalam menyikapi perbedaan ataupun keunikan dari perbedaan hasil penafsiran terhadap teks Alkitab. Allah Sang pemilik firman adalah entitas yang tidak akan mampu dipahami oleh manusia secara paripurna, karena itu pula dalam memahami firman-Nya manusia juga tidak seharusnya mengklaim bahwa penafsirannya terhadap teks tertentu telah bersifat paripurna.

Seperti yang telah disinggung sebelumnya, tugas umat Kristen adalah menjadi kawan sekerja Allah di dunia dengan kompleksitas permasalahannya, karena itu dialog dan kolaborasi merupakan keniscayaan. Yang terakhir, pada fase ini peserta didik diminta untuk melakukan semacam "proyek ketaatan" atas hasil penafsiran yang diperoleh dari aplikasi metode yang telah dilakukan. Tujuannya tidak sekadar aktivitas, namun terutama adalah agar peserta didik dapat semakin memahami pesan teks Alkitab yang ditafsirkannya. Sebagaimana yang telah disinggung pada bagian rasional mata pelajaran

Pe

di atas bahwa melakukan Firman Allah merupakan tujuan puncak dari segala upaya memahami makna teks Alkitab.

Fase F Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase F
1.	Filosofi	Hermeneutika dan Semiotika	-
		Retorika Yahudi dan Yunani	-
		Hakikat Teks Alkitab	Memahami kaitan antara hakikat teks Alkitab sebagai produk retorika dengan hermeneutika Alkitab.
		Hakikat Gran Narasi Alkitab	Memahami kaitan antara penafsiran terhadap teks Alkitab serta implementasi hasil penafsiran tersebut dengan hakikat gran narasi Alkitab bagi orang percaya sebagai kawan sekerja Allah.
2	Hermeneutika Alkitab dalam Sejarah Kekristenan	Hermeneutika Alkitab dalam sejarah kekristenan.	Menganalisis peran konteks sejarah serta filosofi hermeneutika terhadap model hermeneutika Alkitab pada era abad pertama hingga era postmodern.
		Hermeneutika Alkitab di Asia	Menganalisis peran konteks sejarah serta filosofi hermeneutika terhadap model hermeneutika Alkitab di Asia.
3	Metode dan Aplikasi	Model penafsiran Alkitab	Memahami berbagai teori dan metode hermeneutika Alkitab serta mampu mengidentifikasi teori atau metode tersebut berdasarkan matriks model penafsiran yang telah dipelajari pada fase E.
		Aplikasi metode hermeneutika Alkitab	Menggunakan teori dan metode hermeneutika Alkitab terhadap beberapa teks Alkitab serta mempresentasikan proses penafsiran dalam bentuk karya tulisan.
		Proyek ketaatan atas hasil penafsiran	Merancang "proyek ketaatan" atas hasil penafsiran yang telah dilakukan atas teks-teks Alkitab tertentu.

Handwritten signature/initials

7. Mata Pelajaran Misiologi

a. Fase E (Kelas X)

Siswa bertumbuh sebagai manusia dewasa secara holistik, baik secara biologis, sosial maupun spiritual dan keyakinan iman. Aktualisasi pribadi yang dewasa harus didukung oleh kesadaran akan kemahakuasaan Allah. Sisa bersyukur dan kritis dalam menghadapi berbagai persoalan hidup termasuk dalam menyikapi konsekuensi logis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan pertumbuhan menjadi dewasa, maka siswa memiliki hidup baru dalam Kristus.

Menjadi manusia baru dibuktikan dengan cara mengembangkan kesetiaan, kasih, keadilan dan bela rasa terhadap sesama serta memiliki perspektif baru terhadap pemeliharaan dan perlindungan alam. Praktik hidup sebagai manusia dewasa yang sudah hidup baru diwujudkan juga dalam pemahamannya terhadap keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan utama. Hidup sebagai manusia dewasa juga dibuktikan melalui komitmen dan raktik hidup yang berpihak pada penyelamatan alam, terus membaharui diri dan membangun pemahaman yang komprehensif mengenai nilai-nilai iman Kristen yang diwujudkan dalam praktik kehidupan.

Pada fase E Peserta didik mempelajari akan misi Allah dalam Alkitab perjanjian lama dan perjanjian baru, yang dimulai dari Penciptaan, panggilan Israel dalam konteks nasional tidak hanya bagi Israel tetapi juga bagi dunia secara umum. Pembelajaran dilanjutkan dengan misi Allah karya penyelamatan Kristus, karya Roh Kudus, pelayanan para rasul dan gereja-Nya. Dalam fase ini setiap peserta didik diajarkan juga untuk memahami dan menganalisis misi yang dilakukan oleh gereja dalam sepanjang sejarah Kekristenan dan pembentukan badan-badan misi maupun tokoh-tokohnya. Diharapkan agar setiap peserta didik tidak hanya memahami tetapi juga mampu untuk mengamalkan nilai-nilai misi gerejawi dalam konteks keberagaman sosial dan budaya di dunia sekitar mereka serta serta membangun dialog di tengah keberagaman, serta memanfaatkan platform digital dalam konteks misi di era digital.

Capaian Fase E Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase E
1.	Misi Allah dalam Alkitab	Misi Allah dalam Perjanjian Lama	Memahami misi Allah dalam Alkitab yang dimulai dari Penciptaan, panggilan missional Israel melalui para Nabi.
		Misi Allah dalam Perjanjian Baru	Memahami misi Allah dalam Alkitab yang dimulai dari karya Kristus, dan karya Roh Kudus melalui para rasul dan gereja-Nya.
2.	Misi dalam Sejarah Kristen/ Gereja	Misi dan Gereja di abad Pertengahan-modern	Memahami dan menganalisis nilai misi yang dilakukan gereja dalam sepanjang sejarah Kekristenan dan pembentukan badan-badan misi maupun tokoh-tokoh.

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase E
		Tokoh-tokoh Misionaris Indonesia	Memahami dan mengamalkan prinsip misi yang dilakukan tokoh-tokoh misionaris di Indonesia.
3.	Misi Kekristenan dunia kontemporer	Misi Kristen dalam Masyarakat Multidimensional	Memahami misi gereja dalam konteks kekinian: keberagaman sosial dan budaya di dunia sekitar mereka serta menerapkan dialog di tengah keberagaman.
		Perjumpaan Gereja dengan Budaya Multikultural	Memahami misi gereja dalam konteks kekinian: keberagaman sosial dan budaya di dunia sekitar mereka serta menerapkan dialog di tengah keberagaman.
		Gereja dan Misi Sosial Kemanusiaan	Memahami misi gereja dalam konteks kekinian: keberagaman sosial dan budaya di dunia sekitar mereka serta menerapkan dialog di tengah keberagaman.
4.	Misi Kekristenan di Era Digital	Gereja dan Misi di ruang digital	Memahami misi kristiani dalam dunia virtual melalui beragam media digital.
		Pemanfaatan Media Digital	Memahami pemanfaatan media digital sebagai konteks misional melalui beragam media digital.

b. Fase F (Kelas XI – XII)

Pada fase F siswa telah mencapai tahap sebagai manusia dewasa dan memiliki hidup baru, maka pada fase ini, siswa terus berproses menjadi lebih dewasa terutama dalam menjalankan tanggung jawab sosial kemasyarakatan. Identitas siswa sebagai remaja Indonesia yang beragama Kristen ditampilkan melalui tanggung jawab sebagai anggota gereja dan warga negara.

Pada fase ini siswa memiliki tanggung jawab sosial kemasyarakatan yang lebih luas, yaitu turut serta memperjuangkan keadilan, kebenaran, kesetaraan, demokrasi, hak azasi manusia serta moderasi beragama. Siswa menjadi pembawa damai sejahtera dalam kehidupan tanpa kehilangan identitas kristiani. Siswa memahami, menghayati, dan mewujudkan kedewasaan iman yang ditunjukkan melalui kemampuan siswa beradaptasi dalam berbagai kondisi. Aktualisasi kedewasaan didukung kesadaran akan adanya Allah yang berkarya, mencipta, memelihara, menyelamatkan dan membarui manusia serta dunia sebagai kesadaran akan harkat kemanusiaan dan penerapan nilai-nilai Kristiani.

Pa

Pada fase F siswa diasah kemampuannya menganalisis misi Allah dalam Alkitab Perjanjian lama mulai dari penciptaan sampai pada panggilan misional Bangsa Israel melalui para Nabi, lalu menelaah misi Allah dalam Alkitab Perjanjian Baru mulai dari karya Kristus, sampai karya Roh Kudus melalui para rasul dan gereja-Nya.

Siswa diharapkan mampu mentransfer nilai misi yang dilakukan gereja dalam sepanjang sejarah Kekristenan dan pembentukan badan-badan misi maupun tokoh-tokoh dalam pergerakan misi dunia. selain mentransfer prinsip misi dalam gereja, kemampuan merangkum dan mengkombinasikan akan prinsip-prinsip dari setiap tokoh misionaris dunia dan lokal, untuk diterapkan dalam konteks misi kontekstual dan digital.

Capaian Fase F Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase F
1.	Misi Allah dalam Alkitab	Misi Allah dalam Perjanjian Lama	Menganalisis misi Allah dalam Alkitab yang dimulai dari Penciptaan, panggilan misional Israel melalui para Nabi.
		Misi Allah dalam Perjanjian Baru	Menganalisis dan menelaah misi Allah dalam Alkitab yang dimulai dari karya Kristus, dan karya Roh Kudus melalui para rasul dan gereja-Nya.
2.	Misi dalam Sejarah Kristen/ Gereja	Misi dan Gereja di abad Pertengahan-modern	Menganalisis dan mentransfer nilai misi yang dilakukan gereja dalam sepanjang sejarah Kekristenan dan pembentukan badan-badan misi maupun tokoh- tokoh dalam pergerakan misi dunia.
		Tokoh-tokoh Misionaris Indonesia	Merangkum dan mengkombinasikan prinsip-prinsip misi yang dilakukan tokoh-tokoh misionaris di Indonesia.
3.	Misi Kekristenan dunia kontemporer	Misi Kristen dalam Masyarakat Multidimensional	Menganalisis dan merumuskan misi gereja dalam konteks kekinian, keberagaman sosial dan budaya di dunia sekitar mereka serta menerapkan dialog di tengah keberagaman masyarakat yang plural
		Perjumpaan Gereja dengan Budaya Multikultural	Mengaplikasikan misi gereja dalam konteks keberagaman sosial dan budaya di dunia sekitar mereka.
		Gereja dan Misi Sosial Kemanusiaan	Menganalisis dan menyusun misi gereja dalam konteks pluralisme sosial dan budaya di dunia sekitar

No	Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase F
			mereka serta mampu menerapkan dialog di tengah keberagaman.
4.	Misi Kekristenan di Era Digital	Gereja dan Misi di ruang digital	Menganalisis dan mengarahkan misi kristiani dalam dunia virtual melalui beragam media digital.
		Pemanfaatan Media Digital	Memilih dan merancang platform media digital serta pemanfaatannya dalam konteks misional

pe

BAB VI PENUTUP

A. Kriktik Dan Saran

Dokumen Pedoman Implementasi Kurikulum pada Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu berbagai kritik dan saran diperlukan demi pengembangan kurikulum Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen ke depan. Adapun kritik dan saran dapat diberikan kepada Tim Kurikulum Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen melalui kanal berikut:

1. Alamat kantor:

Gedung Kementerian Agama Lantai 11 - Jl. M.H Thamrin No 6 Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Kode Pos: 10340

2. Nomor Telpon:

Kantor	: (021)31924509
Kurikulum SDTK-SMPTK	: 0812.8285.9969 – Bapak Meliasa
Kurikulum SMTK-SMAK	: 0813.8286.9494 – Bapak Reno

3. Email

kurikulumditjenbimaskristen@gmail.com

B. Pengawasan dan Evaluasi

Segala bentuk pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh Tim Kurikulum Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen

DIREKTUR JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN,



Jeane Marie Tulung
JEANE MARIE TULUNG